

**LAPORAN PPL
SDN TUKANGAN YOGYAKARTA**

**Pengembangan Kemampuan dan Profesionalitas Diri dalam
Wujud Kontribusi Nyata Bagi Sekolah**

Disusun sebagai bentuk penanggung jawaban pelaksanaan Praktik Pengalaman
Lapangan (PPL) Semester Khusus 2016
Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Enny Zubaidah, M.Pd



Oleh
Maisaroh Farida Nurrohmah
NIM. 13108244043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR STRATA I
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**



TIM PPL PGSD S1 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SDN TUKANGAN KOTA YOGYAKARTA
Alamat : Jalan Suryopranoto 59, Telp. 0274-550572

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maisaroh Farida Nurrohmah

NIM : 13108244043

Jurusan/Prodi : PGSD S-1

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Menyatakan bahwa mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017 di SDN Tukangan Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sebagai pertanggungjawaban telah kami susun laporan individu PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017 di SDN Tukangan Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang disahkan pada tanggal 23 September 2016.

Yogyakarta, 23 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Dr. Enny Zubaidah, M.Pd
NIP.19580822 198403 2001

Maisaroh Farida Nurrohmah
NIM. 13108244043

Menyetujui,

Koordinator PPL SDN Tukangan,

Guru Pembimbing,

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Kepala Sekolah SDN Tukangan,



As Windiyanto, S.Pd

NIP. 19600119 198202 1002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S-1 Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SDN Tukangan dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi serta penjelasan mengenai kegiatan praktik mengajar yang telah dilakukan di lokasi tersebut dalam kurun waktu 2 bulan. Banyak pengalaman menarik yang penyusun dapatkan selama mengikuti kegiatan PPL ini.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasihat dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya bagi penyusun. Maka pada kesempatan ini, dengan rendah hati penyusun menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan terkait pelaksanaan PPL di Semester Khusus ini.
2. Bapak As Windiyanto, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Tukangan yang telah memberikan arahan dan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL di sekolah.
3. Ibu Dr. Enny Zubaidah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Universitas Negeri Yogyakarta jurusan PGSD-S1 sekaligus penasihat yang senantiasa membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.
4. Ibu Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD selaku koordinator PPL SDN Tukangan yang selalu membimbing mahasiswa selama PPL berlangsung.
5. Seluruh guru dan karyawan SDN Tukangan.
6. Siswa-siswi SDN Tukangan yang baik, ramah dan menyenangkan.
7. Seluruh teman-teman kelompok PPL yang turut membantu.

Meski demikian, laporan ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	10
A. Persiapan PPL	10
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	30
BAB III PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI PPL	
CATATAN HARIAN INDIVIDU PELAKSANAAN PPL	
RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)	
REKAPITULASI NILAI PPL	
LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL	
MATRIK PPL	

Oleh:
Maisaroh Farida Nurrohmah

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan atau disingkat PPL merupakan mata kuliah praktik pengalaman kerja di sekolah. PPL ini dilaksanakan untuk membekali mahasiswa pengalaman untuk menghadapi dunia kerja kelak. Melalui PPL diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilannya terutama keterampilan kompetensi yang diperlukan dibidangnya. Pada kelompok PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Dalam hal ini akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator, mediator, problem solver dan motivator dalam rangka merangsang peningkatan kualitas sekolah, baik secara fisik maupun non fisik.

Pelaksanaan PPL di SDN Tukangan dilakukan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 16 September 2016. Setelah melakukan observasi dan mengamati kondisi yang ada, mahasiswa praktikan merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama masa PPL. Program tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), persiapan dan pembuatan media, dan praktik mengajar. Dalam praktik mengajar, mahasiswa melakukan 4 kali praktik mengajar terbimbing, 4 kali praktik mengajar mandiri dan 2 kali ujian praktik mengajar.

Pada dasarnya seluruh kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari seluruh rekan mahasiswa serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama program studi bidang pendidikan di UNY adalah menghasilkan lulusan yang diharapkan mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa mendatang. Profesionalisme seorang pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen Tahun 2005. Demikian pula yang diharapkan oleh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata 1 (PGSD S-1) jurusan Pendidikan Sekolah Dasar (PSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Sebagai salah satu bentuk upaya merealisasikan tujuan tersebut maka ada satu mata kuliah yang harus diikuti dan dilaksanakan oleh seorang mahasiswa, termasuk mahasiswa PGSD. Mata kuliah yang dimaksud adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang diikuti dan dilakukan oleh seorang mahasiswa di lingkungan masyarakat, baik itu masyarakat sekolah, masyarakat industri, masyarakat lembaga, ataupun masyarakat umum, tergantung pada jurusan mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini merupakan wahana dan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan teori-teori yang sudah didapatkan selama duduk di bangku kuliah.

Untuk itu, mahasiswa dari jurusan Pendidikan Sekolah Dasar (PSD) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) juga mengikuti program PPL. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan melihat secara langsung proses pembelajaran yang terjadi untuk kemudian melakukan praktik mengajar di kelas dengan mengaplikasikan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi semakin baik.

Mahasiswa PGSD mengikuti dan melaksanakan program PPL di lingkungan sekolah, khususnya sekolah dasar. Sekolah dasar yang digunakan untuk kegiatan PPL penyusun selaku mahasiswa praktikan adalah SDN Tukangan Yogyakarta. Berikut ini akan diuraikan kondisi dan situasi dari SDN Tukangan untuk kemudian uraian mengenai rumusan program PPL yang akan dilaksanakan.

A. Analisis Situasi

Ada satu hal penting dalam rangkaian kegiatan PPL yang perlu diketahui oleh mahasiswa praktikan di awal pelaksanaan kegiatan awal PPL, Mahasiswa praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut maka mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi di sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik, ataupun non-fisik serta kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Tukangan, penyusun selaku mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai situasi, kondisi, serta potensi dari lokasi PPL tersebut. Adapun gambaran yang dimaksud dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Lokasi, Suasana, dan Sejarah

SDN Tukangan berlokasi di Jalan Suryopranoto 59, Yogyakarta. Letak sekolah cukup strategis karena sangat dekat dengan jalan raya. Selain itu, sekolah ini cukup mudah untuk dijangkau. Akan tetapi, kebisingan akibat lalu lalang kendaraan juga tidak dapat dipungkiri dan cukup mengganggu proses pembelajaran.

Sekolah ini pada dasarnya merupakan hasil regroup dari dua sekolah yang berdekatan dan satu atap, yaitu SDN 1 Tukangan dan SDN 2 Tukangan. Pada tahun 2007, sekolah ini bergabung menjadi satu dan berganti nama menjadi SDN Tukangan.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SDN Tukangan memiliki gedung berlantai dua dengan dua tangga untuk mencapai lantai dua. Kedua tangga ini berada di samping kelas 3B yang letaknya berada di bagian depan gedung. Sementara itu, satu tangga lain berada di bagian belakang gedung, tepatnya di antara kelas 2A dan Ruang Guru.

Namun demikian, secara umum lingkungan fisik sekolah dapat dikatakan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini, dilihat dari penataan dan pemeliharaan ruang kelas, ruang Kepala Sekolah, termasuk halaman sekolah yang sempit dengan penataan taman-taman kecil yang cukup baik. Keadaan sekolah yang demikian cukup mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

Secara fisik, kondisi gedung cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran, baik dari segi ukuran maupun prasyarat gedung sekolah lainnya seperti jumlah kelas, kantor kepala sekolah, kantor guru, termasuk sirkulasi udara, pencahayaan, dan sebagainya. Secara keseluruhan bangunan di lingkungan SDN Tukangan berada dalam kondisi yang baik dan terawat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data berikut.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SDN Tukangan

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	12	Baik
4.	Halaman	1	Cukup sempit
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Mushola	1	Cukup baik
7.	Ruang Agama Kristen	1	Baik
8.	Ruang Agama Katholik	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Kantin	2	Baik
11.	Kamar Mandi dan WC	8	Cukup baik
12.	Tempat Parkir	1	Baik
13.	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
14.	Gudang Peralatan Olahraga	1	Baik
15.	Laboratorium Komputer	1	Baik
16.	Gudang Sekolah	1	Baik

3. Potensi Siswa

Sistem paralel di SDN Tukangan berimbaskan pada jumlah siswa. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2016/2017 ada 271 orang, terdiri dari 133 siswa laki-laki dan 138 siswa perempuan dengan rincian sebagai berikut.

- a. Siswa kelas IA dan IB : 30 orang
- b. Siswa kelas IIA dan IIB : 39 orang
- c. Siswa kelas IIIA dan IIIB : 44 orang
- d. Siswa kelas IVA dan IVB : 44 orang
- e. Siswa kelas VA dan VB : 46 orang
- f. Siswa kelas VIA dan VIB : 58 orang

Jumlah siswa yang banyak menunjukkan adanya beragam potensi yang dimiliki, baik akademik maupun non akademik. Namun demikian, hasil wawancara menunjukkan potensi siswa-siswi SDN Tukangan lebih menonjol di bidang olahraga dan kesenian. Ada juga sanggar batik yang merupakan ide kreatif yang ditanggapi dengan baik oleh sekolah melalui petugas perpustakaan yang memiliki keterampilan mambatik. Hingga pada tanggal 13 Juli 2012 diresmikan sebuah sanggar batik yang bernama Stujo yang merupakan singkatan dari Sanggar Batik SDN Tukangan Jogja.

Pada umumnya, mayoritas siswa bertempat tinggal di sekitar sekolah. Hal ini sangat mendukung pelaksanaan dan keterlibatan siswa terhadap program-program sekolah.

4. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan di SDN Tukangan berjumlah 22 orang dengan rincian satu orang Kepala Sekolah, 16 orang guru (13 guru tetap dan 3 guru bantu), dan 5 karyawan (dua tenaga administrasi, satu pengelola perpustakaan, dan dua penjaga sekolah). Guru-guru tersebut berkompeten di bidangnya dengan kualifikasi pendidikan yang tergolong baik. 16 guru berkualifikasi S1, dan lainnya DIII serta tidak disebutkan.

5. Fasilitas KBM, Media

Berbagai fasilitas yang menunjang pelaksanaan proses KBM sudah dimiliki oleh SDN Tukangan. Ada kit IPA, beragam media kontekstual seperti biji-bijian, bebatuan, dan lain sebagainya yang diletakkan di bagian belakang sekolah.

Fasilitas media pembelajaran sudah lengkap untuk semua pelajaran. Ruang laboratorium komputer sudah ada ruangan tersendiri yang di dalamnya terdapat komputer berjumlah 16 unit. Akan tetapi, tidak semua komputer yang ada dapat digunakan karena kondisinya sudah rusak. Pada setiap sesi pelajaran, setiap komputer digunakan oleh 1-2 orang, karena kelas dibagi 2, yaitu 35 menit untuk masing-masing sesi.

Untuk fasilitas KBM (alat-alat peraga) dan alat-alat IPA, SD ini sudah memiliki ruangan tersendiri untuk menyimpannya yaitu di laboratorium IPA. Fasilitas sudah lengkap meskipun jarang digunakan. Ruang perpustakaan sudah tersedia di lantai 2. Sedangkan laboratorium komputer di lantai 1 di sebelah selatan tangga sebelah ruang kelas 3B.

Kondisi ruang UKS masih terlihat kurang maksimal dalam penggunaannya, meskipun sudah tersedia obat-obatan, peralatan P3K, dan sebuah tempat tidur. Petugas TU dibantu oleh petugas perpustakaan membuat laporan keuangan, data guru, data siswa, laporan ke Dinas, dsb.

6. Perpustakaan

Perpustakaan SDN Tukangan berada di lantai dua. Bentuk ruang yang tidak terlalu simetris tetap terkesan rapi dengan penataan buku-buku di rak-rak sepanjang dinding. Buku-buku ditata berdasarkan spesialisasi masing-masing. Ada keterampilan, sejarah, cerita, atlas, ensiklopedia, IPA, matematika, IPS, flora, fauna, dan sebagainya. Berdasarkan informasi penjaga perpustakaan diketahui bahwa perpustakaan selalu ramai dikunjungi siswa pada saat istirahat atau pulang sekolah untuk meminjam buku maupun sekedar membaca. Buku-buku yang sering dipinjam oleh siswa adalah cerita, atlas tubuh manusia, kamus hewan 3 bahasa, dan angka romawi.

7. Laboratorium

Laboratorium yang ada di SDN Tukangan adalah laboratorium komputer. Laboratorium ini berada di lantai dasar pada posisi gedung paling selatan. Jika dicermati dapat diketahui bahwa ada 16 unit komputer dalam kondisi layak pakai meski berada dalam usia yang cukup tua. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan terjadi kendala teknis pada satu atau beberapa komputer. Namun, setidaknya jumlah ini sudah mencukupi dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengingat rata-rata jumlah siswa dalam setiap kelas berkisar antara 20-30 siswa. Artinya, satu komputer dapat dipakai oleh 1-2 siswa.

Lebih dari itu, penataan komputer dalam laboratorium komputer cukup memberikan ruang untuk bergerak secara leluasa di bagian tengah. Hal ini dikarenakan posisi komputer yang berada di tepi-tepi ruangan, tidak sebagaimana halnya penataan meja kursi dalam kelas konvensional. Dengan kata lain, komputer ditempatkan dalam posisi letter U.

8. Bimbingan Konseling

Peran konselor dalam layanan bimbingan konseling di SDN Tukangan dipegang oleh setiap wali kelas. Belum ada seorang konselor atau guru konseling khusus. Dengan demikian, jika terjadi suatu permasalahan terkait dengan siswa atau pembelajaran maka wali kelaslah yang akan

menanganinya dengan mengusahakan adanya kerjasama dengan pihak-pihak di luar sekolah, termasuk orang tua siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, layanan bimbingan konseling di sekolah ini sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesegeraan guru, dalam hal ini wali kelas dalam menangani permasalahan-permasalahan siswa.

9. Bimbingan Belajar

Di SDN Tukangan belum ada bimbingan belajar yang dilakukan secara penuh di setiap kelas. Bimbingan belajar lebih difokuskan pada kelas VI sebagai bentuk pendalaman materi dan latihan dalam mempersiapkan Ujian Nasional (UN). Bimbingan belajar ini mulai dilakukan sejak semester 1.

10. Ekstrakurikuler

SDN Tukangan menyelenggarakan berbagai ekstrakurikuler. Ada pramuka, TPA, seni lukis, membatik, drum band, dan Bahasa Inggris (khusus kelas IV, V, dan VI). Semua ini diselenggarakan sebagai upaya penyaluran bakat siswa yang juga beragam. Pelaksanaan dilakukan dalam hari dan oleh beberapa penanggung jawab yang berlainan.

11. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Tidak ada organisasi OSIS di SDN Tukangan. Oleh karena itu, tidak ada pula fasilitas OSIS di sana.

12. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS di SDN Tukangan terletak di depan Ruang Kepala Sekolah. UKS tersebut berukuran 1,5 x 3 m. Di dalam UKS tersebut terdapat sebuah ranjang beserta kasur berseprei dan bantal, meja, rak berisi obat-obatan juga peralatan kesehatan, seperti stetoskop, tensimeter, sikat gigi, dan sebagainya.

13. Administrasi

Kegiatan administrasi di SDN Tukangan dilaksanakan oleh dua orang karyawan yang berkompeten di bidangnya. Administrasi tertata rapi dan baik.

14. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Di SDN Tukangan belum ada Karya Ilmiah Remaja.

15. Karya Ilmiah oleh Guru

Berdasarkan keterangan yang diperoleh, di SDN Tukangan ada Karya Ilmiah yang ditulis oleh guru ada, meski tidak dalam kuantitas yang banyak.

16. Koperasi Siswa

Belum ada koperasi siswa di SDN Tukangan.

17. Tempat Ibadah

Kondisi tempat ibadah dalam hal ini mushola cukup baik. Hanya saja, pada saat observasi berlangsung mushola tampak kotor dan kurang terawat. Hal ini terlihat dari lantai dan almari yang berdebu serta mukena dan sarung yang kurang tertata rapi di tempatnya.

18. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SDN Tukangan sudah dapat dikatakan baik. Lingkungan sekolah yang tidak begitu luas memberikan kemudahan dalam penataan dan pemeliharaan kebersihan. Hampir di setiap depan kelas ada wastafel lengkap dengan sabun cuci tangan, serta bak sampah dan serok. Selain itu, satu hal yang dapat dengan mudah diamati adalah adanya taman di setiap depan kelas dengan nama sesuai kelasnya. Tidak hanya itu, di sudut-sudut ruangan juga tampak pot-pot bunga yang berjajar rapi. Hanya saja, perlu perhatian lebih dalam upaya perawatannya. Pot-pot gantung di dinding taman juga ada. Namun, masih ada bagian yang masih kosong.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SDN Tukangan dimulai tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016. Agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan berhasil meraih pencapaian yang diharapkan maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL. Adapun rencana program kegiatan PPL yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- a. Sasaran: Guru
- b. Tujuan:
 - 1) Sebagai sarana dalam merencanakan kegiatan pembelajaran
 - 2) Memudahkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung
 - 3) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien

Mahasiswa menyusun RPP setelah berkonsultasi materi dengan guru pembimbing. Untuk selanjutnya, tetap dilakukan konsultasi lanjutan. Mahasiswa juga berhak mendapat bimbingan dari DPL.

2. Persiapan dan Pembuatan Media Pembelajaran

- a. Sasaran: Siswa dan guru
- b. Tujuan:
 - 1) Menjadi sarana penyampaian materi dalam praktik mengajar
 - 2) Memberi sumbangan media kepada guru dan siswa (kelas)
 - 3) Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari

Pembuatan media pembelajaran dilakukan melalui atau setelah berkonsultasi dengan pembimbing. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan berdasarkan kreativitas mahasiswa praktikan dengan tetap memperhatikan kesesuaian materi dan karakteristik siswa.

3. Praktik Mengajar

- a. Sasaran: Siswa
- b. Tujuan:
 - 1) Mengajar di kelas sesuai bidang masing-masing
 - 2) Sarana latihan bagi mahasiswa praktikan untuk praktik mengajar secara langsung
 - 3) Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan sesuai dengan program studi masing-masing. Mahasiswa praktikan PPL dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S-1) melaksanakan praktik mengajar di kelas rendah dan kelas tinggi, untuk mata pelajaran eksakta dan non eksakta serta tematik (Tema 2). Pada perencanaan, praktik mengajar akan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2016 sampai dengan 8 September 2016. Jenis praktik yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a. Praktik Mengajar Terbimbing
 - 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan guru pembimbing
 - 2) Konsultasi lanjutan
 - 3) Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - 4) Praktikan mengajar satu mata pelajaran atau satu tema
 - 5) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 6) Konsultasi dengan guru pembimbing yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam praktik mengajar terbimbing.
- b. Praktik Mengajar Mandiri
 - 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - 3) Praktik mengajar dalam waktu satu hari penuh
 - 4) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 5) Konsultasi dengan guru pembimbing yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam praktik mengajar mandiri.
- c. Ujian Praktik Mengajar
 - 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - 3) Praktikan mengajar satu mata pelajaran atau satu tema
 - 4) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 5) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam ujian praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Kegiatan PPL meliputi kegiatan PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilakukan di kampus dan biasa disebut dengan microteaching sebagai persiapan sebelum melakukan kegiatan PPL II. Sementara itu, PPL II adalah praktik langsung di sekolah/ lokasi mengajar.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SDN Tukangan, mahasiswa PPL membutuhkan persiapan yang matang, terencana, sistematis, dan operasional. Persiapan dilakukan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Beberapa persiapan yang dilakukan dalam hal ini adalah sebagai berikut.

1. Persyaratan Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti program PPL UNY harus memenuhi syarat-syarat tertentu, baik dari yang kependidikan maupun non kependidikan. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi mahasiswa kependidikan UNY untuk mengikuti program PPL kependidikan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PPL.
- b. Telah menempuh minimal 90 SKS dengan IPK minimal 2,00.
- c. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- d. Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://sikap.uny.ac.id/> di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- e. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan KKN-PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - 1) surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan, dan
 - 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan KKN-PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Oleh karena penyusun selaku mahasiswa praktikan sudah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan maka penyusun berhak mengikuti kegiatan selanjutnya dalam rangkaian PPL ini.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan upaya memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum penerjunan di lapangan (sekolah, lembaga, atau klub). Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh calon peserta PPL. Pada dasarnya, kegiatan pembekalan diselenggarakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam kelompok kecil mahasiswa. Ada juga pembekalan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) secara serentak untuk semua mahasiswa program studi PGSD S-1.

Pembekalan serentak untuk semua mahasiswa program studi PGSD S-1 dilaksanakan pada 20 Juni 2016 di gedung Abdullah Sigit FIP UNY. Dalam pembekalan tersebut, mahasiswa menerima materi tentang pengajaran mikro, keterampilan dasar mengajar, juga teknis observasi. Untuk selanjutnya, mahasiswa mengikuti pembekalan bersama DPL dalam kelompok kecil. Hal ini dilakukan di dalam dan luar waktu pengajaran mikro. Pembekalan bersama DPL difokuskan pada performa seorang guru saat melaksanakan proses pembelajaran serta teknis *real pupil* dan PPL II.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2016. Kegiatan observasi meliputi kondisi fisik maupun non fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah, termasuk di dalamnya. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL dapat melihat dan mengamati proses pembelajaran secara langsung di SDN Tukangan. Dalam pelaksanaan observasi, mahasiswa PPL juga dibekali dengan contoh silabus dan RPP yang digunakan oleh guru pembimbing sebagai persiapan untuk melaksanakan praktik mengajar. Hasil pengamatan terhadap aspek kegiatan belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan oleh SDN Tukangan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013.

2) Silabus

Silabus yang digunakan sudah sesuai dengan KTSP dan kurikulum 2013 yang mencantumkan karakter yang diharapkan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengalaman belajar saja, tetapi

juga mendapatkan dan belajar menghayati pendidikan karakter yang terkandung sebagai upaya membangun karakter yang baik.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan sudah tematik (kelas rendah) kecuali kelas I dan kelas IV yang menggunakan kurikulum 2013, lengkap (mencakup komponen-komponen inti dalam sebuah RPP), dan runtut.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi atau absensi peserta didik, dan menyampaikan apersepsi dengan mengulas materi yang lalu, membahas PR, atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

2) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi dengan baik, runtut, suara lantang, dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan oleh guru beragam, mulai dari ceramah, penugasan, dan terkadang diskusi berpasangan atau kelompok.

4) Penggunaan Bahasa

Selama pelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti, baik, benar, dan sesuai dengan tingkatan usia siswa.

5) Penggunaan Waktu

Guru menggunakan waktu pembelajaran dengan baik, tetapi ada juga yang belum.

6) Gerak

Guru menggunakan gestur dan gerak yang menguatkan Bahasa lisan. Meski pembawaan guru sudah baik, tetapi guru masih dan hampir selalu berdiri di depan kelas, bahkan duduk di kursi guru. Hanya beberapa guru yang terkadang berkeliling kelas untuk membimbing siswa saat mengerjakan soal latihan.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa secara verbal dan non verbal, baik individu maupun kelompok. Cara memotivasi yang paling sering penyusun

jumpai adalah dengan memberikan pujian dan dengan kata-kata “baik, bagus, ya”. Ada pula yang dilakukan dengan memberi teguran.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan guru beragam. Ada saatnya, guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pernyataan. Ada pula yang langsung memberikan pertanyaan dan memberi waktu berpikir kepada siswa untuk kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab, khususnya pertanyaan yang dijawab serempak. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Siswa menjawab sesuai dengan materi, tetapi dengan bahasa mereka sendiri. Apabila jawaban siswa salah, guru memberikan petunjuk untuk membantu siswa menemukan jawaban yang benar.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas cukup baik sehingga pembelajaran yang ada cukup terkontrol walaupun masih saja dijumpai ada beberapa siswa yang kurang menyimak penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.

10) Penggunaan Media

Selama observasi dilakukan, penyusun menjumpai penggunaan media standar yang paling sering digunakan oleh guru, yaitu papan tulis dan spidol.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara evaluasi yang sering digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda, isian singkat, dan essay di LKS serta buku paket. Pertanyaan lisan juga terkadang digunakan. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, tidak setiap proses pembelajaran diakhiri dengan evaluasi, dalam hal ini soal latihan. Hal ini dikarenakan beberapa siswa kurang mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga memperlambat jalannya pembelajaran.

12) Menutup Pelajaran

Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan pada pertemuan tersebut. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan kata-kata motivasi, berdoa dan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Secara umum, perilaku siswa di dalam kelas sudah cukup baik, memperhatikan pelajaran dengan baik, walau ada beberapa siswa yang ramai dan juga mengalami gangguan belajar yang masuk dalam kategori slow learner.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas aktif, energik, cukup ramah, akrab, dan sopan dengan teman lain. Siswa-siswa hampir selalu memberi senyum, sapa, salam, dan bersikap sopan dan santun ketika bertemu guru dan tamu yang datang ke sekolah.

4. *Micro Teaching*

Micro teaching merupakan sebutan umum untuk PPL I. Namun, pada dasarnya PPL I merupakan mata kuliah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi dasar mengajar melalui observasi pembelajaran di sekolah dan *micro teaching* (*peer teaching* dan *real pupil micro teaching*).

Observasi dilakukan sebagaimana telah dijelaskan pada poin 3 tentang observasi. Sementara itu, pengajaran mikro meliputi dua kegiatan, yaitu praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil microteaching*.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

Manfaat dari pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah atau lembaga.

- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Praktik *peer-teaching* atau *microteaching* dilakukan pada tanggal 4 Maret 2016 sampai dengan tanggal 24 Juni 2016. Mahasiswa melakukan kegiatan *peerteaching* atau *microteaching* minimal 6 kali secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 8 mahasiswa) di bawah bimbingan seorang DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Komponen kegiatan dalam *peer-teaching* atau *microteaching* meliputi beberapa hal berikut.

- 1) Pembuatan RPP untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 2) Praktik *peer-teaching* atau *microteaching*, yaitu latihan berbagai keterampilan dasar mengajar dalam waktu dan siswa (teman mahasiswa) yang terbatas.
- 3) Praktik *peer-teaching* atau *microteaching* untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 4) Menerapkan berbagai model inovasi pembelajaran.

d. Praktik *Real Pupil Microteaching*

Praktik *real pupil microteaching* adalah bentuk pengajaran langsung di SD yang merupakan ujian dari pelaksanaan pengajaran mikro. Pada kegiatan *real pupil microteaching*, praktik kegiatannya meliputi :

- 1) penyusunan rencana pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi,
- 2) persiapan dan pembuatan media pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi, dan
- 3) praktik *real pupil microteaching* kelas rendah dan kelas tinggi.

Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sedangkan *real pupil microteaching* oleh guru pembimbing (guru kelas). Nilai akhir ditentukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Nilai minimal dalam pengajaran mikro adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan PPL II. Dalam hal ini, penyusun selaku praktikan mendapat nilai A sehingga kegiatan PPL II dapat dilakukan.

5. Koordinasi

Koordinasi dan komunikasi sangat penting dilakukan agar sebuah kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Begitu pula yang terjadi dan dilakukan dalam kegiatan PPL ini. Penyusun selaku mahasiswa praktikan banyak melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa, dosen pembimbing, maupun pihak sekolah, seperti guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah.

Koordinasi awal dilakukan dengan pihak sekolah melalui koordinator PPL dan kepala sekolah berkaitan dengan jadwal pelajaran setiap kelas (I-VI). Hasil koordinasi ditindaklanjuti dengan koordinasi kepada guru kelas berkaitan dengan jadwal pelajaran. Jadwal pelajaran yang telah diperoleh kemudian dikoordinasikan dengan sesama mahasiswa untuk menentukan jadwal praktik mengajar terbimbing setiap mahasiswa.

Selanjutnya, jadwal praktik mengajar terbimbing yang telah disusun, baik umum maupun khusus (setiap kelas) dikoordinasikan kembali dengan koordinator PPL dan kepala sekolah. disampaikan kepada setiap guru kelas. Hal ini dilakukan agar guru kelas mengetahui siapa dan kapan saja yang akan melakukan praktik mengajar terbimbing di kelasnya.

Koordinasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada jadwal praktik mengajar saja. Koordinasi dengan sesama mahasiswa meliputi diskusi rencana kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sebagainya. Koordinasi pada pihak sekolah, yakni guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah meliputi silabus, materi pembelajaran, buku ajar, RPP, media, strategi pembelajaran, format penilaian, serta evaluasi pembelajaran.

Secara khusus, koordinasi dengan guru pembimbing berupa kesepakatan mengenai tanggal mulai dan jumlah jam praktik mengajar sedangkan koordinasi dengan guru kelas dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum praktik mengajar, koordinasi lebih banyak difokuskan pada materi yang akan disampaikan. Koordinasi setelah mengajar berupa bimbingan dan masukan ataupun saran dimaksudkan untuk memberikan evaluasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL.

Selain itu, koordinasi dengan pihak kampus, yakni dosen pembimbing serta UPPL lebih ditekankan pada teknis dan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

6. Persiapan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL II di sekolah menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan persiapan praktik mengajar. Mahasiswa praktikan mendapat arahan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta guru pembimbing di sekolah untuk kemudian menghubungi guru kelas yang bersangkutan untuk melakukan diskusi berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Persiapan praktik mengajar lebih ditekankan pada upaya menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran, seperti jadwal praktik mengajar, kurikulum, silabus, materi pengajaran, strategi pelaksanaan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta pembuatan media. Persiapan perangkat pembelajaran diikuti dengan kegiatan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan sebagai upaya meminimalisasi dan menghindari terjadinya kesalahan saat penyampaian materi kepada siswa.

Pada pelaksanaannya, satu hari sebelum praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL berkonsultasi dengan guru kelas berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, termasuk gambaran pelaksanaan bahkan media dan strategi pembelajaran sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan RPP.

Selanjutnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi kembali dengan guru kelas dan guru pembimbing mengenai RPP yang telah disusun agar RPP dapat dibenahi apabila masih terdapat kekurangan. Mahasiswa PPL memberikan RPP yang telah diperbaiki kepada guru kelas sesaat sebelum praktik mengajar dimulai. Hal ini dilakukan agar guru kelas dapat memberikan penilaian serta evaluasi terhadap RPP yang telah disusun dan proses pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada pelaksanaan persiapan praktik mengajar, media maupun metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan beragam. Pembuatan media disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Pembuatan media ini juga dimaksudkan sebagai sarana penyampaian materi agar proses penyampaian materi menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, siswa diharapkan memiliki pengalaman belajar yang lebih banyak dengan adanya media dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Media yang disiapkan oleh mahasiswa praktikan untuk melaksanakan praktik mengajar antara lain gambar, *bigbook*, benda konkrit, *powerpoint*, video, dan sebagainya.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan juga beragam. Pemilihan dan penentuan metode pembelajaran juga diupayakan kesesuaiannya dengan materi dan karakteristik

siswa. Tujuan dari hal ini adalah efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan upaya memberikan pengalaman belajar yang lebih kepada siswa. Metode pembelajaran yang pernah digunakan mahasiswa praktikan antara lain *discovery learning*, *cooperative learning*, tanya jawab, demonstrasi, diskusi berpasangan, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SDN Tukangan pada tanggal 4, 10, 24, dan 31 Agustus 2016 dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas bawah (I A dan III A) dan kelas tinggi (V B dan VI B).
- 2) Praktik mengajar terbimbing di kelas I A dengan Tema 2, Sub Tema 2, Pembelajaran 5, kelas III A dengan mata pelajaran Matematika, kelas V B dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dan kelas VI B dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 3) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

Adapun materi yang dipraktikkan selama praktik mengajar terbimbing dapat dilihat pada uraian berikut.

1) Terbimbing 1

Hari, Tanggal	: Kamis, 04 Agustus 2016
Waktu	: 2 x 35 menit
Kelas/Semester	: VB / 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Standar Kompetensi	:
	1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.
Kompetensi Dasar	:

1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1.3.1 Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia.

1.3.2 Menjelaskan fungsi alat pencernaan makanan pada manusia.

1.3.3 Mengidentifikasi tentang penyakit yang berhubungan dengan pencernaan.

2) Terbimbing 2

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : IIIA / 1

Mata Pelajaran : Matematika

Standar Kompetensi :

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

Kompetensi Dasar :

1.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1.1.1 Menentukan pola pada barisan bilangan.

3) Terbimbing 3

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : VB / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Standar Kompetensi :

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua.

Kompetensi Dasar :

1.2 Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1.2.1 Menyebutkan kenampakan alam pada Negara Indonesia.

1.2.2 Mengidentifikasi keadaan sosial ekonomi pada Negara Indonesia.

1.2.3 Menyebutkan kenampakan alam pada Negara Singapura.

1.2.4 Mengidentifikasi keadaan sosial ekonomi pada Negara Singapura.

- 1.2.5 Menyebutkan kenampakan alam pada Negara Malaysia.
- 1.2.6 Mengidentifikasi keadaan sosial ekonomi pada Negara Malaysia.

4) Terbimbing 4

- | | |
|-----------------|---------------------------------|
| Hari, Tanggal | : Rabu, 31 Agustus 2016 |
| Waktu | : 2 x 35 menit |
| Kelas/Semester | : IA / 1 |
| Tema/Topik | : 2. Kegemaranku |
| Sub Tema | : 2. Gemar Bernyanyi dan Menari |
| Pembelajaran | : 5 |
| Kompetensi Inti | : |
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

- 3.11 Mengenal puisi anak/ syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.

Matematika

- 3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99

dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.

- 4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan dan pengurangan bilangan melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

Indikator :

Bahasa Indonesia

- 3.11.1 Mengidentifikasi ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat.

- 4.11.1 Mengekspresikan kembali ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang telah didengar dengan tepat.

Matematika

- 3.4.9 Mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan (bilangan 1-10).

- 4.4.2 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan.

2. Praktik Mandiri

- a. Pengertian dan Tujuan

Praktik mandiri merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam satu penuh, mulai dari jam pertama hingga jam terakhir. Mata pelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas pada hari yang bersangkutan. Guru kelas memberi penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta proses pelaksanaan pembelajaran. guru kelas hanya menunggu dalam waktu sebentar. Tujuan dari praktik mandiri ini adalah melatih kemampuan serta kemandirian mahasiswa dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung dalam waktu satu hari penuh.

- b. Pelaksanaan Praktik Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak lima kali, yaitu pada tanggal 10, 15, 18, 23, dan 31 Agustus 2016. Praktik mengajar mandiri dilakukan pada kelas tinggi dan kelas rendah. Penyusun selaku praktikan mendapat bagian di kelas IA, IIA, IIIB, IVA, dan VI B. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut.

- 1) Mandiri 1

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016

Waktu : 2 x 35 menit
Kelas/Semester : IVA / 1
Tema/Topik : 2. Selalu Berhemat Energi
Subtema : 1. Sumber Energi
Pembelajaran : 2
Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

SBdP

- 3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.

PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
- 4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.

Indikator :

SBdP

3.2.1 Mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu “Menanam Jagung”.

4.2.1 Menyanyikan notasi lagu “Menanam Jagung” sesuai tinggi rendah nada.

PPKn

3.2.1 Memberikan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat.

4.2.1 Menjelaskan perbedaan hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat.

Matematika

3.3.1 Menjelaskan cara melakukan penaksiran jumlah dan selisih.

4.3.1 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran jumlah dan selisih bilangan cacah.

2) Mandiri 2

Hari, Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : IIA / 1

Mata Pelajaran : Matematika

Standar Kompetensi :

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

Kompetensi Dasar :

1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1.4.1 Mengurangkan bilangan tanpa teknik meminjam dengan cara bersusun panjang.

1.4.2 Mengurangkan bilangan tanpa teknik meminjam dengan cara bersusun pendek.

3) Mandiri 3

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : IVB / 1

Tema/Topik : 2. Selalu Berhemat Energi

Subtema : 1. Sumber Energi

Pembelajaran : 2

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

SBdP

- 3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.

PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
- 4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.

Indikator :

SBdP

- 3.2.1 Mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu “Menanam Jagung”.
- 4.2.1 Menyanyikan notasi lagu “Menanam Jagung” sesuai tinggi rendah nada.

PPKn

- 3.2.1 Memberikan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat.

4.2.1 Menjelaskan perbedaan hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat.

Matematika

3.3.1 Menjelaskan cara melakukan penaksiran jumlah dan selisih.

4.3.1 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran jumlah dan selisih bilangan cacah.

4) Mandiri 4

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : IIIB / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Standar Kompetensi :

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

Kompetensi Dasar :

1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1.4.1 Memberikan contoh-contoh bentuk kerjasama di lingkungan rumah.

1.4.2 Memberikan contoh-contoh bentuk kerjasama di lingkungan sekolah.

1.4.3 Menyebutkan manfaat kerjasama di lingkungan rumah maupun sekolah.

5) Mandiri 5

Hari, Tanggal : Kamis, 30 Agustus 2016

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : IA / 1

Tema/Topik : 2. Kegemaranku

Sub Tema : 2. Gemar Bernyanyi dan Menari

Pembelajaran : 4

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

PJOK

- 3.2 Memahami prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.2 mempraktikkan prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

SBdP

- 3.3 Memahami gerak anggota tubuh melalui tari.
- 4.3 Meragakan gerak anggota tubuh melalui tari.

Bahasa Indonesia

- 3.11 Mengenal puisi anak/ syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator :

PJOK

- 3.2.3 Menjelaskan prosedur gerakan meliukkan badan tanpa berpindah tempat sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.2.3 Mempraktikkan prosedur gerakan meliukkan badan tanpa berpindah tempat sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha

dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

SBdP

3.3.2 Membedakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari.

4.3.2 Memeragakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari.

Bahasa Indonesia

3.11.1 Mengidentifikasi ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat.

4.11.1 Mengekspresikan kembali ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang telah didengar dengan tepat.

3. Ujian Praktik

a. Pengertian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan bentuk kegiatan terakhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Tujuan dari ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar selama PPL berlangsung.

b. Materi Ujian Praktik Mengajar

Pada dasarnya, materi dalam ujian praktik mengajar sama halnya dengan materi-materi dalam praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang meliputi dua aspek. Dua aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan mengajar (RPP)
- 2) Kinerja ujian praktik mengajar (proses pelaksanaan pembelajaran)

c. Prosedur Ujian Praktik Mengajar

Prosedur ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Ujian Praktik mengajar dilakukan satu kali di kelas rendah dan satu kali di kelas tinggi.
- 2) Mahasiswa memilih satu mata pelajaran eksakta atau noneksakta pada setiap jenjang kelas.

d. Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Sebagaimana halnya pada materi ujian praktik mengajar, penilaian juga meliputi dua aspek. Dua aspek yang dimaksud dalam penilaian ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan ujian praktik mengajar, yang tercermin dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Kinerja ujian praktik mengajar, yang tercermin dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

e. Penguji

Penguji dalam ujian praktik mengajar adalah guru pamong atau guru kelas dan dosen pembimbing. Kedua penguji menilai secara langsung persiapan dan kinerja mahasiswa praktikan dalam ujian praktik mengajar.

f. Deskripsi Praktik Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa praktikan yang telah dikoordinasikan dengan pihak sekolah. Setiap mahasiswa praktikan melaksanakan ujian praktik mengajar dua kali, yaitu tanggal 05 September 2016 dan 08 September 2016.

Adapun materi yang disampaikan dalam ujian praktik mengajar yang dilakukan oleh penyusun selaku mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut.

1) Ujian 1

Hari, Tanggal : Selasa, 06 September 2016

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas / Semester : VA / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi :

3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.

Kompetensi Dasar :

- 3.1 Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.1.1 Membaca teks percakapan dengan lafal yang tepat di depan kelas.

- 3.1.2 Membaca teks percakapan dengan intonasi yang tepat di depan kelas.

3.1.2 Mencatat hal-hal pokok dalam percakapan.

3.1.3 Menuliskan isi kesimpulan percakapan.

2) Ujian 2

Hari, Tanggal : Senin, 8 September 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas / Semester : IIA/1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Standar Kompetensi :

1. Memahami bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan, serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

Kompetensi Dasar :

1.3 Mengamati dan mendeskripsikan berbagai tempat hidup makhluk hidup (air, tanah, dan tempat lainnya).

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1.3.1 Mengidentifikasi tempat hidup hewan.

1.3.2 Mengelompokkan hewan yang hidup di air.

1.3.3 Mengelompokkan hewan yang hidup di darat.

1.3.4 Mengelompokkan hewan yang hidup di darat dan air.

1.3.5 Mengelompokkan hewan yang hidup di pohon.

1.3.6 Mengelompokkan hewan yang hidup di dalam tanah.

1.3.7 Mengidentifikasi tempat hidup tumbuhan.

1.3.8 Mengelompokkan tumbuhan yang hidup di air.

1.3.9 Mengelompokkan tumbuhan yang hidup di darat.

1.3.10 Mengelompokkan tumbuhan yang hidup di batu.

1.3.11 Mengelompokkan tumbuhan yang hidup menempel pada tumbuhan lain.

4. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan tersebut berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa praktikan PPL atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL oleh mahasiswa PPL sampai masa penarikan oleh pihak universitas.

5. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa praktikan PPL dalam melaksanakan kegiatan

PPL dilakukan bersamaan dengan penarikan KKN, yaitu pada Jum'at, 16 September 2016. Penarikan menandai berakhirnya kegiatan PPL di SDN Tukangan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dalam program PPL ini mahasiswa praktikan PPL telah melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Selama periode tersebut, mahasiswa praktikan PPL belajar bagaimana cara menjadi seorang pendidik yang baik. Pada awal praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL masih sering menemukan banyak kesulitan. Akan tetapi, setelah beberapa kali melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL mulai dapat menyesuaikan diri dan menentukan metode yang sesuai untuk mengajar pada setiap kelas.

Berikut ini adalah beberapa hal yang telah dilakukan dan diperoleh mahasiswa praktikan setelah melakukan kegiatan PPL di sekolah.

- a. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.
- b. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta menyusun 11 buah RPP, termasuk di dalamnya penentuan strategi dan media serta pengembangan materi dan sumber belajar, juga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan rincian 4 RPP untuk praktik mengajar terbimbing, 5 RPP untuk praktik mengajar mandiri, dan 2 RPP untuk ujian praktik mengajar.
- c. Mahasiswa melaksanakan 3 jenis praktik mengajar dalam 11 kali tatap muka dengan rincian 4 kali praktik mengajar terbimbing, 5 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.
- d. Melaksanakan praktik mengajar selama 11 kali tatap muka berturut-turut dari tanggal 4 Agustus sampai dengan 8 September 2016 di kelas IA, IIA, IIB, IIIA, IIB, IVA, IVB, VA, VB, dan VIB.
- e. Mahasiswa mengetahui dan mengalami kondisi riil kelas secara langsung serta mempraktikkan 9 keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, menggunakan media dan alat pembelajaran, membimbing diskusi, mengadakan variasi, dan mengevaluasi.

- f. Mahasiswa dapat melatih mental dan mempraktikkan teori yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata.
- g. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan sekolah, sarana prasarana dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
- h. Setelah masa praktik mengajar habis, mahasiswa praktikan PPL membantu guru kelas maupun guru pembimbing untuk mengisi kelas apabila guru kelas maupun guru pembimbing tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran karena mendapat tugas dari sekolah.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa semakin menyadari bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah. Seorang guru tidak hanya cukup menguasai materi. Lebih dari itu, ada banyak hal yang perlu disiapkan, seperti perangkat pembelajaran dan mental. Seorang guru harus memiliki mental yang baik dan kuat saat berada di dalam kelas. Pada saat itu, seorang guru harus mampu menghadapi keragaman siswa dengan kepribadian dan keunikan yang dimiliki masing-masing. Guru harus mampu menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan. Tujuannya jelas untuk membuat siswa merasa senang dan tidak cepat bosan sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Masih berkaitan dengan hal yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Seorang guru hendaknya berupaya meningkatkan kemampuan atau kompetensi sosialnya. Komunikasi di luar jam pelajaran sangat efektif sebagai sarana membina hubungan yang baik antara siswa dengan guru. Siswa akan merasa dihargai dan diakui keberadaannya saat disapa, diajak berbicara atau bercanda oleh guru. Penerimaan siswa ini memiliki dampak positif dalam kesediaan siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Selama melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan masih merasa banyak kekurangan dan kesalahan. Meski demikian, bagi penyusun selaku mahasiswa praktikan yang bersangkutan justru menganggap hal ini sebagai suatu hal wajar yang dilakukan oleh seseorang yang sedang belajar. Kekurangan dan kesalahan inilah yang selanjutnya akan dijadikan sebuah

pelajaran bagi upaya peningkatan kesadaran dan kualitas diri dalam rangka menjadi guru yang profesional.

Berikut ini adalah beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaan PPL di SDN Tukangan.

a. Pengkodisian kelas yang belum efektif

Hambatan yang sering ditemui mahasiswa PPL ketika melaksanakan praktik mengajar yaitu pengkondisian kelas. Ketika tidak ada guru kelas di dalam kelas, beberapa siswa cenderung membuat suara gaduh dan tidak mengerjakan latihan yang diberikan. Siswa yang demikian menganggap bahwa mahasiswa praktikan PPL masih muda dan bukan guru kelas mereka sehingga mereka kurang menghargai serta mempedulikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan PPL. Tak jarang mereka bersikap terlalu bebas tanpa ada rasa hormat sama sekali kepada mahasiswa PPL.

b. Manajemen waktu yang belum efektif

Hambatan yang sering ditemui oleh mahasiswa praktikan PPL ketika melaksanakan praktik mengajar adalah penggunaan waktu. Saat mengerjakan soal-soal latihan, alokasi waktu yang direncanakan berbeda dengan realita yang ada. Adanya keragaman kemampuan dalam mengerjakan soal-soal dari setiap siswa tampaknya menjadi faktor pendorongnya. Solusi dari hal ini adalah dengan memberi soal tambahan pada siswa yang sudah selesai mengerjakan agar tidak mengganggu teman yang belum selesai.

Selain itu, manajemen waktu yang belum efisien disebabkan oleh keaktifan (kegaduhan) siswa yang terkesan mencari perhatian. Ketika perhatian mahasiswa praktikan masih fokus pada satu dua siswa maka siswa lain akan ikut berbuat gaduh. Akibatnya, kegaduhan kelas pun terjadi. Hal ini menyebabkan materi yang disampaikan tidak maksimal.

2. Refleksi PPL

Berdasarkan uraian hambatan di atas maka didapatkan refleksi sebagai berikut.

a. Mahasiswa bersikap tegas kepada para siswa dengan berusaha menegur ‘diam’ sejenak hingga kelas tenang kembali. Upaya yang dilakukan terkadang masih belum mampu menghilangkan kebiasaan siswa yang masih menganggap mahasiswa praktikan adalah guru muda dan bukan

guru kelasnya. Akan tetapi, dengan bantuan guru kelas, siswa menjadi lebih terkondisikan. Guru kelas menyampaikan pada siswa bahwa mahasiswa itu juga guru yang menularkan ilmu pada siswa sehingga siswa harus mendengarkan.

- b. Membuat aturan tertentu di awal pembelajaran tentang hukuman bagi siswa yang gaduh, serta hadiah bagi siswa yang memperhatikan pelajaran. Misalnya: jika siswa yang mendengarkan dan memperhatikan pelajaran setelah selesai pelajaran diberi reward nonton kartun edukasi.
- c. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Mahasiswa menghindari kegiatan yang tidak masuk dalam materi, menegur siswa yang ramai, serta memberikan penguatan negatif bagi siswa yang gaduh.

Pada akhirnya, mahasiswa mampu menyatakan bahwa dengan niat dan tekad yang kuat, apapun yang sulit akan menjadi lebih ringan. Proses belajar dari kekurangan dan kesalahan yang pernah dilakukan akan sangat besar manfaatnya bagi perbaikan, pengembangan dan peningkatan kesadaran serta kualitas seseorang jika mampu menyadari dan mau mengambil pelajaran dari kekurangan dan kesalahan tersebut. Dalam hal ini, termasuk mahasiswa praktikan PPL dalam upaya menuju guru yang professional

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Tukangan dilaksanakan dari tanggal 18 Juli sampai dengan 16 September 2016. Kegiatan PPL diawali dengan habisnya masa liburan siswa dan diakhiri bersamaan dengan penarikan tim KKN- PPL UNY 2016. Berdasarkan uraian tentang pelaksanaan kegiatan PPL, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa PPL tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semua itu akan sangat berguna saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik.
2. Program PPL memberikan wawasan baru tentang bagaimana proses berjalannya sistem pendidikan kepada mahasiswa PPL.
3. Program PPL menjadi sarana dan wahana belajar mahasiswa dalam menyesuaikan diri pada keadaan tertentu yang menuntut kedewasaan dengan adanya kenyataan bahwa mahasiswa dihadapkan pada dua kelompok orang yang berbeda usia. Kelompok satu adalah guru dan karyawan dengan usia di atas mahasiswa dan kelompok kedua adalah siswa dengan usia di bawah mahasiswa.
4. Program PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh semasa duduk di bangku kuliah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya.
5. Program PPL memberikan kesempatan mahasiswa PPL untuk dapat mempersiapkan dan mengoptimalkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, seperti RPP, media, evaluasi, dan analisis hasil belajar dengan adanya guru pembimbing.

Pada akhirnya, program PPL dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa PPL sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila telah menjadi tenaga pendidik di masa mendatang.

B. Saran

Setiap program ataupun kegiatan pasti menemui hambatan-hambatan tidak terkecuali program PPL. Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang telah dilaksanakan dan analisis hasil serta refleksi, ada beberapa hal dapat diambil untuk dijadikan pelajaran yang bermanfaat demi kelancaran pelaksanaan program PPL pada periode selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran untuk semua pihak yang terkait selama proses kegiatan PPL.

1. Saran bagi PP PPL

- a. Meningkatkan mutu dan menyediakan fasilitas yang lebih baik lagi dalam program PPL.
- b. Memberikan bekal pengetahuan yang memadai untuk mahasiswa PPL yang akan diterjunkan ke sekolah, seperti pemberian kejelasan tentang pelaksanaan program PPL.
- c. Dari pihak universitas, yang diwakili oleh DPL PPL, pengontrolan kegiatan PPL secara berkala sangat diperlukan karena mahasiswa masih membutuhkan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Saran bagi Sekolah

- a. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara guru dan mahasiswa PPL sehingga dapat tercipta suasana PPL yang lebih kondusif.
- b. Mengoptimalkan sarana dan prasarana milik sekolah dalam proses pembelajaran karena selama ini praktikan mengamati hal tersebut belum terlaksana.
- c. Meningkatkan pembiasaan karakter yang baik pada setiap warga sekolah, termasuk siswa.

3. Saran bagi mahasiswa

- a. Menjaga nama baik Universitas, kelompok, dan pribadi sebagai calon tenaga pendidik.
- b. Merumuskan program kerja sebaik mungkin dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya, serta unsur kemanfaatan, juga menyesuaikan dengan potensi sekolah.
- c. Berkonsultasi semaksimal mungkin, baik dengan DPL PPL atau guru pembimbing karena hal tersebut sangat berkaitan dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- d. Memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin untuk belajar serta menjadikan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Agenda KKN-PPL. 2016. *Agenda KKN-PPL*. Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pratik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.

Tim Penyusun Buku Panduan PPL UNY Edisi 2016. 2016. *Panduan PPL 2016*. Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pratik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PPL





PPL TAHUN 2016
LOKASI SD NEGERI TUKANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Suryo Pranoto No 59, Yogyakarta

CATATAN HARIAN INDIVIDU PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI TUKANGAN

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Suryopranoto No 59,
Yogyakarta

GURU PAMONG : CAESILIA WARDIYAH, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : MAISAROH FARIDA NURROHMAH

NOMOR MAHASISWA: 13108244043

FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD

DOSEN PEMBIMBING : Dr. ENNY ZUBAIDAH, M.Pd

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Jam/Menit
1.	Senin, 18 Juli 2016	Penyerahan PPL UNY 2016	Penyerahan PPL kepada kepala SD N Tukangan dilakukan pada pukul 08.00 WIB yang dihadiri seluruh mahasiswa PPL beserta Dosen Pembimbing Lapangan.			120 menit
		Pembersihan Ruang Posko PPL UNY 2016	Pembersihan ruang posko PPL dilaksanakan seluruh mahasiswa PPL.			240 menit

2.	Selasa, 19 Juli 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Pembersihan Ruang PPL UNY 2016	Pembersihan ruang PPL dilaksanakan seluruh mahasiswa PPL.			120 menit
		Pengenalan Lingkungan Sekolah	Pengenalan lingkungan sekolah ini bertujuan untuk mengenalkan siswa SD N Tukangan terutama kelas I pada lingkungan sekolah agar mereka dapat beradaptasi.			90 menit
		Observasi	Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui seluruh komponen sekolah baik sarana dan prasarana serta kegiatan siswa dan guru.			60 menit
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a.			30 menit

			Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			
		Pengenalan Lingkungan Sekolah	Pengenalan lingkungan sekolah ini bertujuan untuk mengenalkan siswa SD N Tukangan terutama kelas I pada lingkungan sekolah agar mereka dapat beradaptasi.			90 menit
		Menata Posko	Penataan posko ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 di SD N Tukangan.			60 menit
		Membantu Membuat Jadwal IIA	Tugas ini diberikan oleh guru kelas IIA, Ibu Nurhayati Darasit Saha, S.Pd. Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta untuk menyusun jadwal untuk IIA.			60 menit
		Observasi	Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui seluruh komponen sekolah baik sarana dan prasarana serta kegiatan siswa dan guru.			60 menit
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a.			30 menit

			Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			
		Perbaikan Mading	Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan. Mading ini bertema lingkungan yaitu 7 keajaiban dunia.			120 menit
		Menata Ulang Perpustakaan	Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan. Mahasiswa membantu Bu Ari, selaku petugas perpustakaan menata posisi peletakan buku-buku serta membersihkan area perpustakaan.			180 menit
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Penataan Ulang Perpustakaan	Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan. Mahasiswa membantu Bu Ari, selaku petugas perpustakaan			210 menit

			menata posisi peletakan buku-buku serta membersihkan area perpustakaan.			
		Membantu Menyusun Silabus	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta pihak sekolah untuk menyusun silabus.			120 menit
6.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Pembina upacara menyampaikan selamat datang siswa baru dan selamat kepada siswa yang telah naik kelas. Petugas upacara adalah kelas VI.			45 menit
		Jaga Perpustakaan	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta untuk menggantikan Bu Ari menjaga perpustakaan karena Bu Ari ada keperluan.			300 menit
		Mengajar Kelas VA	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta mengajar kelas VA karena Bu Eni selaku guru kelas VA ada tugas di luar kota.			280 menit
		Mengajar Kelas VB	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta mengajar kelas VB karena Bu Wardiyah selaku guru kelas VB ada keperluan.			70 menit
		Menggantikan Guru	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan			280 menit

		yang Sedang Dinas Luar Kota	diminta mengajar kelas-kelas yang ditinggal guru kelasnya dinas ke luar kota.			
7.	Selasa, 26 Juli 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Koordinasi dengan Guru Pamong	Mahasiswa berkoordinasi dengan guru pamong (Ibu C Wardiyah, S.Pd. SD selaku guru kelas VB) mengenai jadwal mengajar dan data administrasi kelas yang bisa dibantu.			60 menit
		Mengajar Kelas IIA	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta mengajar kelas IIA karena Bu Nur selaku guru kelas IIA ada keperluan.			140 menit
		Mengajar Kelas VA	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta mengajar kelas VA karena Bu Eni selaku guru kelas VA ada keperluan.			280 menit
		Mengajar Kelas VB	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan			70 menit

			diminta mengajar kelas VB karena Bu Wardiyah selaku guru kelas VB ada keperluan.			
8.	Rabu, 27 Juli 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Mengajar Kelas IIIA	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta mengajar kelas IIIA karena Bu Yanti selaku guru kelas IIIA ada keperluan.			70 menit
		Mengajar Kelas VA	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta mengajar kelas VA karena Bu Eni selaku guru kelas VA ada keperluan.			280 menit
		Data Administrasi Kelas	Mahasiswa mengerjakan data administrasi kelas VB milik Ibu C. Wardiyah, S.Pd.SD.			120 menit
		Konsultasi Materi Pembelajaran dengan Guru	Konsultasi mengenai materi pembelajaran dengan guru pamong/kelas yang akan diajar. Materi yang diberikan oleh guru pamong yaitu			60 menit

		Pamong/ Guru Kelas	mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang alat pencernaan pada manusia.			
9.	Kamis, 28 Juli 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Mengajar Kelas IVA	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta mengajar kelas IVA karena Pak Saridal selaku guru kelas IVA ada keperluan.			70 menit
		Mengajar Kelas VA	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta mengajar kelas VA karena Bu Eni selaku guru kelas VA ada keperluan.			280 menit
		Mengajar Kelas VB	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta mengajar kelas VB karena Bu Wardiyah selaku guru kelas VB ada keperluan.			70 menit
10.	Jumat, 29 Juli 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam,			30 menit

			pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			
		Mengajar	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta mengajar kelas yang guru kelasnya sedang ada keperluan.			280 menit
11.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Petugas upacara adalah kelas VI.			45 menit
		Mengerjakan RPP kelas VB	Mengerjakan RPP untuk mengajar terbimbing kelas VB pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2016.			300 menit
		Mengajar Kelas VA	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta mengajar kelas VA karena Bu Eni selaku guru kelas VA ada keperluan.			280 menit
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a.			30 menit

			Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			
		Memimpin Berdo'a	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta memimpin do'a bersama di halaman sekolah SD N Tukangan.			30 menit
		Konsultasi RPP dan Materi Pembelajaran	Konsultasi dengan Ibu C Wardiyah, S.Pd.SD (guru kelas VB)			60 menit
		Mengajar Kelas IVA	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta mengajar kelas IVA karena Pak Saridal selaku guru kelas IVA ada keperluan.			140 menit
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Pengadaan Fasilitas Mushola	Pengadaan fasilitas mushola ini berisi pembelian keset, sandal, dan fasilitas yang lainnya.			120 menit
		Membeli Rak	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan			120 menit

		Tanaman	membeli rak tanaman yang nantinya akan diberi tanaman obat.			
		Pembuatan Media untuk Mengajar Terbimbing Kelas VB	Membuat media <i>bigbook</i> (sebagai LKS) dan powerpoint (berisi video dan materi pembelajaran) Bigbook berisi gambar yang harus diurutkan siswa, nama dan fungsi alat pencernaan pada manusia yang harus diisi oleh siswa.			180 menit
14.	Kamis, 4 Agustus	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Mengajar Terbimbing Kelas VB	Mengajar terbimbing di kelas VB pukul 07.30-08.45 WIB mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Alat Pencernaan pada Manusia. Menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan media <i>bigbook</i> (sebagai Lembar Kerja	LCD belum bisa segera terpasang sehingga pembelajaran menjadi sedikit	Meminta bantuan teman mahasiswa untuk memasang LCD dengan	75 menit

			Siswa) dan powerpoint (berisi video dan materi pembelajaran)	terganggu.	benar.	
		Kerja Bakti	Kerja bakti ini dilakukan di taman dan halaman sekolah. Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan menyapu dan memunguti sampah yang ada di taman.			180 menit
		Penilaian Hasil Kerja Siswa KelasVB	Melakukan koreksi dan menilai hasil kerja siswa kelas VB.			60 menit
15.	Jumat, 5 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Konsultasi Materi Pembelajaran dengan Guru Kelas IIIA	Konsultasi mengenai materi pembelajaran dengan guru kelas yang akan diajar. Materi yang diberikan oleh guru kelas IIIA yaitu mata pelajaran Matematika tentang menentukan pola			60 menit

			pada barisan bilangan .			
		Kerja Bakti	Kerja bakti ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan. Kerja bakti yang dilakukan meliputi memotongi tanaman yang sudah kering serta membersihkan lingkungan sekitar SD N Tukangan.			180 menit
16.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Petugas upacara adalah kelas VI.			45 menit
		Konsultasi Materi Pembelajaran dengan Guru Kelas IVA	Konsultasi mengenai materi pembelajaran dengan guru kelas yang akan diajar. Materi yang diberikan oleh guru kelas IVA yaitu tema 2 subtema 1 pembelajaran 2 tentang penaksiran.			60 menit
		Mengerjakan RPP Kelas IIIA dan Kelas IVA	Mengerjakan RPP untuk mengajar terbimbing kelas IIIA dan mengajar mandiri kelas IVA pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2016.			600 menit
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a.			30 menit

			Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			
		Membuat Poster	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan membuat desain poster pertama dengan tulisan "Jagalah Lingkungan".			300 menit
		Konsultasi RPP dan Materi Pembelajaran	Konsultasi dengan Ibu Yanti (guru kelas IIIA) dan Pak Saridal (guru kelas VA)			120 menit
		Pendampingan Drumband	Mahasiswa PPL UNY 2016 mendampingi siswa siswa SD N Tukangan kelas VA dan VB berlatih drumband di halaman sekolah.			60 menit
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Mengajar Terbimbing Kelas IIIA	Mengajar terbimbing kelas IIIA pukul 07.00-08.10 WIB mata pelajaran Matematika materi Menentukan Pola pada Barisan Bilangan.			70 menit

			Menggunakan metode ceramah, penugasan, diskusi, dan tanya jawab.			
		Mengajar Mandiri Kelas IVA	Mengajar mandiri kelas IVA pukul 09.00-10.10 WIB kurikulum 2013 pada materi Taksiran. Menggunakan metode ceramah, penugasan, dan tanya jawab.			70 menit
		Penilaian Hasil Kerja Siswa Kelas IIIA dan Kelas IVA	Melakukan koreksi dan menilai hasil kerja siswa kelas IIIA dan kelas IVA.			120 menit
		Membuat Poster	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan membuat desain poster kedua dengan tulisan “Sekolah Ku Sayang, Sampah Ku Buang”.			300 menit
19.	Kamis, 11 Agustus	Program Berdo’a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do’a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do’a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo’a di tempat tersebut.			30 menit
		Mencari Referensi	Mahasiswa PPL mencari referensi baik dari buku			120 menit

		Pembuatan Mading	maupun internet untuk membuat mading yang akan ditempelkan di jendela perpustakaan.			
		Konsultasi Materi Pembelajaran dengan Guru Kelas IIA	Konsultasi mengenai materi pembelajaran dengan guru kelas yang akan diajar. Materi yang diberikan oleh guru kelas IIA yaitu mata pelajaran matematika tentang pengurangan dua bilangan tanpa teknik menyimpan.			60 menit
20.	Jumat, 12 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Kerja Bakti	Kerja bakti dilakukan di depan ruang kelas 1, 2, dan ruang guru. Kerja bakti ini meliputi memunguti sampah serta menyapu lingkungan sekitar.			210 menit
		Mengukur Tinggi Badan dan Berat	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta untuk mengukur tinggi dan berat badan			120 menit

		Badan Kelas I	seluruh siswa kelas I baik IA maupun IB. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas IA.			
		Mengerjakan RPP kelas IIA	Mengerjakan RPP untuk mengajar mandiri kelas IIA pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2016.			300 menit
		Konsultasi RPP dan Materi Pembelajaran	Konsultasi dengan Ibu Nurhayati Darasit Saha (guru kelas IIA)			
21.	Senin, 15 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Mengajar Mandiri Kelas IIA	Mengajar kelas IIA pukul 09.35-10.45 WIB mata pelajaran Matematika materi Pengurangan Dua Bilangan Tanpa Teknik Meminjam. Menggunakan metode ceramah, penugasan, diskusi, dan tanya jawab serta menggunakan media gambar jambu.			70 menit
		Penilaian Hasil	Melakukan koreksi dan menilai hasil kerja siswa			60 menit

		Kerja Siswa Kelas IIA	kelas IIA.			
		Membuat Poster	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan membuat desain poster ketiga dengan tulisan “Save Water, Life Better”.			300 menit
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	Program Berdo’a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do’a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do’a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo’a di tempat tersebut.			30 menit
		Membuat Banner	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan membuat desain banner yang nantinya akan ditempelkan di sekitar taman SD N Tukangan dengan tulisan “Selamat Datang di Sekolah Kami, Sekolah Adiwiyata”.			300 menit
		Konsultasi Materi Pembelajaran dengan Ibu Hesti	Konsultasi mengenai materi pembelajaran dengan guru kelas yang akan diajar. Materi yang diberikan oleh guru kelas IVB yaitu tema 2			60 menit

		(guru kelas IVB)	subtema 1 pembelajaran 2. Mengajar lebih spesifik pada materi hak dan kewajiban.			
		Pendampingan Drumband	Mahasiswa PPL UNY 2016 mendampingi siswa siswa SD N Tukangan kelas VA dan VB berlatih drumband di halaman sekolah.			60 menit
		Mengerjakan RPP Kelas IVB	Mengerjakan RPP untuk mengajar kelas IVB pada hari Kamis tanggal 18 Agustus 2016.			600 menit
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Pembuatan Media kelas IVB	Menyiapkan media air bersih dan air keruh serta membuat media <i>mini book</i> (sebagai LKS)			180 menit
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a.			30 menit

			Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			
		Mengajar Mandiri Kelas IVB	Mengajar kelas IVB pukul 09.00-10.10 WIB kurikulum 2013 pada materi Hak dan Kewajiban. Menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab dengan media air bersih dan air keruh serta <i>mini book</i> (sebagai LKS)			70 menit
		Penilaian Hasil Kerja Siswa Kelas IVB	Melakukan koreksi dan menilai hasil kerja siswa kelas IVB.			120 menit
25.	Jumat, 19 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Konsultasi Materi Pembelajaran	Konsultasi mengenai materi pembelajaran dengan guru kelas yang akan diajar. Materi yang			60 menit

		dengan Guru Kelas VIB	diberikan oleh guru kelas VIB yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang kenampakan alam dan keadaan sosial Negara Asia Tenggara.			
		Konsultasi Materi Pembelajaran dengan Guru Kelas IIIB	Konsultasi mengenai materi pembelajaran dengan guru kelas yang akan diajar. Materi yang diberikan oleh guru kelas IIIB yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah.			60 menit
		Mengerjakan RPP kelas IIIB	Mengerjakan RPP untuk mengajar mandiri kelas IIIB pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2016.			300 menit
		Mengerjakan RPP kelas VIB	Mengerjakan RPP untuk mengajar terbimbing kelas VIB pada hari Rabu tanggal 24 Agustus 2016.			300 menit
26.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Petugas upacara adalah kelas VI.			45 menit
		Konsultasi RPP dan Materi Pembelajaran	Konsultasi dengan Ibu Erna Sri Kurniawati (guru kelas IIIB)			60 menit
		Pembuatan Media	Pembuatan media <i>bigbook</i> tentang kerjasama di			180 menit

		untuk Mengajar Mandiri Kelas IIIB	lingkungan rumah dan sekolah.			
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diminta mendampingi siswa kelas 1 dan 2 untuk melakukan cara menggosok gigi yang benar.			150 menit
		Mengajar Mandiri kelas IIIB	Mengajar kelas IIIB pukul 10.10-11.35 WIB mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kerjasama di Lingkungan Rumah dan Sekolah. Menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab dengan media <i>bigbook</i> Kerjasama di Lingkungan Rumah dan Sekolah.			70 menit
		Konsultasi RPP dan Materi Pembelajaran	Konsultasi dengan Pak Y Tri Windarto, S.Pd.SD (guru kelas VIB)			60 menit

		Pembuatan Media untuk Mengajar Terbimbing Kelas VIB	Pembuatan media <i>bigbook</i> sebagai LKS.			180 menit
28.	Rabu , 24 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Mengajar Terbimbing Kelas VIB	Mengajar terbimbing kelas VIB pukul 09.00-10.10 WIB mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Asia Tenggara. Menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan dan tanya jawab dengan media <i>bigbook</i> (sebagai LKS).			70 menit
		Penilaian Hasil Kerja Siswa Kelas VIB	Melakukan koreksi dan menilai hasil kerja siswa kelas VIB.			60 menit

29.	Kamis, 25 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Memesan Papan Nama	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan memesan papan nama guru kelas dan nama ruang kelas yang belum lengkap di pintu ruang kelas masing-masing.			120 menit
30.	Jumat, 26 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Membuat Mading	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan membuat mading tentang 7 keajaiban alam di dunia.			300 menit

		Konsultasi Materi Pembelajaran dengan Guru Kelas IA	Konsultasi mengenai materi pembelajaran dengan guru kelas yang akan diajar. Materi yang diberikan oleh guru kelas IA yaitu tema 2 subtema 2 pembelajaran 4.			60 menit
		Mengerjakan RPP kelas IA	Mengerjakan RPP untuk mengajar mandiri kelas IA pada hari Selasa tanggal 30 Agustus 2016.			300 menit
31.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Pembina upacara menyampaikan. Petugas upacara adalah kelas VI.			45 menit
		Membuat Mading	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan melanjutkan membuat mading tentang 7 keajaiban alam di dunia.			180 menit
		Konsultasi Materi Pembelajaran dengan Guru Kelas IA	Konsultasi mengenai materi pembelajaran dengan guru kelas yang akan diajar. Materi yang diberikan oleh guru kelas IA yaitu tema 2 subtema 2 pembelajaran 5.			60 menit
		Mengerjakan RPP kelas IA	Mengerjakan RPP untuk mengajar terbimbing kelas IA pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016.			300 menit

32.	Selasa, 30 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Mengajar Mandiri Kelas IA	Mengajar mandiri kelas IA pukul 09.00-10.10 WIB tema 2 subtema 2 pembelajaran 4. Menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan penugasan dengan media <i>powerpoint</i> (berisi materi, video, dan lagu).			70 menit
		Penilaian Hasil Kerja Siswa Kelas IA	Melakukan koreksi dan menilai hasil kerja siswa kelas IA			60 menit
		Menata Perpustakaan	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan membantu mensortir buku-buku yang masih layak dibaca dan yang tidak layak.			240 menit
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam,			30 menit

			pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			
		Mengecap Buku-Buku Perpustakaan	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan mengecap buku-buku yang baru diterima dari pihak sekolah dan akan dibagikan kepada siswa SD N Tukangan.			180 menit
		Mengajar Terbimbing Kelas IA	Mengajar mandiri kelas IA pukul 07.00-08.10 WIB tema 2 subtema 2 pembelajaran 5. Menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab dengan media lagu dan gambar si Udin di Kebun Binatang.			70 menit
		Penilaian Hasil Kerja Siswa Kelas IA	Melakukan koreksi dan menilai hasil kerja siswa kelas IA			60 menit
34.	Kamis, 1 September 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-			30 menit

			surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			
		Membeli Tanaman Obat	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan membeli tanaman obat di utara stadion Maguwoharjo. Tanaman obat yang dibeli sebanyak 20 buah.			240 menit
		Mengambil Papan Nama Guru Kelas	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan mengambil papan nama yang sudah dipesan.			60 menit
		Konsultasi Materi Pembelajaran dengan Guru Kelas VA	Konsultasi mengenai materi pembelajaran dengan guru kelas yang akan diajar sebagai ujian 1. Materi yang diberikan oleh guru kelas VA yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks percakapan.			60 menit
		Mengerjakan RPP kelas VA (Ujian 1)	Mengerjakan RPP untuk ujian mengajar 1 kelas VA pada hari Selasa tanggal 6 September 2016.			300 menit
35.	Jumat, 2 September 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-			30 menit

			surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			
		Menempel Mading	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan menempel mading yang sudah dibuat, di jendela perpustakaan.			60 menit
		Kerja Bakti	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan membersihkan taman dan memangkas tanaman liar yang sudah tidak indah untuk dipandang.			180 menit
		Melepas Umbul-Umbul	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan melepas umbul-umbul yang dipasang di pagar SD N Tukangan mengingat bulan sudah memasuki September.			60 menit
		Konsultasi Materi Pembelajaran dengan Guru Kelas IIB	Konsultasi mengenai materi pembelajaran dengan guru kelas yang akan diajar sebagai ujian 2. Materi yang diberikan oleh guru kelas IIB yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi tempat hidup makhluk hidup.			60 menit

36.	Senin, 5 September 2016	Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Pembina upacara adalah guru olahraga SD N Tukangan, bapak Sulis. Pembina upacara menyampaikan amanat tentang ketertiban. Petugas upacara adalah kelas V.			45 menit
		Mengerjakan RPP kelas IIB (Ujian 2)	Mengerjakan RPP untuk ujian mengajar 2 kelas IIB pada hari Kamis tanggal 8 September 2016.			300 menit
		Konsultasi RPP dan Materi Ujian 1	Konsultasi RPP dan materi dengan Ibu Eni Sumarti (Guru Kelas VA).			
		Pembuatan Media	Pembuatan media <i>nametag</i> untuk masing-masing siswa.			
37.	Selasa, 6 September 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Ujian Mengajar 1 Kelas VA	Ujian mengajar 1 kelas VA pukul 09.00-10.10 WIB mata pelajaran Bahasa Indonesia materi			

			teks percakapan. Menggunakan metode ceramah, penugasan, dan diskusi dengan media <i>nametag</i> .			
		Penilaian Hasil Kerja Siswa Kelas VA	Melakukan koreksi dan menilai hasil kerja siswa kelas VA			60 menit
38.	Rabu, 7 September 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Mendaftar Tanaman Obat	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan mendaftar nama-nama tanaman obat yang telah dibeli dan dibuatkan desain sticker nama tanaman serta manfaatnya yang nantinya akan ditempelkan di pot.			120 menit
		Konsultasi RPP dan Materi Ujian 2	Konsultasi RPP dan materi dengan Pak Nur (Guru Kelas IIB).			60 menit
		Pembuatan Media	Pembuatan media kelas IIB papan			180 menit

			pengelompokan tempat hidup makhluk hidup.			
39.	Kamis, 8 September 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Ujian Mengajar 2 Kelas IIB	Ujian mengajar 2 kelas IIB pukul 08.10-09.35 WIB mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi tempat hidup makhluk hidup. Menggunakan metode ceramah, penugasan, dan diskusi dengan media <i>powerpoint</i> (berisi materi tentang tempat hidup hewan dan tumbuhan), gambar dan kertas pengelompokan tempat hidup hewan, gambar dan kertas pengelompokan tempat hidup tumbuhan.			70 menit
		Penilaian Hasil Kerja Siswa Kelas IIB	Melakukan koreksi dan menilai hasil kerja siswa kelas IIB			60 menit

40.	Jumat, 9 September 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Jalan Sehat	Kegiatan ini dilakukan guna memperingati Hari Olahraga Nasional. Siswa berjalan menuju Puro Pakualaman. Kegiatan ini didukung dengan drum band SD N Tukangan.			120 menit
		Olahraga dan Permainan	Kegiatan ini dilakukan di Puro Pakualaman. Diawali dengan pemanasan dan dilanjutkan dengan permainan.			90 menit
		Menanam Tanaman Obat	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan menanam tanaman obat ke dalam pot yang telah dibeli. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa.			120 menit
		Memesan Kenang- Kenangan	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan memesan kenang-kenangan yang berupa mug			60 menit

			serta block note yang akan dibagikan kepada seluruh guru dan karyawan SD N Tukangan.			
41.	Selasa, 13 September 2016	Penyembelihan Hewan Qurban	Kegiatan ini dilakukan di lingkungan sekitar SD N Tukangan dengan menyembelih 1 ekor sapi. Penyembelih pertama dilakukan oleh Kepala Sekolah SD N Tukangan. Kegiatan ini disaksikan oleh guru, karyawan, mahasiswa PPL, serta siswa kelas 6.			60 menit
		Pemotongan Daging Qurban	Kegiatan ini dilakukan di depan kelas-kelas SD N Tukangan. Kegiatan ini diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PPL, serta siswa kelas 6. Dilanjutkan dengan menimbang daging qurban yang akan dibagikan kepada seluruh siswa SD N Tukangan.			180 menit
		Pembagian Daging Qurban	Kegiatan ini dilakukan di kelas masing-masing. Setiap siswa menukarkan kupon yang telah dimiliki dengan daging qurban.			150 menit
		Makan Bersama	Kegiatan ini diikuti oleh guru/ karyawan SD N Tukangan, mahasiswa PPL UNY 2016, serta			60 menit

			siswa kelas 6.			
42.	Rabu, 14 September 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Pemasangan Papan Nama Kelas dan Guru Kelas	Kegiatan ini dilakukan di pintu yang belum lengkap nama kelas maupun guru kelasnya.			60 menit
43.	Kamis, 15 September 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Memesan Plakat	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan memesan plakat yang nantinya akan diberikan kepada SD N Tukangan.			60 menit

		Pengemasan Kenang-Kenangan	Kegiatan ini dilakukan dengan mengemas kenang-kenangan yang akan diberikan oleh guru dan karyawan SD N Tukangan ke dalam tas yang tersedia			120 menit
		Pemasangan Banner dan Poster	Kegiatan ini dilakukan di sekitar lingkungan sekolah. Pemasangan banner dilakukan di sekitar tanaman toga. Pemasangan poster dilakukan di dinding-dinding SD N Tukangan.			120 menit
44.	Jumat, 16 September 2016	Program Berdo'a Bersama	Bagi siswa yang beragama islam berkumpul di halaman sekolah dimulai dengan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, hafalan surat-surat pendek, asmaul husna, dan do'a. Bagi siswa yang beragama non-islam berkumpul di ruangan dan berdo'a di tempat tersebut.			30 menit
		Perpisahan PPL UNY 2016	Kegiatan ini dilaksanakan di halaman sekolah SD N Tukangan dengan seluruh siswa SD N Tukangan serta guru dan karyawan. Perpisahan ini dilakukan dengan berjabat tangan antara mahasiswa PPL dengan seluruh siswa, guru, dan			60 menit

			karyawan.			
		Pembagian Kenang-Kenangan kepada Siswa SD N Tukangan	Kegiatan ini dilakukan di masing-masing ruangan kelas dengan membagikan kenang-kenangan berupa sticker.			60 menit
		Pengosongan Posko PPL UNY 2016	Kegiatan ini dilaksanakan dengan memacking barang-barang yang selama ini berada di posko. Barang-barang dikemas dan dikeluarkan dari posko. Posko dibersihkan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan.			180 menit
		Upacara Penarikan PPL UNY 2016	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 10.30 di ruang kelas 1A. Kegiatan ini diikuti DPL, mahasiswa PPL, Kepala Sekolah, serta guru dan karyawan SD N Tukangan. Kegiatan ini meliputi pembukaan, sambutan ketua kelompok PPL UNY 2016 SD N Tukangan, sambutan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), sambutan Kepala Sekolah SD N Tukangan, penyerahan plakat dan kenangan-kenangan bagi Kepala Sekolah, guru,			120 menit

			karyawan, serta DPL, penyerahan media pembelajaran, dan penutup. Kegiatan ini diakhiri dengan makan bersama.			
		Makan Bersama dalam Rangka Perpisahan PPL UNY 2016	Mahasiswa PPL UNY 2016 SD N Tukangan diajak makan bersama dalam rangka perpisahan PPL UNY 2016.			60 menit

RPP
(RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN)

**KUMPULAN RPP
MENGAJAR
TERBIMBING**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS VB SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.



Disusun oleh

Maisaroh Farida Nurrohmah (13108244043)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SD Negeri Tukangan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester : V / 1
Hari, Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1 Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia.
- 1.3.2 Menjelaskan fungsi alat pencernaan makanan pada manusia.
- 1.3.3 Mengidentifikasi tentang penyakit yang berhubungan dengan pencernaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melihat tayangan video dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang alat pencernaan makanan pada manusia, siswa dapat mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi tentang fungsi alat pencernaan makanan pada manusia, siswa dapat menjelaskan fungsi alat pencernaan makanan pada manusia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi tentang penyakit yang berhubungan dengan pencernaan, siswa dapat mengidentifikasi penyakit yang berhubungan dengan pencernaan dengan benar.

Karakter siswa yang dikembangkan:

1. menghargai,
2. teliti,
3. tanggung jawab,
4. kerja sama, dan
5. peduli.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi).
2. Metode: ceramah, diskusi.

F. Materi Pokok

Alat pencernaan pada manusia

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa serta melakukan presensi.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Guru memberikan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan inti. Apersepsi dikaitkan dengan motivasi yang telah diberikan guru.
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa melihat tayangan video mengenai alat pencernaan pada manusia yang diputarkan oleh guru.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai alat pencernaan pada manusia.
3. Siswa mengidentifikasi alat pencernaan pada manusia.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penyakit atau gangguan pada alat pencernaan manusia.
5. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang.

Elaborasi

1. Masing-masing kelompok dibagikan soal LKS.
2. Setiap kelompok diberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan soal LKS.

Konfirmasi

1. Setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.

2. Setelah semua kelompok maju, siswa dan guru membahas apa yang telah diperoleh dari presentasi tersebut.
3. Semua kelompok mengumpulkan hasil pekerjaannya menjadi sebuah *bigbook*.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari tersebut.
2. Siswa dan guru meringkas materi yang telah dipelajari agar lebih memudahkan siswa dalam belajar.
3. Guru menyampaikan rancangan materi selanjutnya yaitu mengenai makanan yang baik untuk kesehatan.
4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi yang terkait dengan makanan yang baik untuk kesehatan dan membuat ringkasan dari materi tersebut.
5. Guru berpesan kepada siswa untuk selalu menjaga kesehatan agar terhindar dari berbagai macam penyakit terutama pada alat pencernaan.
6. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. *Video*
 - b. *Bigbook*
2. Sumber Belajar

Choiril Azmiyawati, dkk. 2008. *IPA 5 Salingtemas*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Heri Sulistyanto dan Edy Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

S. Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur: proses dan akhir pembelajaran
2. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap dengan observasi: menghargai, teliti, tanggung jawab, kerjasama, dan peduli.

- b. Penilaian keterampilan dengan unjuk kerja: mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya.
- c. Penilaian pengetahuan dengan tes: tes objektif pada soal LKS dan soal evaluasi.

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap Menghargai, Teliti, Tanggung Jawab, Kerjasama, dan Peduli

No	Nama	Menghargai				Teliti				Tanggung Jawab				Kerjasama				Peduli			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																					
2.																					

Rubrik penilaian sikap

Menghargai	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara, secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara, namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
Teliti	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat mengamati gambar alat pencernaan secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat mengamati gambar alat pencernaan namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap teliti saat mengamati gambar alat pencernaan.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap teliti saat mengamati gambar alat pencernaan.
Tanggung Jawab	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawabnya sebagai anggota kelompok ketika mengerjakan soal kelompok secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawabnya sebagai anggota kelompok ketika mengerjakan soal kelompok namun

	belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap tanggung jawabnya sebagai anggota kelompok ketika mengerjakan soal kelompok.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap tanggung jawabnya sebagai anggota kelompok ketika mengerjakan soal kelompok.
Kerjasama	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap kerjasama antar anggota kelompok ketika mengerjakan soal kelompok secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap kerjasama antar anggota kelompok ketika mengerjakan soal kelompok namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap kerjasama antar anggota kelompok ketika mengerjakan soal kelompok.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap kerjasama antar anggota kelompok ketika mengerjakan soal kelompok.
Peduli	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap peduli antar anggota kelompok ketika mengerjakan soal kelompok secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap peduli antar anggota kelompok ketika mengerjakan soal kelompok namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap peduli antar anggota kelompok ketika mengerjakan soal kelompok.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap peduli antar anggota kelompok ketika mengerjakan soal kelompok.

Skor maksimal: 20

Nilai =

Skor yang diperoleh siswa

Skor maksimal

x 100

Petunjuk penilaian

No	Range	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	66-85	Baik
3	46-65	Cukup
4	26-45	Kurang Baik

b. Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja

Rubrik penskoran mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok

Aspek yang Dinilai	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Kelancaran	Sangat lancar (75%-100%) mempresen tasikan hasil pekerjaan kelompokn ya.	Sebagian besar (50%-74%) lancar mempresen tasikan hasil pekerjaan kelompokny a.	Sebagian kecil (25%-49%) lancar mempresen tasikan hasil pekerjaan kelompokn ya.	Belum lancar (<25%) mempresen tasikan hasil pekerjaan kelompokn ya.
Volume suara	Terdengar sangat jelas hingga seluruh ruang kelas.	Terdengar jelas hingga setengah ruang kelas.	Hanya terdengar jelas di bagian depan ruang kelas.	Sangat pelan atau tidak terdengar.
Penguasaan materi	Sangat menguasai materi (75%-100%) yang telah dikerjakan oleh kelompokn ya.	Sebagian besar (50%-74%) menguasai materi yang telah dikerjakan oleh kelompokny a.	Sebagian kecil (25%-49%) menguasai materi yang telah dikerjakan oleh kelompokn ya.	Belum menguasai materi (<25%) yang telah dikerjakan oleh kelompokn ya.

Berilah tanda centang (√) pada setiap kriteria yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Skor maksimal: 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Pengetahuan Tes Objektif

Rubrik penilaian soal LKS

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Urutan alat pencernaan  Penamaan masing-masing alat pencernaan: mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar Fungsi masing-masing alat pencernaan:	20 a. Mengurutkan alat pencernaan dengan benar semua: skor 5 b. Menuliskan nama masing-masing alat pencernaan dengan benar semua: 5 c. Menuliskan fungsi masing-masing alat pencernaan dengan benar semua: 10

	Mulut, tempat mencerna makanan secara mekanik dan kimiawi. Pencernaan mekanik menggunakan gigi dan lidah. Pencernaan kimiawi menggunakan air ludah. Kerongkongan, saluran untuk jalan makanan dari mulut ke lambung dengan adanya gerakan peristaltik. Lambung, tempat mengaduk makanan secara mekanik dan kimiawi. Usus halus, tempat penyerapan sari-sari makanan. Usus besar, tempat penyerapan air dan garam-garam mineral serta pembusukan sisa makanan.	
--	---	--

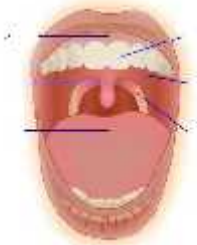
Jumlah soal : 1

Skor maksimal : 20

Nilai =
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik penilaian soal evaluasi

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	B	1
2.	C	1
3.	D	1
4.	Urutan alat pencernaan yang benar	20 a. Mengurutkan alat pencernaan dengan benar semua: skor 5 b. Menuliskan nama masing-

	 Mulut  Kerongkongan  Lambung  Usus	masing alat pencernaan dengan benar semua: 5
5.	1. Maag (Radang Lambung) Penyakit maag disebabkan kebiasaan makan yang tidak teratur. 2. Apendisitis (Radang Umbai Cacing) Penyakit ini disebabkan adanya makanan yang masuk di apendiks dan membusuk.	15 (menyebutkan 1 jenis gangguan skor 1, menyebutkan penyebab setiap gangguan skor 2)

	Pembusukan makanan di apendiks tersebut dapat mengakibatkan radang. 3. Disentri Penyakit disentri disebabkan oleh bakteri. Alat pencernaan yang diserang yaitu usus. 4. Sembelit Penyakit ini disebabkan makanan yang kita makan kurang berserat. 5. Gigi berlubang Gigi berlubang dapat disebabkan adanya kotoran di dalam rongga mulut. 6. Diare Penyakit ini disebabkan karena makanan yang dimakan tidak terjaga kebersihannya.	
--	--	--

Jumlah soal : 5

Skor maksimal : 28

Nilai =
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Nilai pengetahuan yang diperoleh siswa

$$\frac{\text{Nilai total LKS} + \text{nilai} + \text{nilai}}{2} =$$

Nilai akhir yang diperoleh siswa (aspek keterampilan dan pengetahuan)

$$\frac{\text{Nilai total keterampilan} + \text{nilai pengetahuan}}{2} =$$

Yogyakarta, 04 Agustus 2016

Guru Kelas VB

Praktikan

C Wardiyah, S.Pd. SD
NIP. 195704141978032005

Maisaroh Farida Nurrohmah
NIM. 13108244043

Lampiran 1

Ringkasan Materi

Alat Pencernaan pada Manusia

Proses pencernaan makanan diawali pada bagian mulut. Di dalam mulut makanan dihaluskan oleh gigi dan kelenjar ludah. Kelenjar ludah menghasilkan air ludah dan enzim ptialin. Enzim merupakan zat yang berguna untuk menghancurkan makanan secara kimiawi menjadi bagian yang lebih halus.

Dari mulut makanan masuk menuju kerongkongan. Di dalam kerongkongan terjadi gerak peristaltik, yaitu gerakan meremas-remas yang dilakukan oleh dinding kerongkongan. Gerak peristaltik inilah yang menyebabkan makanan dapat masuk ke dalam lambung.

Di dalam lambung makanan yang sudah dihaluskan oleh gigi di dalam mulut akan dilumatkan dan diaduk dengan bantuan getah lambung. Getah lambung ini berguna untuk memecah makanan agar mudah diserap oleh pembuluh darah.

Makanan yang telah dilumatkan di dalam lambung akan berupa bubur halus sehingga mudah diserap oleh usus. Makanan yang telah dicerna di dalam lambung kemudian masuk menuju usus halus.

Di dalam usus halus makanan dicerna kembali sehingga terbentuklah sari-sari makanan. Sari-sari makanan inilah yang akan diserap oleh dinding-dinding usus halus melalui pembuluh darah sehingga masuk ke dalam darah untuk diedarkan ke seluruh tubuh.

Sisa makanan atau ampas makanan akan masuk ke dalam usus besar. Selanjutnya sisa makanan tersebut dibusukkan oleh bakteri menjadi kotoran. Kemudian, kotoran ini akan dikeluarkan dari tubuh melalui anus. Di dalam usus besar tidak terdapat penyerapan sari makanan melainkan hanya penyerapan air.

1. Mulut

Makanan masuk ke dalam tubuh melalui mulut. Di dalam rongga mulut terdapat gigi, lidah, dan air ludah (air liur). Ketiga komponen itu berperan untuk mencerna makanan di dalam mulut. Gigi dan lidah mencerna makanan secara mekanis. Air ludah mencerna makanan secara kimiawi. Pencernaan secara mekanis merupakan pencernaan makanan dengan cara dikunyah oleh gigi dan dibantu lidah. Sementara itu, pencernaan kimiawi merupakan pencernaan makanan yang dilakukan oleh enzim.

a. Gigi

Gigi berfungsi menghancurkan makanan yang masuk dalam rongga mulut. Berdasarkan bentuk dan fungsinya, gigi dibedakan menjadi tiga. Ketiga gigi

tersebut yaitu gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham. Gigi seri untuk memotong makanan, gigi taring untuk mengoyak makanan, dan gigi geraham untuk mengunyah makanan. Gigi geraham dibedakan menjadi geraham depan dan geraham belakang. Gigi tertanam pada rahang dan diperkuat oleh gusi. Bagian-bagian gigi yaitu mahkota gigi, tulang gigi, dan rongga gigi. Mahkota gigi tampak putih, halus, dan licin karena dilapisi email. Tulang gigi terletak di bawah lapisan email. Tulang gigi meliputi leher gigi dan akar gigi. Rongga gigi berada di bagian dalam gigi.

b. Lidah

Lidah mempunyai beberapa fungsi seperti berikut.

- 1) Mengatur letak makanan saat dikunyah.
- 2) Membantu menelan makanan.
- 3) Mengecap rasa makanan.

c. Air Liur

Saat makanan dikunyah dalam mulut, makanan dibasahi oleh air liur. Makanan menjadi licin dan mudah ditelan. Selain itu, air liur mengandung *enzim ptialin* atau *amilase*. Enzim ini berfungsi untuk mencerna zat tepung (amilum) secara kimiawi menjadi zat gula. Itulah sebabnya, saat mengunyah nasi dalam waktu lama kita akan merasakan manis. Pencernaan seperti ini merupakan contoh pencernaan kimiawi.

2. Kerongkongan

Kerongkongan merupakan penghubung antara rongga mulut dan lambung. Kerongkongan berupa saluran yang panjangnya kira-kira 20 cm. Kerongkongan terdiri atas otot yang lentur. Makanan yang berada di dalam kerongkongan akan didorong oleh dinding kerongkongan menuju lambung. Gerakan seperti ini disebut **gerak peristaltik**. Gerak peristaltik dilakukan oleh otot dinding kerongkongan.

3. Lambung

Lambung adalah alat pencernaan berotot yang berbentuk seperti kantong. Bagian dalam dinding lambung berlipat-lipat. Bagian ini berguna untuk mengaduk makanan yang berasal dari kerongkongan. Dinding lambung juga menghasilkan asam klorida. Asam klorida atau asam lambung berguna untuk membunuh kuman-kuman yang masuk bersama makanan. Selain itu, di dalam lambung terdapat enzim *pepsin* dan *renin*. Enzim renin berfungsi mengendapkan protein susu menjadi kasein. Enzim pepsin berguna untuk mengubah protein menjadi asam amino. Di dalam lambung ini terjadi pencernaan secara mekanik dan kimiawi.

4. Usus Halus

Setelah dicerna di lambung, makanan masuk ke usus halus. Usus halus ini sebenarnya sangat panjang, tetapi melipat-lipat di perut kita. Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu usus dua belas jari, usus kosong, dan usus penyerap.

Di dalam usus dua belas jari, makanan dicerna secara kimiawi. Pencernaan itu dilakukan oleh getah empedu dan getah pankreas. Getah empedu dihasilkan oleh hati. Getah empedu berfungsi untuk mencerna lemak.

Setelah melewati usus dua belas jari, makanan sampai di usus kosong. Setelah dihancurkan dan dilumatkan, makanan menuju usus penyerap. Bagian dalam dinding usus penyerap berupa jonjot-jonjot. Di dalam jonjot-jonjot itu terdapat ujung pembuluh darah. Melalui pembuluh darah inilah terjadi penyerapan sari-sari makanan. Sari-sari makanan masuk dalam aliran darah dan diedarkan ke seluruh tubuh.

5. Usus Besar

Usus besar merupakan kelanjutan dari usus halus. Usus besar terdiri atas usus besar naik, usus besar melintang, dan usus besar turun. Di dalam usus besar terjadi penyerapan air dan garam-garam mineral. Selanjutnya, sisa makanan dibusukkan oleh bakteri pembusuk di dalam usus besar. Hasil pembusukan berupa bahan padat, cair, dan gas.

6. Anus

Bagian akhir dari saluran pencernaan berupa lubang keluar yang disebut anus. Sisa pencernaan dari usus besar dikeluarkan melalui anus. Bahan padat hasil pembusukan dikeluarkan sebagai tinja dan gas. Gas dikeluarkan berupa kentut. Sisa pencernaan yang berupa cairan disalurkan dan disaring dalam ginjal. Cairan yang tidak berguna dikeluarkan melalui lubang kemih berupa air seni.

Gangguan pada Alat Pencernaan

Alat pencernaan yang ada di dalam tubuh kita dapat mengalami gangguan atau terserang penyakit. Kamu mungkin pernah mengalami sakit perut, diare, atau sulit buang air besar. Gangguan pada alat pencernaan pada umumnya berhubungan dengan makanan yang kita makan dan cara makan yang tidak sehat. Beberapa macam gangguan atau penyakit yang berhubungan dengan alat pencernaan manusia di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Maag (Radang Lambung)

Penyakit ini ditandai dengan gejala lambung terasa perih dan mual. Penyakit maag disebabkan kebiasaan makan yang tidak teratur. Jika kita tidak segera makan pada saat lapar, lambung menjadi kosong. Akibatnya,

asam lambung (asam klorida) yang dihasilkan untuk mencerna makanan melukai lambung.

2. Apendisitis (Radang Umbai Cacing)

Radang pada umbai cacing ditandai dengan sakit pada perut sebelah kanan bawah dan biasanya disertai demam. Umbai cacing (apendiks) adalah tonjolan kecil pada usus buntu (sekum). Penyakit ini disebabkan adanya makanan yang masuk di apendiks dan membusuk. Pembusukan makanan di apendiks tersebut dapat mengakibatkan radang.

3. Disentri

Penyakit disentri disebabkan oleh bakteri. Alat pencernaan yang diserang yaitu usus. Penyakit ini ditandai dengan muntah-muntah dan buang air besar terus menerus. Disentri dapat dicegah dengan cara menjaga kebersihan makanan dan perlengkapan makan.

4. Sembelit

Gejala penyakit sembelit yaitu susah buang air besar. Penyakit ini disebabkan makanan yang kita makan kurang berserat. Makanan kurang serat dapat mengganggu proses pencernaan. Serat makanan membantu penyerapan air di usus besar. Jika kadar serat makanan berkurang, sisa makanan kurang menyerap air. Akibatnya, sisa makanan menjadi padat sehingga sulit dikeluarkan. Contoh makanan berserat yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan.

5. Gigi berlubang

Gigi berlubang dapat disebabkan adanya kotoran di dalam rongga mulut. Kotoran ini berasal dari sisa makanan yang tidak segera dibersihkan. Hal ini mengakibatkan tumbuhnya bakteri penyebab gigi keropos dan berlubang.

6. Diare

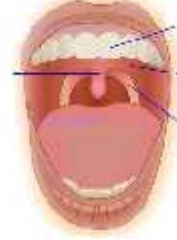
Diare merupakan gangguan pada alat pencernaan yang menyebabkan penderita mengalami buang air besar secara terus-menerus. Penyakit ini disebabkan karena makanan yang dimakan tidak terjaga kebersihannya.

Lampiran 2

Soal LKS

Bagian A

1. Perhatikan gambar alat-alat pencernaan yang telah dibagikan bersama teman kelompokmu!



2. Berdasarkan gambar, lakukan kegiatan berikut pada kertas karton yang telah disediakan!
 - a. Urutkan gambar alat-alat pencernaan sehingga menggambarkan proses pencernaan dari awal sampai akhir! Cocokkan dengan model atau gambar alat pencernaan secara utuh!
 - b. Berilah nama setiap alat yang telah kamu urutkan tadi!
 - c. Berilah catatan mengenai fungsi setiap alat pencernaan tersebut!
3. Bersama teman kelompokmu, diskusikan mengenai fungsi dari setiap alat pencernaan tersebut!

Bagian B

1. Perhatikan kembali gambar alat-alat pencernaan pada manusia!
2. Diskusikan penyakit atau gangguan yang dapat terjadi pada alat-alat pencernaan manusia!

Buatlah kesimpulan dari kegiatan ini dan bacakan diskusi kelompokmu di depan kelas!

Lampiran 3

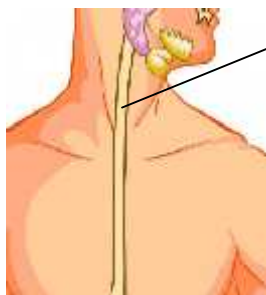
Soal Evaluasi

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Makanan setelah dicerna akan diserap dan disalurkan ke seluruh bagian tubuh. Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada...
 - a. Lambung
 - b. Usus halus
 - c. Usus besar
 - d. Kerongkongan
2. Proses yang terjadi pada usus besar ialah...
 - a. Penyerapan sari makanan
 - b. Makanan diolah kembali
 - c. Penyerapan air
 - d. Makanan dicampur asam klorida
3. Gerakan meremas-remas yang dilakukan oleh dinding kerongkongan disebut gerak...
 - a. Parabolik
 - b. Lurus
 - c. Memutar
 - d. Peristaltik

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

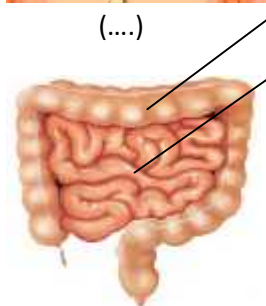
1. Berilah nama pada masing-masing gambar di bawah ini kemudian urutkan alat pencernaan dengan tepat!



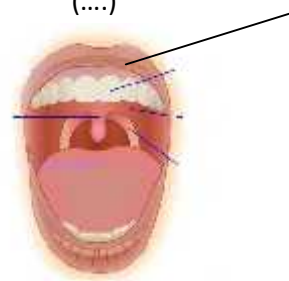
(....)



(....)



(....)



(....)

2. Sebutkan lima macam penyakit pada alat pencernaan dan penyebabnya!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS IIIA SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.



Disusun oleh

Maisaroh Farida Nurrohmah (13108244043)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SD Negeri Tukangan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : III / 1
Hari, Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016

A. Standar Kompetensi

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menentukan pola pada barisan bilangan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai pola pada barisan bilangan, siswa dapat menentukan pola pada barisan bilangan dengan benar.

Karakter siswa yang dikembangkan:

1. menghargai,
2. teliti,
3. tanggung jawab, dan
4. kerjasama.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi).
2. Metode: ceramah, penugasan, diskusi, dan tanya jawab.

F. Materi Pokok

Pola pada garis bilangan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa serta melakukan presensi.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Guru memberikan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan inti.
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa mengingat materi mengenai pola pada barisan bilangan yang telah diajari sebelumnya.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara menentukan pola pada barisan bilangan.
3. Guru memberikan contoh soal.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara mengerjakan contoh soal tersebut.

Elaborasi

1. Siswa diminta untuk berpasangan dengan teman sebangku.
2. Setiap pasangan dibagikan soal LKS.
3. Setiap siswa diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal LKS.

Konfirmasi

1. Siswa dan guru membahas jawaban LKS yang telah dikerjakan.
2. Setelah semua jawaban LKS dibahas, guru dan siswa menyamakan pendapat agar tidak ada kesalahpahaman.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.
2. Siswa diberikan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa.
3. Guru menyampaikan rancangan materi selanjutnya yaitu operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.
4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang terkait dengan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.
5. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media: -
2. Sumber Belajar
- Nur Fajariyah dan Defi Triratnawati. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur: proses dan akhir pembelajaran
2. Jenis/ Teknik Penilaian
- a. Penilaian sikap dengan observasi: menghargai, teliti, tanggung jawab, dan percaya diri.
- b. Penilaian pengetahuan dengan tes: tes objektif pada soal LKS dan soal evaluasi.
3. Bentuk Instrumen Penilaian
- a. Penilaian Sikap Menghargai, Teliti, Tanggung Jawab, dan Kerjasama

No	Nama	Menghargai				Teliti				Tanggung Jawab				Kerjasama				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																					
2.																					

Rubrik penilaian sikap

Menghargai	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara, secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara, namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
Teliti	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal.

1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal.
Tanggung Jawab	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal.
Kerjasama	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap kerjasama dengan teman sebangku ketika mengerjakan soal LKS secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap kerjasama dengan teman sebangku ketika mengerjakan soal LKS namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap kerjasama dengan teman sebangku ketika mengerjakan soal LKS.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap kerjasama dengan teman sebangku ketika mengerjakan soal LKS.

Skor maksimal: 16

Nilai =

Skor yang diperoleh siswa

Skor maksimal

x 100

Petunjuk penilaian

No	Range	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	66-85	Baik
3	46-65	Cukup
4	26-45	Kurang Baik

b. Penilaian Pengetahuan Tes Objektif

Rubrik penilaian soal LKS

	No	Kunci Jawaban	Skor
I	1.	...	1

		diisi bilangan 17	
	2.	<i>b</i> diisi bilangan 17	1
	3.	... diisi bilangan 43	1
	4.	<i>b</i> diisi bilangan 13	1
	5.	... diisi bilangan 72	2
	6.	... adalah bilangan 17	1
	7.	Bilangan antara 62 dan 64 adalah 63	1
	8.	... adalah bilangan 27	1
	9.	Bilangan antara 69 dan 71 adalah 70	1
	10.	Bilangan antara 133 dan 135 adalah 134	1
II	1.	54+68 < 524-204	2
	2.	357+87 < 665-162	2
	3.	857-418 > 134+241	2
	4.	613-605 < 72-8	2
	5.	99+20 > 280-201	2
III	1.	22,23,24,25,26	5
	2.	Bilangan antara 57 dan 59 adalah 58	1

	3.	49,50,51,52,53	5
	4.	Bilangan antara 68 dan 70 adalah 69	1
	5.	Bilangan antara 96 dan 108=97,98,99,100,101,102, 103,104,105,106,107 Banyak bilangan antara 96 dan 108= 11 bilangan	3

Jumlah soal : 20

Skor maksimal : 36

Nilai =

Skor yang diperoleh siswa
Skor maksimal

x 100

Rubrik penilaian soal evaluasi

	No	Kunci Jawaban	Skor
A	1.	... diisi bilangan 17	2
	2.	... diisi bilangan 20	2
	3.	... diisi bilangan 32	2
B	1.	4, 8, 12, 16, ..., ..., ..., ... Pola barisan bilangan selanjutnya yaitu 20, 24, 28, 32	4
	2.	9, 12, 17, 24, ..., ..., ... Pola barisan bilangan selanjutnya yaitu 33, 44, 57	6
	3.	3, 5, 8, 12, ..., ..., ... Pola barisan bilangan selanjutnya yaitu 17, 23, 30	6

Jumlah soal : 6

Skor maksimal : 22

Nilai =

Skor yang diperoleh siswa
Skor maksimal

x 100

Nilai pengetahuan yang diperoleh siswa

$$\frac{\text{Nilai total LKS} + \text{nilai} + \text{e}}{2} =$$

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Guru Kelas IIIA

Praktikan

Ch. Sih Listiyanti, S.Kom
NITB 2116

Maisaroh Farida Nurrohmah
NIM 13108244043

Lampiran 1
Ringkasan Materi

Menentukan Pola pada Barisan Bilangan Barisan

a. Barisan Bilangan

Perhatikan deretan bilangan berikut ini!

- 1) 1, 2, 3, 4, 5, 6,
- 2) 1, 3, 5, 7, 9, 11,
- 3) 0, 2, 4, 6, 8, 10,

Deret-deret bilangan di atas mempunyai pola tertentu.
Deretan pertama merupakan deretan bilangan-bilangan asli.
Deretan kedua merupakan deretan bilangan ganjil.
Deretan ketiga merupakan deretan bilangan genap.
Deretan-deretan yang mempunyai pola tertentu disebut barisan bilangan.
Jadi,

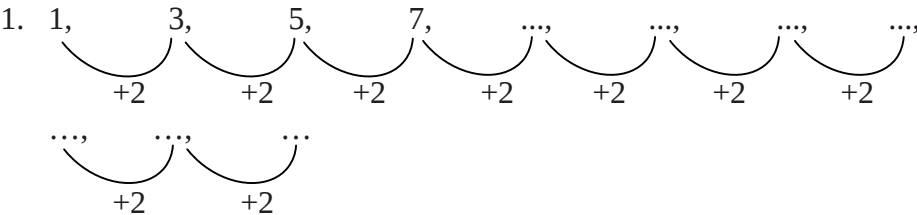
- 1) 1, 2, 3, 4, 5, 6, disebut barisan bilangan asli
- 2) 1, 3, 5, 7, 9, 11, disebut barisan bilangan ganjil
- 3) 0, 2, 4, 6, 8, 10, disebut barisan bilangan genap

Setiap bilangan pada barisan disebut “suku barisan”,
sedangkan titik-titik sebanyak 3 kali dibaca “dan seterusnya”.

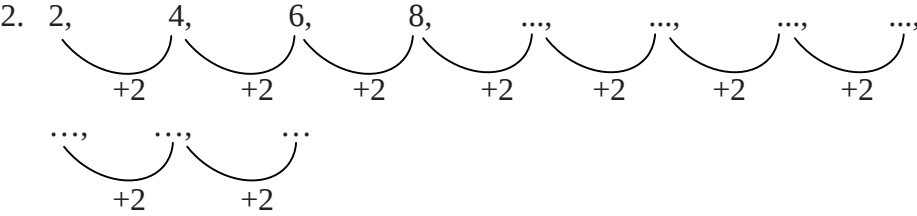


Contoh soal

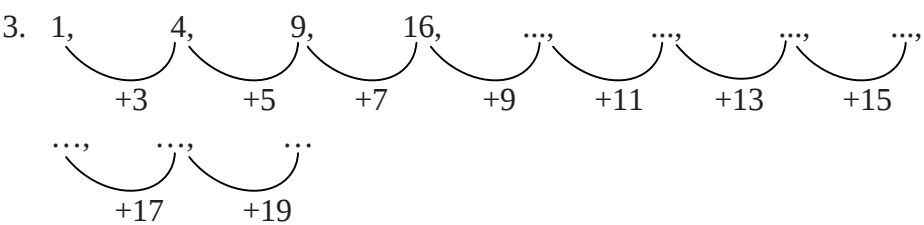
Ayo, menyelesaikan pola barisan bilangan di bawah ini!



Setiap bilangan loncat 2 (polanya tetap)
Pola barisan bilangan selanjutnya yaitu **9, 11, 13, 15, 17, 19**

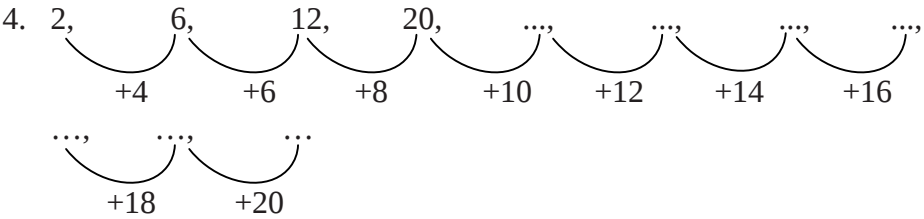


Setiap bilangan loncat 2 (polanya tetap)
Pola barisan bilangan selanjutnya yaitu **10, 12, 14, 16, 18, 20**

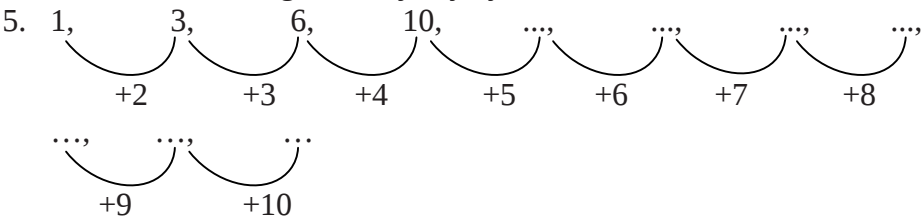


Pola bertingkat
 Bilangan selanjutnya yaitu dengan menjumlahkan bilangan sebelumnya dengan loncat sebelumnya ditambah +2

Pola barisan bilangan selanjutnya yaitu **25, 36, 49, 64, 81, 100**



Pola barisan bilangan selanjutnya yaitu **30, 42, 56, 72, 90, 110**



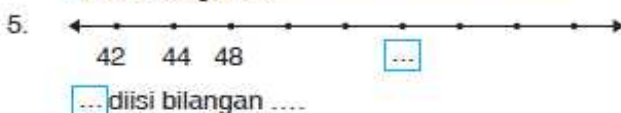
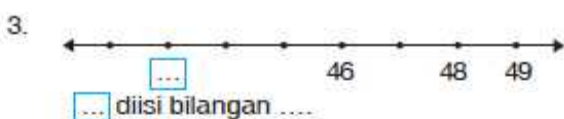
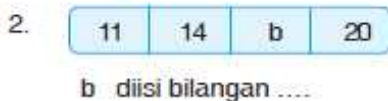
Pola barisan bilangan selanjutnya yaitu **15, 21, 28, 36, 45, 55**

Lampiran 2

Soal LKS

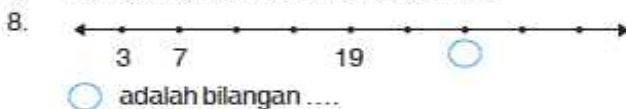
(Kerjakan di buku tugasmu!)

I. Ayo, mengisi titik-titik di bawah ini dengan benar!



6. 3, 5, 7, 9, 11, ..., ..., adalah bilangan

7. Bilangan antara 62 dan 64 adalah



9. Bilangan antara 69 dan 71 adalah

10. Bilangan antara 133 dan 135 adalah

II. Ayo, mengisi dengan tanda "<" atau ">"!

- | | | | |
|----|-------------|----------------------|-------------|
| 1. | $54 + 68$ | <input type="text"/> | $524 - 204$ |
| 2. | $357 + 87$ | <input type="text"/> | $665 - 162$ |
| 3. | $857 - 418$ | <input type="text"/> | $134 + 241$ |
| 4. | $613 - 605$ | <input type="text"/> | $72 - 8$ |
| 5. | $99 + 20$ | <input type="text"/> | $280 - 201$ |

III. Coba, kerjakan dengan benar!

- Urutkan bilangan 23, 22, 25, 24, dan 26 pada garis bilangan!
- Tulislah bilangan antara 57 dan 59.
- Urutkan bilangan 49, 52, 53, 50, 51 pada garis bilangan!
- Tulislah bilangan antara 68 dan 70.
- Hitunglah banyak bilangan antara 96 dan 108.

Lampiran 3
Soal Evaluasi

A. Isilah di bawah ini dengan benar!

- 1. 2, 5, 8, ..., ..., , ...
- 2. 6, 8, 10, 12, ..., ..., ...,
- 3. 7, 12, 17, 22, ..., , ..., ..., ...

B. Tentukan bilangan selanjutnya pada setiap pola barisan bilangan di bawah ini!

- 1. 4, 8, 12, 16, ..., ..., ..., ...
- 2. 9, 12, 17, 24, ..., ..., ...
- 3. 3, 5, 8, 12, ..., ..., ..., ...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS VIB SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.



Disusun oleh

Maisaroh Farida Nurrohmah (13108244043)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SD Negeri Tukangan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : VI / 1
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Menyebutkan kenampakan alam pada Negara Indonesia.
- 1.2.2 Mengidentifikasi keadaan sosial ekonomi pada Negara Indonesia.
- 1.2.3 Menyebutkan kenampakan alam pada Negara Singapura.
- 1.2.4 Mengidentifikasi keadaan sosial ekonomi pada Negara Singapura.
- 1.2.5 Menyebutkan kenampakan alam pada Negara Malaysia.
- 1.2.6 Mengidentifikasi keadaan sosial ekonomi pada Negara Malaysia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang kenampakan alam pada Negara Indonesia, siswa dapat menyebutkan kenampakan alam pada Negara Indonesia dengan tepat.
2. Setelah melakukan tanya jawab tentang keadaan sosial ekonomi pada Negara Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi keadaan sosial ekonomi pada Negara Indonesia dengan benar.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang kenampakan alam pada Negara Singapura, siswa dapat menyebutkan kenampakan alam pada Negara Singapura dengan tepat.

4. Setelah melakukan tanya jawab tentang keadaan sosial ekonomi pada Negara Singapura, siswa dapat mengidentifikasi keadaan sosial ekonomi pada Negara Singapura dengan benar.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang kenampakan alam pada Negara Malaysia, siswa dapat menyebutkan kenampakan alam pada Negara Malaysia dengan tepat.
6. Setelah melakukan tanya jawab tentang keadaan sosial ekonomi pada Negara Malaysia, siswa dapat mengidentifikasi keadaan sosial ekonomi pada Negara Malaysia dengan benar.

Karakter siswa yang dikembangkan:

1. toleransi,
2. rasa ingin tahu,
3. gemar membaca, dan
4. menghargai prestasi.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi).
2. Metode: ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab.

F. Materi Pokok

Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara Asia Tenggara (Indonesia, Singapura, dan Malaysia)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa serta melakukan presensi.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Guru memberikan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan inti.
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa mengamati gambar peta Asia Tenggara pada layar LCD di depan kelas.
2. Siswa menyebutkan negara-negara yang termasuk ke dalam kawasan Asia Tenggara.
3. Siswa mendengarkan penjelasan singkat tentang Asia Tenggara.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kenampakan alam yang terdapat di Negara Indonesia.
5. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keadaan sosial ekonomi Negara Indonesia. Guru menyampaikan bahwa keadaan sosial ekonomi erat kaitannya dengan kenampakan alam yang terdapat di masing-masing negara.
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kenampakan alam yang terdapat di Negara Singapura.
7. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keadaan sosial ekonomi Negara Singapura.
8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kenampakan alam yang terdapat di Negara Malaysia.
9. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keadaan sosial ekonomi Negara Malaysia.

Elaborasi

1. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang.
2. Setiap kelompok mendapatkan soal LKS dan selembar kertas A3.
3. Setiap kelompok menuliskan kenampakan alam dan keadaan sosial ekonomi (negara disesuaikan dengan bagian masing-masing kelompok) pada kertas A3.
4. Setiap siswa diberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal LKS.

Konfirmasi

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
2. Guru menanyakan apakah ada pendapat dari kelompok lain.
3. Setelah semua hasil diskusi kelompok dibahas, guru dan siswa menyamakan pendapat agar tidak ada kesalahpahaman.
4. Siswa mengumpulkan masing-masing pekerjaan kelompoknya untuk dijadikan sebuah *Bigbook*.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.
2. Siswa diberikan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa.
3. Guru menyampaikan rancangan materi selanjutnya yaitu kenampakan alam dan keadaan sosial ekonomi Negara Asia Tenggara Filipina, Thailand, Brunei Darussalam, dan Vietnam.

No	Nama	Toleransi				Rasa Ingin Tahu				Gemar Membaca				Menghargai Prestasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	

Rubrik penilaian sikap

Toleransi	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap toleransi dengan temannya yang sedang berbicara, secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap toleransi temannya yang sedang berbicara, namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap toleransi dengan temannya yang sedang berbicara.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap toleransi dengan temannya yang sedang berbicara.
Rasa Ingin Tahu	
4	Jika siswa sudah menunjukkan rasa ingin tahunya terhadap materi yang bersangkutan secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan rasa ingin tahunya terhadap materi yang bersangkutan namun belum konsisten.
2	Jika siswa sudah menunjukkan sedikit rasa ingin tahunya terhadap materi yang bersangkutan.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan rasa ingin tahunya terhadap materi yang bersangkutan.
Gemar Membaca	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap gemar membaca materi yang bersangkutan secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap gemar membaca materi yang bersangkutan namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap gemar membaca materi yang bersangkutan.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap gemar membaca materi yang bersangkutan.
Menghargai Prestasi	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai prestasi kelas secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai prestasi kelas namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap menghargai prestasi

	kelas.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap menghargai prestasi kelas.

Skor maksimal: 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk penilaian

No	Range	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	66-85	Baik
3	46-65	Cukup
4	26-45	Kurang Baik

b. Penilaian Keterampilan

Rubrik penskoran mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok

Aspek yang Dinilai	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Kelancaran	Sangat lancar (75%-100%) mempresen tasikan hasil pekerjaan kelompoknya.	Sebagian besar (50%-74%) lancar mempresentasikan hasil pekerjaannya. a.	Sebagian kecil (25%-49%) lancar mempresen tasikan hasil pekerjaan kelompoknya.	Belum lancar (<25%) mempresen tasikan hasil pekerjaannya.
Volume suara	Terdengar sangat jelas hingga seluruh ruang kelas.	Terdengar jelas hingga setengah ruang kelas.	Hanya terdengar jelas di bagian depan ruang	Sangat pelan atau tidak terdengar.

			kelas.	
Penguasaan materi	Sangat menguasai materi (75%-100%) yang telah dikerjakan oleh kelompokn ya.	Sebagian besar (50%-74%) menguasai materi yang telah dikerjakan oleh kelompokny a.	Sebagian kecil (25%-49%) menguasai materi yang telah dikerjakan oleh kelompokn ya.	Belum menguasai materi (<25%) yang telah dikerjakan oleh kelompokn ya.

Berilah tanda centang (√) pada setiap kriteria yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Skor maksimal: 12

Nilai
=

Skor yang diperoleh siswa
Skor maksimal

x 100

c. Penilaian Pengetahuan Tes Objektif

Rubrik penilaian soal LKS

No	Kategori	Skor
Negara Indonesia		
1.	Letak astronomis Negara Indonesia secara astronomis berada di antara garis lintang 6 ⁰ LU – 11 ⁰ LS dan garis bujur 95 ⁰ BT – 141 ⁰ BT.	2
2.	Letak geografis Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.	1
3.	Batas-batas wilayah Batas wilayah Indonesia yaitu bagian timur berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik. Bagian selatan berbatasan dengan daratan Timor Leste, perairan Australia, dan Samudra Hindia. Bagian barat berbatasan dengan India dan Samudra	4

	Hindia. Bagian utara berbatasan dengan Malaysia.	
4.	Luas wilayah Daratan: sekitar 1.906.240 km ² Perairan: sekitar 3.287.010 km ² .	1
6.	Kenampakan alam Kenampakan alam Indonesia terdiri dari daratan dan perairan. Kenampakan alam daratan antara lain gunung, pegunungan, daratan rendah, dataran tinggi, dan tanjung. Adapun kenampakan alam perairan meliputi laut, selat, sungai, danau, rawa, dan teluk.	4
7.	Jumlah penduduk: mencapai 252.370.792 jiwa Sektor pekerjaan: Sebagian besar penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian, perikanan, dan pertambangan.	2
Negara Singapura		
1.	Letak astronomis Negara Singapura secara astronomis berada di antara 1 ⁰ 15' LU – 1 ⁰ 26' LU dan 103 ⁰ BT dan 104 ⁰ BT.	2
2.	Letak geografis Singapura terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.	1
3.	Batas-batas wilayah Batas-batas wilayah Singapura yaitu sebelah utara Selat Johor (Malaysia), sebelah timur Laut Cina Selatan, selatan Selat Singapura dan Kepulauan Riau (Indonesia), serta sebelah barat Selat Malaka (Indonesia).	4
4.	Luas wilayah sekitar 710,2 km ²	1
5.	Wilayah yang ada di Singapura	2

	Meliputi satu pulau utama, yaitu Pulau Singapura dan 60 pulau di sekitarnya. Pulau-pulau kecil, seperti Pulau Sentosa, Pulau Ubin, Pulau Tekong, dan pulau pulau kecil lain di sekitarnya.	
6.	Kenampakan alam Berupa daerah perbukitan. Di Singapura terdapat sungai-sungai besar, waduk besar, dan beberapa tanjung.	2
7.	Sektor pekerjaan: Kegiatan ekonomi bangsa Singapura terutama pada jasa perbankan industri. Di bidang industri menghasilkan barang elektronik dan bahan makanan.	2
Negara Malaysia		
1.	Letak astronomis Negara Singapura secara astronomis terletak antara 1 ⁰ LU – 7 ⁰ LU dan 100 ⁰ BT – 119 ⁰ BT.	2
2.	Letak geografis Singapura terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.	1
3.	Batas-batas wilayah a. Wilayah Malaysia Barat di sebelah utara berbatasan dengan Thailand, sebelah selatan berbatasan dengan Singapura dan Indonesia, sebelah barat berbatasan dengan Selat Malaka, dan sebelah timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan. b. Wilayah Malaysia Timur Batas-batas wilayah Malaysia Timur yaitu sebelah utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan dan Brunei Darussalam, sebelah selatan berbatasan dengan Kalimantan (Indonesia), sebelah barat berbatasan dengan Laut Cina	4

	Selatan dan Laut Natuna, serta di sebelah timur berbatasan dengan Laut Sulu.	
4.	Luas wilayah Malaysia ± 330.434 km ²	1
5.	Wilayah yang ada di Malaysia a. Wilayah Malaysia Barat terletak di Semenanjung Malaka yang terdiri dari sebelas negara bagian, yaitu Kedah, Perak, Selangor, Negeri Sembilan, Penang, Pahang, Perlis, Kelantan, Malaka, Johor, dan Trenggano. b. Wilayah Malaysia Timur terletak di sebelah utara Kalimantan yang terdiri dari dua negara bagian, yaitu Sarawak dan Sabah.	2
6.	Kenampakan alam Malaysia Barat: bagian tengah wilayahnya berupa pegunungan yang memanjang dari arah utara ke selatan, serta sisi barat dan timur berupa dataran rendah di sekitar pantai. Malaysia Timur: rawa-rawa, perbukitan, lembah hutan, dan pegunungan.	2
7.	Sektor pekerjaan: bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, dan industri.	2

Jumlah soal : 7

Skor maksimal : 14

Nilai =

Skor yang diperoleh siswa
Skor maksimal

x 100

Rubrik penilaian soal evaluasi

	No	Kunci Jawaban	Skor
	1.	1 ⁰ LU – 7 ⁰ LU	1
	2.	Danau Toba	1
	3.	<i>Merlion</i>	1

B	1.	Tiga kenampakan alam yang terdapat di Negara Singapura J Perbukitan J Sungai J Tanjung	3
	2.	Dua bidang kegiatan ekonomi Negara Singapura J Perbankan J Industri	2
	3.	Dua jenis kenampakan alam yang ada di Indonesia J Daratan Antara lain gunung, pegunungan, dataran rendah, dataran tinggi, dan tanjung J Perairan Antara lain laut, selat, sungai, pantai, danau, rawa, dan teluk.	4
	4.	Dua mata pencaharian yang banyak terdapat di Indonesia J Petani J Nelayan	2
	5.	Empat kenampakan alam daratan yang terdapat di Malaysia Timur J Rawa-rawa J Perbukitan J Lembah hutan J Pegunungan	4
	6.	Kegiatan ekonomi yang ada di Malaysia J Pertanian J Perkebunan J Pertambangan J Industri	2

Jumlah soal : 9

Skor maksimal : 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Nilai pengetahuan yang diperoleh siswa

$$\frac{\text{Nilai total LKS} + \text{n} + \text{t} + \text{e}}{2} =$$

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Guru Kelas VI B

Praktikan

Y Tri Windarto, S.Pd. SD
NIP 196004161979121006

Maisaroh Farida Nurrohmah
NIM 13108244043

Lampiran 1

Ringkasan Materi

Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Ekonomi Negara Asia Tenggara

Negara Indonesia terletak di wilayah Asia Tenggara. Letak kawasan Asia Tenggara dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu astronomis dan geografis. Letak astronomis adalah letak suatu negara berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Adapun letak geografis adalah letak suatu negara berdasarkan kenyataan letak di bumi. Berdasarkan garis lintang dan garis bujur, Asia Tenggara terletak di antara 28° LU – 11° LS dan 92° BT – 141° BT. Secara geografis, Asia Tenggara terletak di antara Samudra Hindia, serta di antara Benua Asia dan Australia. Batas-batas wilayah kawasan Asia Tenggara yaitu sebelah utara daratan Cina, sebelah barat India dan Samudra Hindia, sebelah timur Indonesia (Papua) dan Samudra Pasifik, sebelah selatan Indonesia dan Samudra Hindia.

Wilayah Asia Tenggara yaitu meliputi Negara Indonesia, Singapura, Malaysia, Filipina, Vietnam, Thailand, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, Timor Leste.

Setiap negara di kawasan Asia Tenggara mempunyai kenampakan alam dan keadaan sosial sendiri-sendiri. Keadaan sosial negara-negara dipengaruhi oleh kenampakan alamnya. Kenampakan alam dan keadaan sosial di setiap negara menjadi ciri khas masing-masing negara yang bersangkutan.

1. Indonesia

a. Kenampakan Alam

Negara Indonesia secara astronomis berada di antara garis lintang 6° LU – 11° LS dan garis bujur 95° BT – 141° BT. Secara geografis, Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Batas wilayah Indonesia yaitu bagian timur berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik. Bagian selatan berbatasan dengan daratan Timor Leste, perairan Australia, dan Samudra Hindia. Bagian barat berbatasan dengan India dan Samudra Hindia. Bagian utara berbatasan dengan Malaysia. Oleh karena berada di sekitar garis khatulistiwa, Indonesia beriklim tropis.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 17.504 pulau tropis besar dan kecil. Wilayah Indonesia terdiri dari daratan dan perairan atau laut. Luas wilayah daratan Indonesia sekitar $1.906.240 \text{ km}^2$ dan luas wilayah perairan Indonesia sekitar $3.287.010 \text{ km}^2$.

Kenampakan alam Indonesia terdiri dari daratan dan perairan. Kenampakan alam daratan antara lain gunung, pegunungan, daratan rendah, dataran tinggi, dan tanjung. Adapun kenampakan alam perairan meliputi laut, selat, sungai, danau, rawa, dan teluk. Pegunungan di Indonesia membentang di Indonesia membentang dari Pulau Sumatra hingga Pulau Papua. Di Indonesia terdapat gunung-gunung yang jumlahnya ratusan. Sebagian besar gunung di Indonesia merupakan gunung berapi yang sebagian masih aktif. Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga sehingga banyak terdapat semenanjung. Semenanjung di Indonesia antara lain Tanjung Inderapura, Tanjung Karawang, Tanjung Karangboto, dan sebagainya.

Wilayah Indonesia sebagian besar berupa laut. Laut di Indonesia antara lain Laut Jawa, Laut Sulawesi, Laut Bali, Laut Flores, Laut Maluku, Laut Sawu, Laut Timor, Laut Banda, Laut Halmahera, dan Laut Arafuru. Laut Banda merupakan laut paling dalam di Indonesia. Selat-selat di Indonesia antara lain Selat Malaka, Selat Sunda, Selat Karimata, Selat Bali, Selat Madura, Selat Makasar, dan lain-lain. Sungai-sungai besar yang mengalir di Indonesia antara lain Sungai Musi dan Sungai Asahan di Pulau Sumatra. Sungai terpanjang di Indonesia adalah Sungai Kapuas yang berada di Kalimantan. Adapun Danau Toba merupakan danau terluas di Indonesia yang terdapat di Sumatra Utara. Di Pulau Sulawesi terdapat tiga teluk, yaitu Teluk Bone, Teluk Tolo, dan Teluk Tomini. Daerah rawa-rawa banyak terdapat di Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan, dan Pulau Papua.

b. Keadaan Sosial dan Ekonomi

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia mencapai 252.370.792 jiwa. Kepadatan penduduk Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa. Jumlahnya mencapai ratusan suku bangsa antara lain ada suku Jawa, suku Nias, suku Batak, suku Toraja, suku Dani, dan suku Asmat.

Sebagian besar penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian dan perikanan. Oleh karena itu, Negara Indonesia disebut sebagai negara agraris atau negara maritim. Hasil pertanian Indonesia antara lain padi, jagung, tebu, kelapa sawit, teh, kopi, cengkih, tembakau, karet, buah-buahan, dan sayur-sayuran.

Indonesia juga kaya akan hasil tambang, antara lain minyak bumi, emas, batu bara, tembaga, nikel, perak, besi, belerang, mangan, timah, aluminium, dan lain-lain.

2. Singapura

a. Kenampakan Alam

Negara Singapura berada di sebelah selatan Semenanjung Malaka atau di sebelah selatan Malaysia Barat. Wilayah Singapura meliputi pulau-pulau kecil, seperti Pulau Sentosa, Pulau Ubin, Pulau Tekong, dan pulau-pulau kecil lain di sekitarnya.

Singapura terletak pada $1^{\circ} 15' \text{ LU} - 1^{\circ} 26' \text{ LU}$ dan 103° BT dan 104° BT . Batas-batas wilayah Singapura yaitu sebelah utara Selat Johor (Malaysia), sebelah timur Laut Cina Selatan, selatan Selat Singapura dan Kepulauan Riau (Indonesia), serta sebelah barat Selat Malaka (Indonesia). Luas wilayah Singapura sekitar $710,2 \text{ km}^2$. Luas tersebut meliputi satu pulau utama, yaitu Pulau Singapura dan 60 pulau di sekitarnya.

Kenampakan alam negara Singapura berupa daerah perbukitan. Bukit-bukit di Singapura, antara lain Bukit Panjang, Bukit Mandai, Bukit Timah, dan Bukit Kalang. Di Singapura mengalir sungai-sungai besar, antara lain Sungai Kranji, Sungai Jurong, Sungai Seletar, dan Sungai Serangoon. Selain itu, terdapat beberapa waduk besar, yaitu Waduk Macritchie, Waduk Pandan, Waduk Pierce, Waduk Seletar. Negara Singapura mempunyai beberapa tanjung, yaitu Tanjung Karang, Tanjung Murai, Tanjung Buloh, Tanjung Berlayer, dan Tanjung Gul. Di Singapura terdapat jembatan yang melintas di atas Selat Johor, yaitu Jembatan Tanggul Woodlands. Jembatan tersebut menghubungkan Negara Singapura dengan Malaysia Barat.

Kenampakan buatan di Singapura yang terkenal adalah Merlion. Merlion merupakan patung berbentuk kepala singa dan berbadan ikan, menjadi salah satu *icon at Singapore*.

b. Keadaan Sosial

Ibu kota Singapura adalah Singapura. Bentuk negara Singapura adalah republik yang dikepalai oleh seorang presiden dengan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Mata uang Singapura adalah dollar Singapura (S\$). Lagu kebangsaannya adalah *Majulah Singapura*.

Kegiatan ekonomi bangsa Singapura terutama pada jasa perbankan industri. Di bidang industri menghasilkan barang elektronik dan bahan makanan. Namun, karena luas negara yang terbatas maka untuk memperoleh bahan baku industri, Singapura mengimpor dari negara lain termasuk Indonesia. Jenis bahan baku yang diimpor dari Indonesia antara lain timah, minyak mentah, dan gas alam.

3. Malaysia

Secara astronomis Malaysia terletak antara 1° LU – 7° LU dan 100° BT – 119° BT. Luas wilayah Malaysia $\pm 330.434 \text{ km}^2$ yang terdiri dari dua bagian, yaitu wilayah Malaysia Barat dan Malaysia Timur.

- a. Wilayah Malaysia Barat terletak di Semenanjung Malaka yang terdiri dari sebelas negara bagian, yaitu Kedah, Perak, Selangor, Negeri Sembilan, Penang, Pahang, Perlis, Kelantan, Malaka, Johor, dan Trenggano. Pegunungan tertingginya bernama Gunung Tahan dengan tinggi 2.190 m. Di sebelah utara berbatasan dengan Thailand, sebelah selatan berbatasan dengan Singapura dan Indonesia, sebelah barat berbatasan dengan Selat Malaka, dan sebelah timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan.
- b. Wilayah Malaysia Timur terletak di sebelah utara Kalimantan yang terdiri dari dua negara bagian, yaitu Sarawak dan Sabah. Di sini juga terdapat pegunungan tertinggi yaitu Gunung Kinabalu yang mencapai ketinggian 4.101 meter. Batas-batas wilayah Malaysia Timur yaitu sebelah utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan dan Brunei Darussalam, sebelah selatan berbatasan dengan Kalimantan (Indonesia), sebelah barat berbatasan dengan Laut Cina Selatan dan Laut Natuna, serta di sebelah timur berbatasan dengan Laut Sulu. Malaysia Timur keadaan alamnya berupa rawa-rawa, perbukitan, lembah hutan, dan pegunungan.

Di Malaysia terdapat menara yang sangat megah yang disebut Menara Kembar Petronas. Menara ini merupakan salah satu kenampakan buatan yang ada di Malaysia yang sangat terkenal. Malaysia Barat terletak di Semenanjung Malaka di bagian tengah wilayahnya berupa pegunungan yang memanjang dari arah utara ke selatan, serta sisi barat dan timur berupa dataran rendah di sekitar pantai. Ibu kota Malaysia adalah Kuala Lumpur dengan kepala negara seorang raja dengan gelar yang dipertuan agong.

Kegiatan ekonomi bangsa Malaysia terutama pada bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, dan industri. Pada bidang pertanian dan perkebunan menghasilkan karet, minyak sawit, lada, teh, padi, dan kopra. Pertambangan menghasilkan bijih besi, minyak bumi, bauksit, dan bijih timah. Bijih timah ini menjadikan Malaysia sebagai negara penghasil timah terbesar di dunia. Dalam bidang industri, Malaysia juga menghasilkan barang-barang elektronik.

Lampiran 2

Lembar Kerja Siswa

Tuliskan kenampakan alam dan keadaan sosial ekonomi (negara disesuaikan dengan bagian masing-masing kelompok) pada kertas A3.

INDONESIA

Kenampakan Alam

letak astronomis
garis lintang
garis bujur

letak geografis

letak letak relatif

luas wilayah

keanekaragaman hayati

keanekaragaman flora

Keadaan Sosial Ekonomi

struktur masyarakat
sistem pemerintahan

SINGAPURA

Kenampakan Alam

letak astronomis
garis lintang
garis bujur

letak geografis

letak letak relatif

luas wilayah

keanekaragaman hayati

keanekaragaman flora

Keadaan Sosial Ekonomi

struktur masyarakat
sistem pemerintahan

MALAYSIA

Kenampakan Alam

letak astronomis
garis lintang
garis bujur

letak geografis

letak letak relatif

luas wilayah

keanekaragaman hayati

keanekaragaman flora

Keadaan Sosial Ekonomi

struktur masyarakat
sistem pemerintahan

Lampiran 3
Soal Evaluasi

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Letak astronomis garis lintang pada Negara Malaysia yaitu...
2. Danau terluas di Indonesia adalah danau...
3. Kenampakan alam berupa patung berbentuk kepala singa dan berbadan ikandi Singapura disebut...

B. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan tiga kenampakan alam yang terdapat di Negara Singapura!
2. Sebutkan dua bidang kegiatan ekonomi di Negara Singapura!
3. Jelaskan dua jenis kenampakan alam yang ada di Indonesia!
4. Sebutkan dua mata pencaharian yang banyak terdapat di Indonesia!
5. Sebutkan empat kenampakan alam daratan yang terdapat di Malaysia Timur!
6. Sebutkan kegiatan ekonomi yang ada di Malaysia!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS IA SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.



Disusun oleh

Maisaroh Farida Nurrohmah

13108244043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Tukangan
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 2. Gemar Bernyanyi dan Menari
Pembelajaran : 5
Hari, Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (5 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.11 Mengenal puisi anak/ syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.

Matematika

- 3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.

4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan dan pengurangan bilangan melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- 3.11.1 Mengidentifikasi ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat.
- 4.11.1 Mengekspresikan kembali ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang telah didengar dengan tepat.

Matematika

- 3.4.9 Mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan (bilangan 1-10).
- 4.4.2 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan.

D. Materi Pokok

- 1. Menyanyi lagu Bunda Piara
- 2. Bercerita tentang pengalaman
- 3. Pengurangan sederhana

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan: *scientific approach* (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan).
- 2. Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengajak semua siswa berdoa’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa serta melakukan presensi. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10menit

	4. Guru memberikan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan inti. 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa.	
Kegiatan Inti	1. Siswa mendengarkan lagu “Bunda Tiara” yang diputarkan oleh guru sambil mengamati lirik lagu tersebut. <i>(mengamati)</i> 2. Siswa menyanyikan lagu Bunda Piara bersama-sama. <i>(mencoba)</i> 3. Siswa bertanya hal-hal yang berkaitan dengan isi lagu “Bunda Piara”. 4. Siswa membaca lirik lagu pada buku siswa. 5. Siswa menyimak pertanyaan yang dibaca guru tentang isi lagu tersebut. 6. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. <i>(menalar)</i> 7. Siswa mengamati gambar mengenai Udin yang berkunjung ke kebun binatang. <i>(mengamati)</i> 8. Siswa mendengarkan cerita yang dibacakan guru pada buku siswa. 9. Siswa membuat cerita sederhana tentang masa kecilnya. <i>(mencoba, menalar)</i> 10.Siswa membacakan ceritanya di depan kelas. <i>(mengomunikasikan)</i> 11.Siswa mendengarkan guru membacakan ulang cerita yang ada pada buku siswa. Cerita tersebut berkaitan dengan operasi hitung matematika. 12.Siswa mengamati si amang yang ada	150menit

	pada gambar Udin yang berkunjung ke kebun binatang. (<i>mengamati</i>) 13. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang berkaitan dengan teks dan gambar. (<i>menanya</i>) 14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyelesaikan soal cerita matematika. 15. Siswa menuliskan kalimat matematika yang telah dijelaskan oleh guru. 16. Siswa mengerjakan soal operasi hitung berdasarkan cerita yang ada di buku siswa dengan panduan guru. (<i>menalar</i>) 17. Siswa mengerjakan soal Lembar Kerja Siswa. (<i>menalar</i>) 18. Siswa dan guru membahas jawaban Lembar Kerja Siswa. (<i>mengomunikasikan</i>)	
Penutup	1. Siswa dan guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan refleksi pembelajaran pada hari tersebut. 2. Guru membagikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan masing-masing. 4. Guru memberitahukan bahwa akan dilakukan tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan pada pertemuan selanjutnya. 5. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	15menit

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Jenis/ Teknik Penilaian
- a. Penilaian sikap dengan observasi: tertib, percaya diri, dan santun.

b. Penilaian keterampilan dengan unjuk kerja:

1) Menceritakan pengalaman masa kecil.

c. Penilaian pengetahuan dengan tes:

1) tes tertulis pada soal yang berkaitan dengan isi lagu “Bunda Piara”.

2) tes tertulis pada soal LKS.

3) tes tertulis pada soal evaluasi.
2. Bentuk Instrumen Penilaian
- a. Penilaian Sikap Tertib, Percaya Diri, dan Santun
- Berilah tanda centang (√) pada setiap kriteria sesuai dengan karakter yang muncul dari siswa.

No	Nama	Tertib				Percaya Diri				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													

Rubrik penilaian sikap

Tertib	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tertib dalam mengerjakan tugas secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tertib dalam mengerjakan tugas namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap tertib dalam mengerjakan tugas.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap tertib mengerjakan tugas.
Percaya Diri	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap percaya diri saat menyanyi dan bercerita pengalaman masa kecil secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap percaya diri saat menyanyi dan bercerita pengalaman masa kecil namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap percaya diri saat menyanyi dan bercerita pengalaman masa kecil.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap percaya diri

	saat menyanyi dan bercerita pengalaman masa kecil.
Santun	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap santun saat menyanyi dan bercerita pengalaman masa kecil secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap santun saat menyanyi dan bercerita pengalaman masa kecil belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap santun saat menyanyi dan bercerita pengalaman masa kecil.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap santun saat menyanyi dan bercerita pengalaman masa kecil.

Skor maksimal: 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Range	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	66-85	Baik
3	46-65	Cukup
4	26-45	Kurang Baik

b. Penilaian Keterampilan

1) Rubrik penilaian menceritakan pengalaman masa kecil

Aspek yang Dinilai	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Kesuaian yang diceritakan dengan isi tulisan.	Seluruh yang diceritakan dengan isi tulisan.	Setengah atau lebih yang diceritakan dengan isi tulisan.	Kurang dari setengah yang diceritakan dengan isi tulisan.	Semua yang diceritakan dengan isi tulisan.
Keruntutan isi cerita.	Seluruh isi cerita sudah	Setengah atau lebih isi cerita	Kurang dari setengah isi	Semua isi cerita belum

	tersusun dengan runtut.	sudah tersusun dengan runtut.	cerita sudah tersusun dengan runtut.	tersusun dengan runtut.
--	-------------------------------	--	--	-------------------------------

Berilah tanda centang (√) pada setiap kriteria yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Skor maksimal: 8

Nilai
=

Jumlah skor yang diperoleh siswa
Skor maksimal

x 100

c. Penilaian Pengetahuan

Pedoman penskoran soal yang berkaitan dengan isi lagu “Bunda Piara”

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	b. ayah dan bunda	1
2.	a. masa kecil bahagia	1
3.	b. anak	1
4.	a. orang tua dan anak	1

Jumlah soal : 4

Total skor : 4

Nilai
=

Jumlah skor yang diperoleh siswa
Skor maksimal

x 100

Pedoman penskoran soal LKS

Kunci Jawaban	Skor
Sisa pucuk bambu yang tidak dimakan panda ini adalah....	
a. 7 – 4 = 3	1
c. 10 – 7 = 3	1
d. 5 – 2 = 3	1
f. 9 – 6 = 3	1
g. 8 – 5 = 3	1

Jumlah soal : 5
Total skor : 5

Nilai =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pedoman penskoran soal evaluasi

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Bercerita sesuai dengan topik, kreatif, menggunakan bahasa yang tepat sasaran, membuat kalimat matematika yang tepat. Cerita yang sesuai dengan gambar= Kakak mempunyai 6 buah apel. Kemudian kakak memakan apel tersebut sebanyak 4 buah. Dapatkah kamu menghitung sisa apel milik kakak?	4
	Sisa apel kakak adalah.... $6 - 4 = 2$	2
2.	Bercerita sesuai dengan topik, kreatif, menggunakan bahasa yang tepat sasaran, membuat kalimat matematika yang tepat. Cerita yang sesuai dengan gambar= Kakak mempunyai 5 buah apel. Kemudian kakak memakan apel tersebut sebanyak 4 buah. Dapatkah kamu menghitung sisa apel milik kakak?	4
	Sisa apel kakak adalah.... $5 - 4 = 1$	2

Jumlah soal : 2
Total skor : 12

Nilai =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- a. Lagu “Bunda Piara”
- b. Gambar Udin di Kebun Binatang

2. Alat:

- a. Laptop
- b. Speaker

3. Sumber

a. Sumber belajar

TIM. 2016. *Buku Guru Kelas I Tema 2 Kegemaranku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

TIM. 2016. *Buku Siswa Kelas I Tema 2 Kegemaranku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Sumber penilaian

Permendikbud nomor 104 tahun 2014

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Guru Kelas IA

Praktikan,

Endang Ekwanti, S.Pd.SD
NIP 196105201987032003

Maisaroh Farida Nurrohmah
NIM 13108244043

Lampiran 1

Materi

Ayo Bernyanyi



Ayo nyanyikan lagu berikut bersama-sama!

Bila kuingat lelah ayah bunda
Bunda piara piara akan daku
sehingga aku besarlah
Waktuku kecil hidupku amatlah senang
Senang dipangku dipangku dipeluknya
Serta dicium dicium dimanjakan
Namanya kesayangan



Ayo Berlatih



Pilihlah kata yang tepat untuk melengkapi kalimat-kalimat di bawah ini!

1. Lagu Bunda Piara dinyanyikan untuk
 - a. kakek dan nenek
 - b. ayah dan bunda
2. Lagu Bunda Piara bercerita tentang
 - a. masa kecil bahagia
 - b. liburan
3. Yang dipeluk dan dimanjakan di dalam lagu Bunda Piara adalah
 - a. bunda
 - b. anak
4. Kasih sayang dalam lagu Bunda Piara adalah kasih sayang antara
 - a. orang tua dan anak
 - b. guru dan murid

Ayo Berkreasi



Di depan kelas, ceritakan tentang pengalaman masa kecilmu!

Ayo Mengamati



Udin mengingat kenangan masa kecilnya.

Udin sering diajak pergi jalan-jalan.

Udin pernah diajak ke kebun binatang.

Udin melihat gajah, jerapah, dan siamang.

Ada 8 siamang di dalam kandang.

Saat pengunjung datang, 2 siamang pergi.

Bersembunyi di atas pohon.

Dapatkah kamu menghitung jumlah siamang yang tetap di bagian depan kandang?

Jumlah siamang pada awalnya: 8

Jumlah siamang yang pergi: 2

$$8 - 2 = 6$$

Ayo Mencoba



Udin membawa 6 buah jeruk.

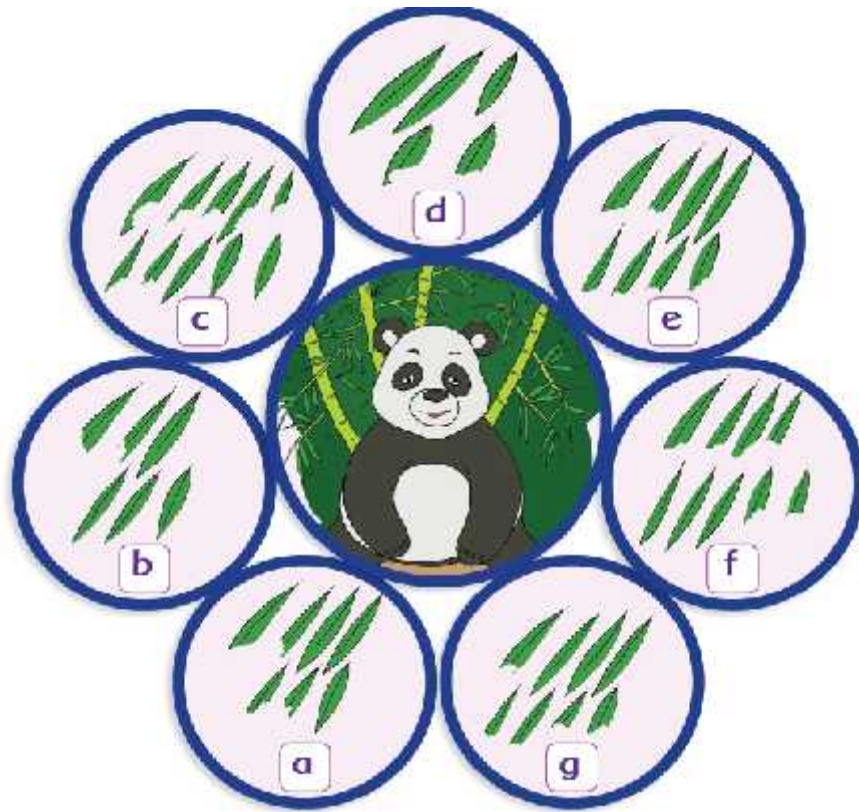
Di depan kandang kera, 1 jeruknya diambil kera.

Ayo hitung sisa buah jeruk di tas Udin setelah diambil kera.



$$.... + =$$

Lampiran 2
Lembar Kerja Siswa (LKS)



Tuliskan jawabanmu!

Sisa pucuk bambu yang tidak dimakan panda ini adalah....

a. $7 - 4 = \dots$

c. $10 - 7 = \dots$

d. $5 - 2 = \dots$

f. $9 - 6 = \dots$

g. $8 - 5 = \dots$

Lampiran 3

Soal Evaluasi

Tulislah cerita yang sesuai dengan gambar di bawah ini pada kolom!

Lengkapi dengan kalimat matematika yang tepat!

1.



Sisa apel kakak adalah _____

.... - =

2.



Sisa apel kakak adalah _____

.... - =

**KUMPULAN RPP
MENGAJAR
MANDIRI**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS IVA SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.



Disusun oleh

Maisaroh Farida Nurrohmah

13108244043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SD Negeri Tukangan
Kelas/ Semester : IV/ 1
Tema : 2. Selalu Berhemat Energi
Subtema : 1. Sumber Energi
Pembelajaran : 2
Hari, Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

SBdP

- 3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.

PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
- 4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

SBdP

- 3.2.1 Mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu “Menanam Jagung”.
- 4.2.1 Menyanyikan notasi lagu “Menanam Jagung” sesuai tinggi rendah nada.

PPKn

- 3.2.1 Memberikan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat.
- 4.2.1 Menjelaskan perbedaan hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat.

Matematika

- 3.3.1 Menjelaskan cara melakukan penaksiran jumlah dan selisih.
- 4.3.1 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran jumlah dan selisih bilangan cacah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati teks lagu tentang “Menanam Jagung”, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu “Menanam Jagung” dengan benar.
2. Setelah mendengarkan contoh tentang cara menyanyikan notasi lagu “Menanam Jagung” sesuai tinggi rendah nada dengan aba-aba ketukan, siswa mampu menyanyikan notasi lagu “Menanam jagung” Sesuai tinggi rendah nada dengan aba-aba ketukan dari guru secara benar.
3. Setelah bertanya jawab dengan teman sebangku tentang contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, siswa mampu memberikan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat dengan benar.
4. Setelah bertanya jawab dengan teman sebangku tentang perbedaan hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat, siswa mampu menjelaskan perbedaan hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat dengan benar.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara melakukan penaksiran jumlah dan selisih, siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran jumlah dan selisih dengan benar.

6. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran jumlah dan selisih bilangan cacah, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran jumlah dan selisih bilangan cacah dengan benar.

E. Materi Pokok

Penaksiran

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: *scientific approach* (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan).
2. Metode pembelajaran: ceramah, penugasan, dan tanya jawab.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa serta melakukan presensi. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Guru memberikan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan inti. 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa.	10menit
Kegiatan Inti	1. Siswa mendengarkan penjelasan materi mengenai penaksiran. (<i>mengamati</i>) 2. Siswa diminta mengamati contoh soal pada buku siswa. (<i>mengamati</i>)	150menit

	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menjawab contoh soal pada buku siswa. (<i>mengamati, menalar</i>) 4. Siswa diminta berpasangan. Setiap pasangan diberikan soal LKS. 5. Siswa diberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal LKS. (<i>menalar, mencoba</i>) 6. Siswa bersama guru membahas jawaban LKS secara bersama-sama. (<i>mengkomunikasikan</i>) 7. Siswa dan guru menyamakan pendapat. (<i>mengkomunikasikan</i>)	
Penutup	1. Siswa dan guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan refleksi pembelajaran pada hari tersebut. 2. Guru membagikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan masing-masing. 4. Guru memberitahukan bahwa akan dilakukan tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan pada pertemuan selanjutnya. 5. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	15menit

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Jenis/ Teknik Penilaian
- a. Penilaian sikap dengan observasi: menghargai, teliti, tanggung jawab, dan kerjasama.

b. Penilaian keterampilan dengan daftar periksa dan unjuk kerja:

- 1) daftar periksa menyanyikan notasi lagu “Menanam Jagung” dengan tinggi rendah nada,
- 2) unjuk kerja menyelesaikan masalah penaksiran, dan
- 3) unjuk kerja perbedaan hak dan kewajiban.
- c. Penilaian pengetahuan dengan tes:
- 1) tes tertulis pada LKS, dan
- 2) tes tertulis pada soal evaluasi.
2. Bentuk Instrumen Penilaian
- a. Penilaian Sikap
- Berilah tanda centang (√) pada setiap kriteria sesuai dengan karakter yang muncul dari siswa.
- b. Penilaian Sikap Menghargai, Teliti, Tanggung Jawab, dan Kerjasama

No	Nama	Menghargai				Teliti				Tanggung Jawab				Kerjasama			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	

Rubrik penilaian sikap

Menghargai	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara, secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara, namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
Teliti	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal.
Tanggung Jawab	

4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal.
Kerjasama	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap kerjasama dengan teman sebangku ketika mengerjakan LKS secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap kerjasama dengan teman sebangku ketika mengerjakan LKS namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap kerjasama dengan teman sebangku ketika mengerjakan LKS.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap kerjasama dengan teman sebangku ketika mengerjakan LKS.

Skor maksimal: 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Range	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	66-85	Baik
3	46-65	Cukup
4	26-45	Kurang Baik

c. Penilaian Keterampilan

- 1) Daftar periksa menyanyikan notasi lagu “Menanam Jagung” dengan tinggi rendah nada

Kriteria	Ya	Tidak
Melafalkan notasi dengan benar.		
Menyanyikan notasi sesuai dengan tinggi rendah nada.		
Menyanyikan sesuai dengan tempo ketukan.		

Berilah tanda centang (✓) pada setiap kriteria yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Skor maksimal: 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Rubrik penilaian menyelesaikan masalah penaksiran

Aspek yang Dinilai	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Melakukan penaksiran ke puluhan	Melakukan penaksiran ke puluhan empat operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran ke puluhan tiga operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran ke puluhan dua operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran ke puluhan satu operasi hitung dengan benar.
Melakukan penaksiran ke ratusan	Melakukan penaksiran ke ratusan empat operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran ke ratusan tiga operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran ke ratusan dua operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran ke ratusan satu operasi hitung dengan benar.
Melakukan penaksiran ke ribuan	Melakukan penaksiran ke ribuan empat operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran ke ribuan tiga operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran ke ribuan dua operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran ke ribuan satu operasi hitung dengan benar.

Menghitung hasil sebenarnya	Menghitung empat operasi hitung dengan benar.	Menghitung tiga operasi hitung dengan benar.	Menghitung dua operasi hitung dengan benar.	Menghitung satu operasi hitung dengan benar.
Membandingkan hasil yang paling mendekati	Mampu membandingkan hasil yang paling mendekati dari empat operasi hitung dengan benar.	Mampu membandingkan hasil yang paling mendekati dari tiga operasi hitung dengan benar.	Mampu membandingkan hasil yang paling mendekati dari dua operasi hitung dengan benar.	Mampu membandingkan hasil yang paling mendekati dari satu operasi hitung dengan benar.

Berilah tanda centang (√) pada setiap kriteria yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Skor maksimal: 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) Rubrik penilaian perbedaan hak dan kewajiban

Aspek yang Dinilai	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Arti	Menjelaskan arti hak dan kewajiban dengan benar.	Hanya menjelaskan salah satu (hak atau kewajiban) dengan benar.	Menjelaskan arti hak dan kewajiban dengan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan arti hak dan kewajiban.

Contoh	Memberikan masing-masing 2 contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	Memberikan 2 contoh hak dalam kehidupan bermasyarakat dan 1 contoh kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. (atau sebaliknya)	Memberikan masing-masing 1 contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	Baru mampu memberikan 1 contoh untuk hak atau kewajiban dengan benar.
Pentingnya hak dan kewajiban	Menjelaskan pentingnya melaksanakan kewajiban dengan tepat. Menjelaskan pentingnya mendapatkan hak dengan tepat.	Menjelaskan pentingnya melaksanakan kewajiban dengan tepat. Menjelaskan pentingnya mendapatkan hak dengan tepat. Namun ketika menjelaskan pentingnya melaksanakan kewajiban	Menjelaskan pentingnya mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban dengan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan pentingnya mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban.

		masih belum tepat atau sebaliknya.		
--	--	---	--	--

Berilah tanda centang (✓) pada setiap kriteria yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Skor maksimal: 12

Nilai
=
Jumlah skor yang diperoleh siswa
Skor maksimal
x 100

d. Penilaian Pengetahuan

Pedoman penskoran soal LKS

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	2.345 + 1.256 + 2.357 Takiran ke ribuan 2.345 = 2.000 1.256 = 1.000 2.357 = 2.000 2.000 + 1.000 + 2.000 = 5.000 Takiran ke ratusan 2.345 = 2.300 1.256 = 1.300 2.357 = 2.400 2.300 + 1.300 + 2.400 = 6.000 Takiran ke puluhan 2.345 = 2.350 1.256 = 1.260 2.357 = 2.360 2.350 + 1.260 + 2.360 = 5.970 Hasil sebenarnya = 5.958 Hasil yang paling mendekati = taksiran ke puluhan	4 4 4 1 1

2.	$20.456 + 4.577 + 8.456$ Takiran ke ribuan $20.456 = 20.000$ $4.577 = 5.000$ $8.456 = 8.000$ $20.000 + 5.000 + 8.000 = 33.000$	4
	Takiran ke ratusan $20.456 = 20.500$ $4.577 = 4.600$ $8.456 = 8.500$ $20.500 + 4.600 + 8.500 = 33.600$	4
	Takiran ke puluhan $20.456 = 20.460$ $4.577 = 4.580$ $8.456 = 8.460$ $20.460 + 4.580 + 8.460 = 33.500$	4
	Hasil sebenarnya = 33.489	1
	Hasil yang paling mendekati = taksiran ke puluhan	1
3.	$23.456 + 45.459 - 23.567$ Takiran ke ribuan $23.456 = 23.000$ $45.459 = 45.000$ $23.567 = 24.000$ $23.000 + 45.000 - 24.000 = 44.000$	4
	Takiran ke ratusan $23.456 = 23.500$ $45.459 = 45.500$ $23.567 = 24.600$ $23.500 + 45.500 - 24.600 = 44.400$	4

Jumlah soal LKS : 4

Total skor : 56

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Pedoman penskoran soal evaluasi

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	336 - 21 Taksiran ke puluhan terdekat 336 = 340 21 = 20 340 – 20 = 320	3
2.	7.651 + 136 + 785 Taksiran ke ratusan terdekat 7.651 = 7.700 136 = 100 785 = 800 7.700 + 100 + 800 = 8.600	4
3.	1.659 + 2.335 Taksiran ke ribuan terdekat 1.659 = 2.000 2.335 = 2.000 2.000 + 2.000 = 4.000	3
4.	23.988 + 33.356 Taksiran ke puluhribuan terdekat 23.988 = 24.000 33.356 = 33.000 24.000 + 33.000 = 57.000	3
5.	660.977 - 131.012 Taksiran ke ratusribuan terdekat 660.977 = 700.000 131.012 = 100.000 700.000 – 100.000 = 600.000	3

6.	$2.165.111 + 2.335.444$ Taksiran ke jutaan terdekat $2.165.111 = 2.000.000$ $2.335.444 = 2.000.000$ $2.000.000 + 2.000.000 =$ $4.000.000$	3
----	---	---

Jumlah soal evaluasi : 6

Total skor : 19

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Total skor}} \times 100$$

I. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media: -
- 2. Alat: -
- 3. Sumber
 - a. Sumber belajar

TIM. 2015. *Buku Guru Kelas IV Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

TIM. 2015. *Buku Siswa Kelas IV Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Sumber penilaian

Permendikbud nomor 104 tahun 2014

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Guru Kelas IVA

Praktikan

Saridal, S.Pd
NIP 196804092007011014

Maisaroh Farida Nurrohmah
NIM 13108244043

Lampiran 1

Materi

Ayo Mencoba



Siti ingin mengetahui penggunaan air bersih di rumah setiap minggunya. Berikut adalah data yang Siti temukan.

Nama Siswa	Penggunaan air bersih di rumah dalam satuan liter setiap minggu
Siti	273
Edo	324
Lani	363
Dayu	262
Udin	290

Hitunglah jumlah air yang digunakan oleh semua teman-teman Siti. Lakukan penaksiran untuk mempercepat menghitungnya.

Apa itu penaksiran?

Kamu bisa melakukan penaksiran untuk mempercepat hasil perhitungannya. Untuk melakukan penaksiran kamu perlu memahami aturan pembulatan ke puluhan terdekat, ratusan terdekat atau ribuan terdekat.

Pembulatan ke puluhan terdekat	Pembulatan ke ratusan terdekat
Jika bilangan satuannya adalah (5, 6, 7, 8, dan 9) dibulatkan menjadi 10.	Jika bilangan puluhannya 50 sampai 99 dibulatkan menjadi 100
Jika bilangan satuannya adalah (1, 2, 3, dan 4) dihilangkan.	Jika bilangan puluhannya kurang dari 50 dihilangkan
Contoh 543 sedikit lebihnya/mendekati dari 540	Contoh 543 sedikit lebihnya/mendekati dari 500

Bagaimana cara membulatkan bilangan 22? Kamu bisa menggunakan garis bilangan untuk membantumu melakukan pembulatan. Perhatikan garis bilangan di bawah ini.



Perhatikan jarak bilangan 22 ke bilangan 20 dan 25. Manakah yang lebih dekat? Mengapa? Bilangan 22 lebih dekat 20. Bilangan 22 dapat dibulatkan menjadi 20.

Lakukan penaksiran ke puluhan terdekat.

1. Jumlah air yang digunakan di rumah Siti dan Edo
2. Jumlah air yang digunakan di rumah Lani, Dayu dan Udin
3. Jumlah air yang digunakan di rumah Dayu dan Edo
4. Jumlah air yang digunakan di rumah Siti, Edo, Lani, Dayu, dan Udin
5. Selisih air yang digunakan di rumah Siti dan Dayu
6. Selisih air yang digunakan di rumah Dayu dan Lani
7. Selisih air yang digunakan di rumah Udin dan Edo

Tukarkan jawabanmu dengan temanmu.



Lakukan penaksiran operasi hitung berikut.

Operasi hitung	Taksiran ke ribuan	Taksiran ke ratusan	Taksiran ke puluhan	Hasil sebenarnya	Mana hasil yang menurutmu paling mendekati
$2.345 + 1.256 + 2.357$					
$20.456 + 4.577 + 8.456$					
$23.456 + 45.4599 - 23.567$					
$3.657 + 4.568 - 3.467$					

1. Bagaimana melakukan penaksiran ke puluhan, ratusan, ribuan?
2. Bagaimana melakukan penaksiran ke ratusan ribu?
3. Apakah penaksiran membantumu dalam menghitung? Jelaskan.



- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Sudahkah kamu menghemat air di rumahmu? Jelaskan?

Bagaimana cara melakukan penaksiran?
Taksirlah penjumlahan berikut ke puluhan terdekat
 $123 + 267 = \dots$
Lakukan pembulatan bilangan dahulu.
123 mendekati 120
267 mendekati 270
Hasilnya $120 + 260 = 380$
Jadi hasil penaksirannya adalah 380
Untuk operasi pengurangan caranya juga sama dengan cara di atas.

Bagaimana cara melakukan penaksiran ke ribuan?

Isilah tabel berikut.

Bilangan	penaksiran	Cara melakukan penaksiran	Hasil
45	Puluhan	dibulatkan ke puluhan terdekat.	
477	Ratusan	dibulatkan ke ratusan terdekat.	
4.567	Ribuan	dibulatkan ke ribuan terdekat.	
23.458	Puluhanribu		
236.679	Ratusanribu		
2.345.678	Jutaan		

Kesimpulan.

Bagaimana cara melakukan penaksiran?

Berdasarkan data yang ditemukan oleh Siti. Jawablah pertanyaan berikut.

Lampiran 2

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Operasi hitung	Taksiran ke ribuan	Taksiran ke ratusan	Taksiran ke puluhan	Hasil sebenarnya	Mana hasil yang menurutmu paling mendekati
$2.345 + 1.256 + 2.357$					
$20.456 + 4.577 + 8.456$					
$23.456 + 45.4599 - 23.567$					
$3.657 + 4.568 - 3.467$					

Lampiran 3
Soal Evaluasi

1. Tentukan hasil taksiran dari $336 - 21$ ke puluhan terdekat!
2. Tentukan hasil taksiran dari $7.651 + 136 + 785$ ke ratusan terdekat!
3. Tentukan hasil taksiran dari $1.659 + 2335$ ke ribuan terdekat!
4. Tentukan hasil taksiran dari $23.988 + 33.356$ ke puluhribuan terdekat!
5. Tentukan hasil taksiran dari $660.977 - 131.012$ ke ratusribuan terdekat!
6. Tentukan hasil taksiran dari $2.165.111 + 2.335.444$ ke jutaan terdekat!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS IIA SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.



Disusun oleh

Maisaroh Farida Nurrohmah (13108244043)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SD Negeri Tukangan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : II / 1
Hari, Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

A. Standar Kompetensi

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.4.1 Mengurangkan bilangan tanpa teknik meminjam dengan cara bersusun panjang.
- 1.4.2 Mengurangkan bilangan tanpa teknik meminjam dengan cara bersusun pendek.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai pengurangan bilangan tanpa teknik meminjam dengan cara bersusun panjang, siswa dapat mengurangkan bilangan tanpa teknik meminjam dengan cara bersusun panjang secara benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai pengurangan bilangan tanpa teknik meminjam dengan cara bersusun pendek, siswa dapat mengurangkan bilangan tanpa teknik meminjam dengan cara bersusun pendek secara benar.

Karakter siswa yang dikembangkan:

1. menghargai,
2. teliti,
3. tanggung jawab, dan
4. kerjasama.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi).

2. Metode: ceramah, penugasan, diskusi, dan tanya jawab.

F. Materi Pokok

Pengurangan dua bilangan tanpa teknik meminjam

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa serta melakukan presensi.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Guru memberikan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan inti.
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pengurangan dua bilangan dengan menggunakan gambar jambu.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengurangan dua bilangan tanpa teknik meminjam dengan cara bersusun panjang.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengurangan dua bilangan tanpa teknik meminjam dengan cara bersusun pendek.

Elaborasi

1. Siswa diminta untuk berkelompok dengan teman sebangku.
2. Setiap kelompok dibagikan soal LKS.
3. Setiap kelompok diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal LKS.

Konfirmasi

1. Siswa dan guru membahas jawaban LKS yang telah dikerjakan.
2. Setelah semua jawaban LKS dibahas, guru dan siswa menyamakan pendapat agar tidak ada kesalahpahaman.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.
2. Siswa diberikan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa.
3. Guru menyampaikan rancangan materi selanjutnya yaitu pengurangan dua bilangan dengan sekali meminjam.

- 4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang terkait dengan pengurangan dua bilangan dengan sekali meminjam.
- 5. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

H. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media: gambar jambu
- 2. Sumber Belajar

Amin Mustoha dkk. 2008. *Senang Matematika untuk SD/MI Kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

- 1. Prosedur: proses dan akhir pembelajaran
- 2. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap dengan observasi: menghargai, teliti, tanggung jawab, dan kerja sama.
 - b. Penilaian pengetahuan dengan tes: tes objektif pada soal LKS dan soal evaluasi.
- 3. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap Menghargai, Teliti, Tanggung Jawab, dan Kerjasama

No	Nama	Menghargai				Teliti				Tanggung Jawab				Kerjasama			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	

Rubrik penilaian sikap

Menghargai	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara, secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara, namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
Teliti	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat memahami materi

	dan mengerjakan soal secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal.
Tanggung Jawab	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal.
Kerjasama	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap kerjasama dengan teman sebangku ketika mengerjakan soal LKS secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap kerjasama dengan teman sebangku ketika mengerjakan soal LKS namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap kerjasama dengan teman sebangku ketika mengerjakan soal LKS.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap kerjasama dengan teman sebangku ketika mengerjakan soal LKS.

Skor maksimal: 16

Nilai =

Skor yang diperoleh siswa

Skor maksimal

x 100

Petunjuk penilaian

No	Range	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	66-85	Baik
3	46-65	Cukup
4	26-45	Kurang Baik

b. Penilaian Pengetahuan Tes Objektif

Rubrik penilaian soal LKS

	No	Kunci Jawaban	Skor
A	1.	Cara bersusun panjang $25 - 11 = \dots$ $25 \quad = 20 + 5$ <u>$11 \quad = 10 + 1$</u> _ $\quad = 10 + 4$ $\quad = 14$	3
	2.	$48 - 26 = \dots$ $48 \quad = 40 + 8$ <u>$26 \quad = 20 + 6$</u> _ $\quad = 20 + 2$ $\quad = 22$	3
	3.	$57 - 34 = \dots$ $57 \quad = 50 + 7$ <u>$34 \quad = 30 + 4$</u> _ $\quad = 20 + 3$ $\quad = 23$	3
	4.	$69 - 46 = \dots$ $69 \quad = 60 + 9$ <u>$46 \quad = 40 + 6$</u> _ $\quad = 20 + 3$ $\quad = 23$	3
	5.	$38 - 25 = \dots$ $38 \quad = 30 + 8$ <u>$25 \quad = 20 + 5$</u> _ $\quad = 10 + 3$ $\quad = 13$	3
B.	1.	Cara bersusun pendek $32 - 21 = \dots$ 32 <u>21</u> _ 11	2
	2.	$58 - 45 = \dots$ 58	2

		$\begin{array}{r} 45 \\ - 13 \\ \hline \end{array}$	
	3.	$76 - 33 = \dots$ 76 $\begin{array}{r} 33 \\ - 43 \\ \hline \end{array}$	2
	4.	$36 - 26 = \dots$ 36 $\begin{array}{r} 26 \\ - 10 \\ \hline \end{array}$	2
	5.	$45 - 14 = \dots$ 45 $\begin{array}{r} 14 \\ - 31 \\ \hline \end{array}$	2

Jumlah soal : 10

Skor maksimal : 25

Nilai =

Skor yang diperoleh siswa

Skor maksimal

x 100

Rubrik penilaian soal evaluasi

	No	Kunci Jawaban	Skor
A	1.	Cara bersusun panjang $79 - 58 = \dots$ $79 = 70 + 9$ $\begin{array}{r} 58 \\ - 20 \\ \hline \end{array}$ $= 20 + 1$ $= 21$	3
	2.	$65 - 64 = \dots$ $65 = 60 + 5$ $\begin{array}{r} 64 \\ - 60 \\ \hline \end{array}$ $= 0 + 1$ $= 1$	3
	3.	$88 - 42 = \dots$ $88 = 80 + 8$ $\begin{array}{r} 42 \\ - 40 \\ \hline \end{array}$ $= 40 + 6$	3

Skor maksimal

Nilai pengetahuan yang diperoleh siswa

$$\frac{\text{Nilai total LKS} + n + t + e}{2} =$$

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Guru Kelas IIA

Praktikan

Nurhayati Darasit Saha, S.Pd
NIP 195905071979082003

Maisaroh Farida Nurrohmah
NIM 13108244043

Lampiran 1

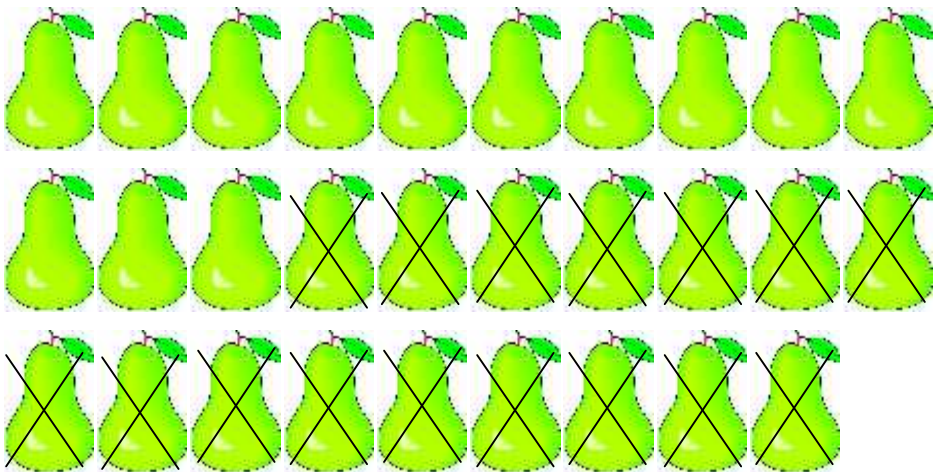
Materi

Pengurangan Dua Bilangan Tanpa Meminjam

Soal

Pak Harto memetik 29 jambu. Diberikan kepada tetangga 16 jambu. Berapa jambu yang masih ada?

Jawab:



Gambar jambu ada 29

Kemudian dicoret 16 jambu

Gambar jambu yang tidak dicoret ada 13

Jadi sekarang Pak Harto mempunyai 13 jambu

Contoh

Berapakah hasil pengurangan 56 – 42

Penyelesaian

Cara bersusun panjang

$$\begin{array}{r} 56 \\ - 42 \\ \hline \end{array} = 50 + 6 \\ = 40 + 2 \text{ --} \\ = 10 + 4 \\ = 14$$

Kita dapat juga melakukan pengurangan dengan cara bersusun pendek

Contoh

berapakah hasil pengurangan 47 – 34

Penyelesaian

Cara bersusun pendek

47

34

13

kurangkan satuannya

7 - 4 = 3

kurangkan puluhannya

4 - 3 = 1

Jadi $47 - 34 = 13$

Lampiran 2

Soal LKS

A. Ayo kerjakan dengan cara bersusun panjang

1. $25 - 11 = \dots$

2. $48 - 26 = \dots$

3. $57 - 34 = \dots$

4. $69 - 46 = \dots$

5. $38 - 25 = \dots$

B. Ayo kerjakan dengan cara bersusun pendek

1. $32 - 21 = \dots$

2. $58 - 45 = \dots$

3. $76 - 33 = \dots$

4. $36 - 26 = \dots$

5. $45 - 14 = \dots$

Lampiran 3
Soal Evaluasi

A. Ayo kerjakan dengan cara bersusun panjang!

1. $79 - 58 = \dots$

2. $65 - 64 = \dots$

3. $88 - 42 = \dots$

4. $96 - 83 = \dots$

5. $85 - 54 = \dots$

B. Ayo kerjakan dengan cara bersusun pendek!

1. $67 - 22 = \dots$

2. $79 - 46 = \dots$

3. $87 - 64 = \dots$

4. $94 - 83 = \dots$

5. $86 - 74 = \dots$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS IVB SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.



Disusun oleh

Maisaroh Farida Nurrohmah

13108244043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SD Negeri Tukangan
Kelas/ Semester : IV/ 1
Tema : 2. Selalu Berhemat Energi
Subtema : 1. Sumber Energi
Pembelajaran : 2
Hari, Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

SBdP

- 3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.

PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
- 4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

SBdP

- 3.2.1 Mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu “Menanam Jagung”.
- 4.2.1 Menyanyikan notasi lagu “Menanam Jagung” sesuai tinggi rendah nada.

PPKn

- 3.2.1 Memberikan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat.
- 4.2.1 Menjelaskan perbedaan hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat.

Matematika

- 3.3.1 Menjelaskan cara melakukan penaksiran jumlah dan selisih.
- 4.3.1 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran jumlah dan selisih bilangan cacah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati teks lagu “Menanam Jagung” dan mendengarkan penjelasan guru tentang tinggi rendah nada, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu “Menanam Jagung” dengan benar.
2. Setelah mendengarkan contoh tentang menyanyikan lagu “Menanam Jagung” sesuai tinggi rendah nada dengan aba-aba ketukan dari guru, siswa mampu menyanyikan notasi lagu “Menanam Jagung” sesuai tinggi rendah nada dengan aba-aba ketukan dari guru dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi tentang contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, siswa mampu memberikan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat dengan benar.
4. Setelah berdiskusi tentang perbedaan hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat, siswa mampu menjelaskan perbedaan hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat dengan benar.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai cara melakukan penaksiran jumlah dan selisih, siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran jumlah dan selisih dengan benar.

6. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyelesaikan masalah yang terkait penaksiran jumlah dan selisih bilangan cacah, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait penaksiran jumlah dan selisih bilangan cacah dengan benar.

E. Materi Pokok

- 1. Tinggi rendah nada dalam lagu “Menanam Jagung”
- 2. Hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat
- 3. Penaksiran

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan: *scientific approach* (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan).
- 2. Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa serta melakukan presensi. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Guru memberikan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan inti. 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa.	10menit
Kegiatan	1. Siswa bersama guru menyanyikan lagu	150menit

Inti	“Menanam Jagung”. 2. Siswa mengamati notasi angka lagu “Menanam Jagung”. Siswa mendengarkan guru menyanyikan notasi lagu tersebut. 3. Siswa mengidentifikasi tinggi rendah nada berdasarkan notasi yang ada. 4. Guru menjelaskan konsep tinggi rendah nada. 5. Guru mempraktikkan urutan nada dan siswa menirukan bersama-sama. 6. Siswa menandai bagian-bagian yang merupakan nada tinggi dan nada rendah. 7. Guru dan siswa menyanyikan notasi bersama-sama dengan ketukan dari guru. 8. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok dipilih pemimpin. Dalam kelompoknya siswa menyanyikan notasi lagu sesuai dengan tinggi rendah. Pemimpin yang dipilih akan memberikan aba-aba dengan ketukan. 9. Setiap kelompok maju untuk menyanyikan notasi dengan ketukan dari guru. Kelompok lain memberikan komentar. 10. Guru membawa air keruh dan air bersih ke dalam kelas. Guru menanyakan manfaat air bersih bagi kehidupan. 11. Siswa menjawab secara bergantian. Guru menyampaikan bahwa air merupakan kebutuhan penting bagi kita. Manusia berhak untuk mendapatkan air untuk kelangsungan hidupnya. 12. Guru menyampaikan bahwa dalam kehidupan masyarakat terdapat hak dan	
------	---	--

	kewajiban. 13.Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hak dan kewajiban. 14.Siswa dibagi ke dalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Setiap kelompok mendapatkan <i>mini book</i> untuk dikerjakan. 15.Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan contoh hak dan contoh bukan hak serta contoh kewajiban dan contoh bukan kewajiban dalam kehidupan masyarakat. Selanjutnya setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan perbedaan antara hak dan kewajiban. 16.Setiap kelompok menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Guru memberikan kesimpulan secara klasikal. 17.Siswa akan belajar tentang penaksiran. Siswa dibagi ke dalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. 18.Siswa mengamati data tentang “Penggunaan air bersih”. Guru meminta siswa menaksir menghitung jumlah air yang digunakan oleh rumah teman-teman Siti. Siswa dibebaskan melakukan penaksiran puluhan atau ratusan. 19.Siswa dalam kelompok menuliskan hasil perhitungannya di kertas bekas. 20.Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan strategi perhitungannya. 21.Guru menuliskan cara-cara yang ditemukan oleh kelompok di papan tulis. 22.Diskusi kelas, guru membahas cara-cara	
--	--	--

	yang ditemukan oleh kelompok. 23. Guru menyampaikan cara penaksiran yang ada di buku siswa. 24. Setiap kelompok membaca materi penaksiran yang ada di buku siswa. 25. Siswa diberi kesempatan jika masih ada hal yang ingin ditanyakan. 26. Guru bertanya cara melakukan penaksiran ke ribuan. 27. Siswa mendiskusikan pertanyaan tersebut dalam kelompoknya. Guru memotivasi siswa untuk mengamati cara penaksiran ke puluhan dan ratusan, untuk menemukan penaksiran ke ribuan. 28. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya. 29. Guru menguatkan bahwa untuk melakukan penaksiran ke ribuan adalah jika bilangan ratusannya kurang dari 500, maka dibulatkan ke bawah. Guru dapat menguatkan menggunakan garis bilangan. 30. Siswa melakukan generalisasi cara melakukan penaksiran dengan mengisi tabel yang ada di buku siswa. 31. Guru memotivasi siswa untuk melakukan generalisasi konsep dengan mengamati pola yang ada. Guru bisa menuliskan ini di papan tulis.	
Penutup	1. Siswa dan guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan refleksi pembelajaran pada hari tersebut. 2. Guru membagikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu	15menit

	untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan masing-masing. 4. Guru memberitahukan bahwa akan dilakukan tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan pada pertemuan selanjutnya. 5. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	
--	--	--

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Jenis/ Teknik Penilaian
- a. Penilaian sikap dengan observasi: menghargai, teliti, tanggung jawab, dan kerjasama.

b. Penilaian keterampilan dengan daftar periksa dan unjuk kerja:

1) daftar periksa menyanyikan notasi lagu “Menanam Jagung” dengan tinggi rendah nada,

2) unjuk kerja menyelesaikan masalah penaksiran, dan

3) unjuk kerja perbedaan hak dan kewajiban.

c. Penilaian pengetahuan dengan tes:

1) tes tertulis pada LKS, dan

2) tes tertulis pada soal evaluasi.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- Berilah tanda centang (√) pada setiap kriteria sesuai dengan karakter yang muncul dari siswa.
- b. Penilaian Sikap Menghargai, Teliti, Tanggung Jawab, dan Kerjasama

No	Nama	Menghargai				Teliti				Tanggung Jawab				Kerjasama				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																					
2.																					

Rubrik penilaian sikap

Menghargai

4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara, secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara, namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
Teliti	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal.
Tanggung Jawab	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal.
Kerjasama	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap kerjasama dengan kelompoknya ketika mengerjakan LKS secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap kerjasama dengan kelompoknya ketika mengerjakan LKS namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap kerjasama dengan kelompoknya ketika mengerjakan LKS.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap kerjasama dengan kelompoknya ketika mengerjakan LKS.

Skor maksimal: 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Range	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	66-85	Baik
3	46-65	Cukup
4	26-45	Kurang Baik

c. Penilaian Keterampilan

1) Daftar periksa menyanyikan notasi lagu “Menanam Jagung” dengan tinggi rendah nada

Kriteria	Ya	Tidak
Melafalkan notasi dengan benar.		
Menyanyikan notasi sesuai dengan tinggi rendah nada.		
Menyanyikan sesuai dengan tempo ketukan.		

Berilah tanda centang (√) pada setiap kriteria yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Skor maksimal: 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Rubrik penilaian menyelesaikan masalah penaksiran

Aspek yang Dinilai	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Melakukan penaksiran ke puluhan	Melakukan penaksiran puluhan empat operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran puluhan tiga operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran puluhan dua operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran puluhan satu operasi hitung dengan benar.
Melakukan	Melakukan	Melakukan	Melakukan	Melakukan

n penaksiran ke ratusan	penaksiran keratusan empat operasi hitung dengan benar.	penaksiran keratusan tiga operasi hitung dengan benar.	penaksiran keratusan dua operasi hitung dengan benar.	penaksiran keratusan satu operasi hitung dengan benar.
Melakukan n penaksiran ke ribuan	Melakukan penaksiran keribuan empat operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran keribuan tiga operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran keribuan dua operasi hitung dengan benar.	Melakukan penaksiran keribuan satu operasi hitung dengan benar.
Menghitung ng hasil sebenarnya	Menghitung g empat operasi hitung dengan benar.	Menghitung tiga operasi hitung dengan benar.	Menghitung g dua operasi hitung dengan benar.	Menghitung satu operasi hitung dengan benar.
Membandingkan hasil yang paling mendekati	Mampu membandingkan gkan hasil yang paling mendekati dari empat operasi hitung dengan benar.	Mampu membandingkan gkan hasil yang paling mendekati dari tiga operasi hitung dengan benar.	Mampu membandingkan gkan hasil yang paling mendekati dari dua operasi hitung dengan benar.	Mampu membandingkan gkan hasil yang paling mendekati dari satu operasi hitung dengan benar.

Berilah tanda centang (√) pada setiap kriteria yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Skor maksimal: 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) Rubrik penilaian perbedaan hak dan kewajiban

Aspek yang Dinilai	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Arti	Menjelaskan arti hak dan kewajiban dengan benar.	Hanya menjelaskan salah satu (hak atau kewajiban) dengan benar.	Menjelaskan arti hak dan kewajiban dengan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan arti hak dan kewajiban.
Pentingnya hak dan kewajiban	Menjelaskan pentingnya melaksanakan kewajiban dengan tepat. Menjelaskan pentingnya mendapatkan hak dengan tepat.	Menjelaskan pentingnya melaksanakan kewajiban dengan tepat. Menjelaskan pentingnya mendapatkan hak dengan tepat. Namun ketika menjelaskan pentingnya melaksanakan	Menjelaskan pentingnya mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban dengan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan pentingnya mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban.

		kewajiban masih belum tepat atau sebaliknya.		
--	--	--	--	--

Berilah tanda centang (√) pada setiap kriteria yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Skor maksimal: 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

d. Penilaian Pengetahuan

Pedoman penskoran LKS

No	Kunci Jawaban	Skor
	Yang termasuk ke dalam contoh hak dalam masyarakat) Mendapatkan suasana belajar dengan tenang) Mendapatkan air bersih) Mendapatkan lingkungan yang aman) Bermain bersama teman sebayanya) Diakui keberadaannya di masyarakat	5
	Yang termasuk ke dalam contoh bukan hak dalam masyarakat) Mencuri barang tetangga) Mencedakai teman) Berbuat maunya sendiri) Merebut mainan milik teman bermain	4

	Yang termasuk ke dalam contoh kewajiban dalam masyarakat) Menjaga lingkungan agar tetap indah) Menaati peraturan yang ada dalam masyarakat) Menggunakan air secukupnya	3
	Yang termasuk ke dalam contoh bukan kewajiban (anak) dalam masyarakat) Belajar sampai tengah malam) Mengikuti kegiatan pos ronda masyarakat (bagi anak-anak)) Bekerja untuk mencari nafkah keluarga (bagi anak-anak)) Mengikuti kerjabakti (bagi anak-anak)	4

Jumlah soal LKS : 4

Total skor : 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Pedoman penskoran soal evaluasi

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Hak adalah segala sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap manusia sejak ia ada.	2
2.	Contoh hak dalam masyarakat) Mendapatkan suasana	4

	belajar dengan tenang J Mendapatkan air bersih J Mendapatkan lingkungan yang aman J Bermain bersama teman sebayanya J Diakui keberadaannya di masyarakat	
3.	Contoh bukan hak dalam masyarakat J Mencuri barang tetangga J Mencedakai teman J Berbuat maunya sendiri J Merebut mainan milik teman bermain	4
4.	Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan atau dilaksanakan oleh setiap manusia	2
5	Contoh kewajiban dalam masyarakat J Menjaga lingkungan agar tetap indah J Menaati peraturan yang ada dalam masyarakat J Menggunakan air secukupnya	4
6.	Contoh bukan kewajiban (anak) dalam masyarakat J Belajar sampai tengah malam J Mengikuti kegiatan pos ronda masyarakat (bagi anak-anak)	4

	) Bekerja untuk mencari nafkah keluarga (bagi anak-anak) Mengikuti kerjabakti (bagi anak-anak)	
--	---	--

Jumlah soal : 6

Total skor: 20

Nilai =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

I. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media:
 - a. Air bersih dan air keruh
 - b. *Mini book*
- 2. Alat: -
- 3. Sumber
 - a. Sumber belajar
 - TIM. 2015. *Buku Guru Kelas IV Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - TIM. 2015. *Buku Siswa Kelas IV Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Sumber penilaian
 - Permendikbud nomor 104 tahun 2014

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Guru Kelas IVB

Praktikan

Hesti Ratnasari, S.Pd
NIP 199101182015022001

Maisaroh Farida Nurrohmah
NIM 13108244043

Lampiran 1

Materi

Energi Air

Air merupakan salah satu sumber energi. Tubuh kita membutuhkan air untuk beraktivitas. Tidak hanya manusia, tumbuhan, dan hewan juga membutuhkan air. Selain diminum air juga kita gunakan untuk memasak, mencuci, mandi, dan lain-lain.

Air juga bisa dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik. Salah satunya dengan menggunakan kincir air.

Amatilah di sekitarmu. Tulislah sebanyak-banyaknya manfaat air bagi kamu.

Air sangat penting bagi kita. Setiap orang berhak mendapatkan air yang bersih.

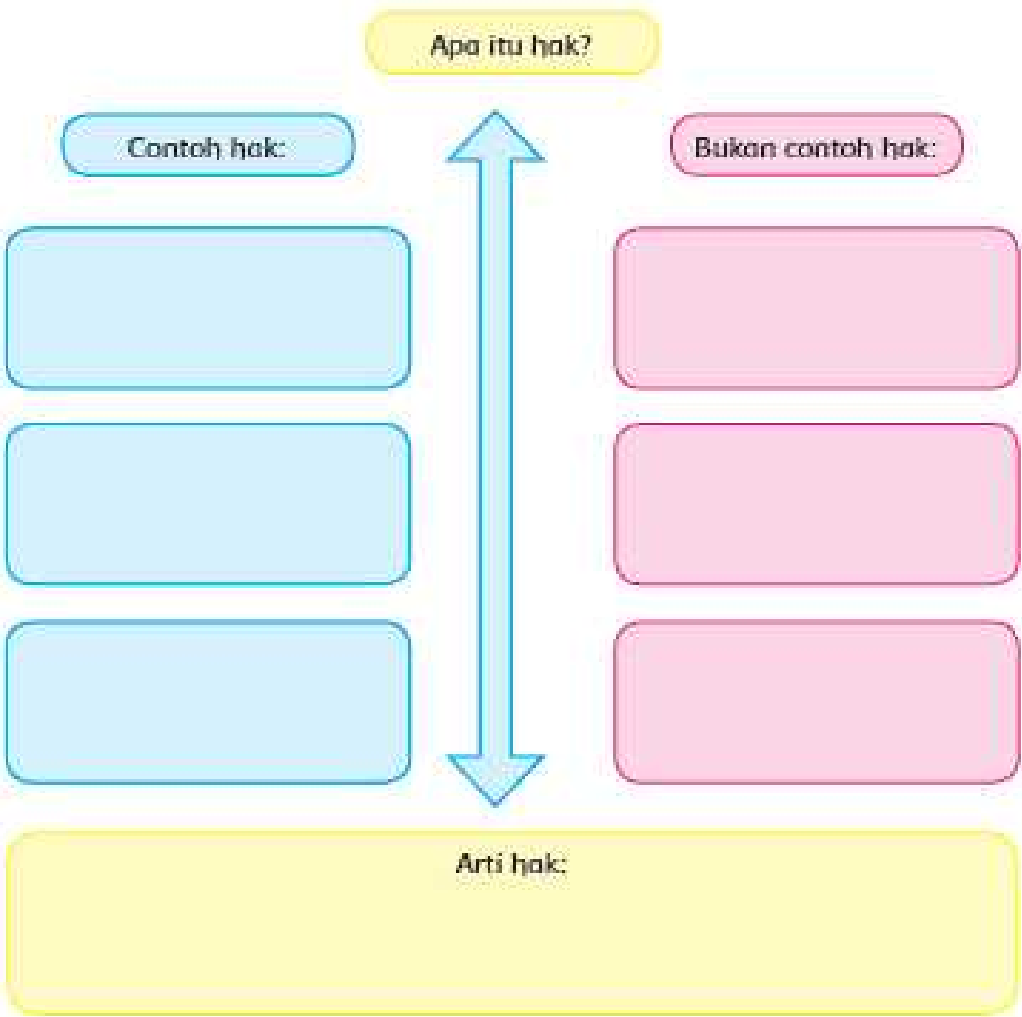
Perhatikan gambar berikut.



Diskusikan dengan temanmu.

1. Mengapa anak tersebut minum?
2. Mengapa anak tersebut mandi?
3. Apakah mandi dan minum adalah kebutuhan?
4. Apa yang terjadi jika ia tidak mempunyai air bersih?
5. Apakah kita semua harus mendapatkan air bersih?
6. Apa yang dimaksud dengan hak?
7. Carilah contoh hak-hak kita dalam kehidupan masyarakat berikut alasannya.

Tulislah dalam diagram berikut:



Setiap orang berhak mendapatkan air bersih. Untuk itu, setiap anggota masyarakat juga harus melaksanakan kewajibannya dengan baik.



Gambar A

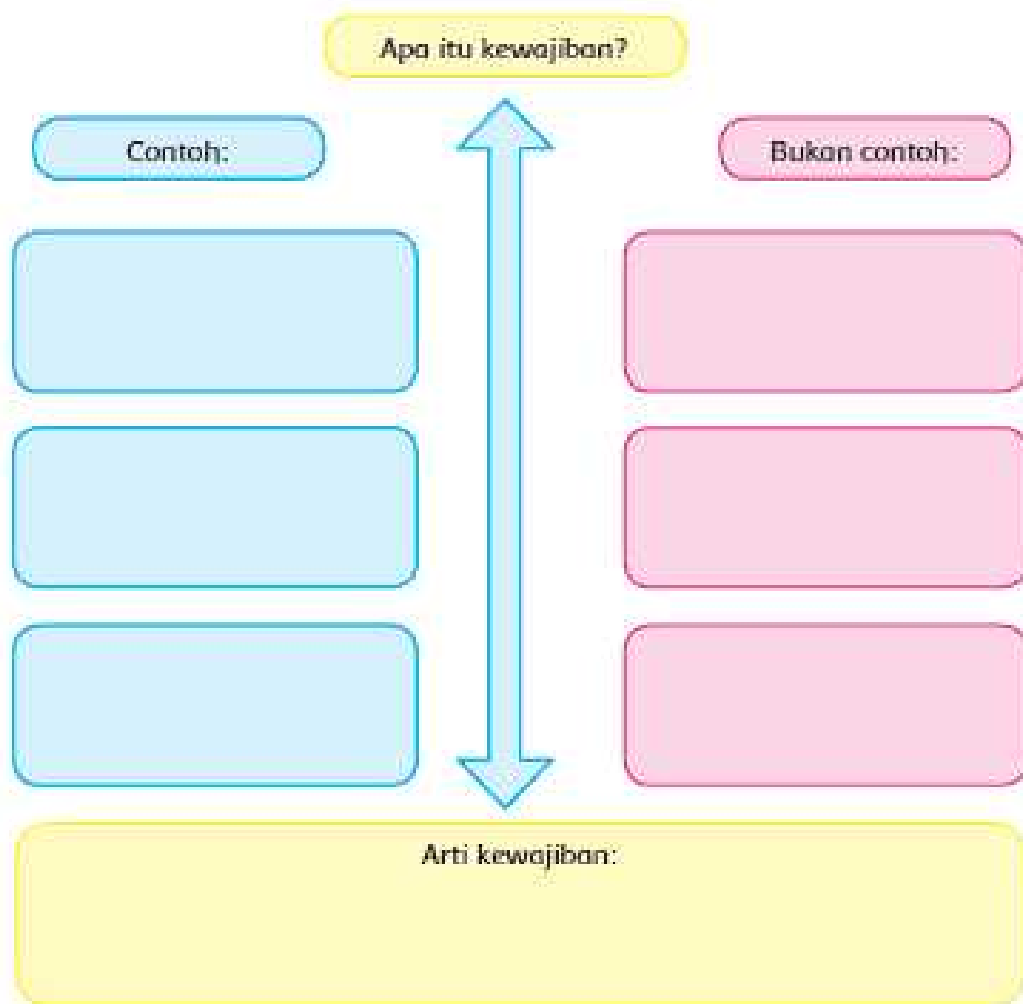


Gambar B

Diskusikan dengan kelompokmu

1. Apa dampak yang dilakukan dari gambar A?
2. Apa yang akan terjadi jika kita tidak melakukan seperti gambar A?
3. Apa dampak yang dilakukan dari gambar B?
4. Apa yang akan terjadi jika kita tidak melakukan seperti gambar B?
5. Apakah kita harus melakukan seperti gambar A dan B?
6. Apa yang dimaksud dengan kewajiban?
7. Carilah contoh kewajiban kita dalam kehidupan masyarakat berikut alasannya.

Tuliskan dalam diagram berikut.



Ayo Berlatih

Perhatikan gambar berikut!

Pertanyaan	Gambar 1	Gambar 2
		
Apakah dia sudah mendapatkan haknya dengan baik?		
Apakah dia sudah melaksanakan kewajibannya?		
Apa yang sebaiknya dia lakukan?		

Air merupakan salah satu energi yang paling penting bagi manusia. Setiap orang berhak mendapatkan air bersih. Kita wajib menghemat penggunaannya. Jadi apa perbedaan hak dan kewajiban.

Hak	Kewajiban

Lampiran 2

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Setelah menerima *mini book* dari guru, lakukan hal-hal berikut ini bersama kelompokmu!

1. Kelompokkanlah kertas-kertas kecil yang berisi tulisan ke dalam lembar hak, bukan hak, kewajiban, atau bukan kewajiban dalam masyarakat!
2. Tulislah perbedaan antara hak dan kewajiban pada lembar perbedaan hak dan kewajiban halaman terakhir!
Tuliskan perbedaannya berdasarkan arti hak dan kewajiban serta pentingnya hak dan kewajiban!
3. Setelah selesai, presentasikanlah hasil diskusi kelompokmu!

Lampiran 3

Soal Evaluasi

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jelas!

1. Jelaskan pengertian hak!
2. Berikanlah 2 contoh hak dalam kehidupan masyarakat!
3. Berikanlah 2 contoh yang bukan termasuk hak dalam kehidupan masyarakat!
4. Jelaskan pengertian kewajiban!
5. Berikanlah 2 contoh kewajiban dalam kehidupan masyarakat!
6. Berikanlah 2 contoh yang bukan termasuk kewajiban dalam kehidupan masyarakat!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS IIIB SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.



Disusun oleh

Maisaroh Farida Nurrohmah (13108244043)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SD Negeri Tukangan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : III / 1
Hari, Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016

A. Standar Kompetensi

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.4.1 Memberikan contoh-contoh bentuk kerjasama di lingkungan rumah.
- 1.4.2 Memberikan contoh-contoh bentuk kerjasama di lingkungan sekolah.
- 1.4.3 Menyebutkan manfaat kerjasama di lingkungan rumah maupun sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk kerjasama di lingkungan rumah, siswa dapat memberikan contoh-contoh bentuk kerjasama di lingkungan rumah dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk kerjasama di lingkungan sekolah, siswa dapat memberikan contoh-contoh bentuk kerjasama di lingkungan sekolah dengan tepat.
3. Setelah melakukan tanya jawab tentang manfaat kerjasama di lingkungan rumah maupun sekolah, siswa dapat menyebutkan manfaat kerjasama di lingkungan rumah maupun sekolah dengan benar.

Karakter siswa yang dikembangkan:

1. menghargai,
2. teliti,
3. tanggung jawab, dan
4. kerjasama.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi).
2. Metode: ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

F. Materi Pokok

Kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengajak siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa serta melakukan presensi.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Guru memberikan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan inti.
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah.
2. Siswa mengamati media *Bigbook* yang dibawa oleh guru.
3. Siswa mengamati contoh-contoh gambar kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah.
4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai contoh-contoh gambar kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah.
5. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah.
6. Siswa melakukan tanya jawab mengenai manfaat kerjasama di lingkungan rumah maupun sekolah.

Elaborasi

1. Setiap siswa diminta untuk berpasangan dengan teman sebangku.
2. Setiap kelompok dibagikan soal LKS.
3. Setiap kelompok diberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal LKS.
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

Konfirmasi

1. Siswa dan guru membahas jawaban LKS yang telah dikerjakan.
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

- Setelah semua jawaban LKS dibahas, guru dan siswa menyamakan pendapat agar tidak ada kesalahpahaman.

Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Siswa diberikan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa.
- Guru menyampaikan rancangan materi selanjutnya yaitu kerjasama di lingkungan kelurahan/desa.
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang terkait dengan kerjasama di lingkungan kelurahan/desa.
- Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

H. Media dan Sumber Belajar

- Media: *Bigbook* Kerjasama di Lingkungan Rumah dan Sekolah
- Sumber Belajar:

Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

- Prosedur: proses dan akhir pembelajaran
- Jenis/ Teknik Penilaian
 - Penilaian sikap dengan observasi: menghargai, teliti, tanggung jawab, dan kerjasama.
 - Penilaian pengetahuan dengan tes: tes objektif pada soal LKS dan soal evaluasi.
- Bentuk Instrumen Penilaian
 - Penilaian Sikap Menghargai, Teliti, Tanggung Jawab, dan Kerjasama

No	Nama	Menghargai				Teliti				Tanggung Jawab				Kerjasama			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	

Rubrik penilaian sikap

Menghargai	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara, secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang

	sedang berbicara, namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
Teliti	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap teliti saat memahami materi dan mengerjakan soal.
Tanggung Jawab	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk mengerjakan soal.
Kerjasama	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap kerjasama dengan teman sebangkunya ketika mengerjakan soal LKS secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap kerjasama dengan teman sebangkunya ketika mengerjakan soal LKS namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap kerjasama dengan teman sebangkunya ketika mengerjakan soal LKS.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap kerjasama dengan teman sebangkunya ketika mengerjakan soal LKS.

Skor maksimal: 16

Nilai
=

Skor yang diperoleh siswa

Skor maksimal

x
100

Petunjuk penilaian

No	Range	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	66-85	Baik
3	46-65	Cukup
4	26-45	Kurang Baik

b. Penilaian Pengetahuan Tes Objektif

Rubrik penilaian soal LKS

No	Kunci Jawaban	Skor
Contoh kerjasama di rumah		
1.	Ya	1
2.	Ya	1
3.	Tidak	1
4.	Tidak	1
5.	Ya	1
6.	Tidak	1
7.	Ya	1
8.	Tidak	1
9.	Tidak	1
10.	Ya	1
Contoh kerjasama di sekolah		
1.	Ya	1
2.	Tidak	1
3.	Ya	1
4.	Tidak	1
5.	Ya	1
6.	Ya	1
7.	Tidak	1
8.	Tidak	1
9.	Tidak	1
10.	Ya	1
Manfaat kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah		
1. Terciptanya persatuan dan kebersamaan		5
2. Meringankan beban pekerjaan		

3. Pekerjaan akan cepat selesai 4. Mempererat persaudaraan 5. Membina kerukunan 6. Tidak mementingkan diri sendiri 7. Peduli terhadap orang lain	
--	--

Jumlah soal : 25

Skor maksimal : 25

Nilai =

Skor yang diperoleh siswa

Skor maksimal

x 100

Rubrik penilaian soal evaluasi

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Contoh kerjasama di rumah 1. Melakukan kerja bakti rumah 2. Memelihara tanaman di rumah bersama 3. Merapikan pekarangan rumah bersama 4. Membantu ibu memasak di dapur 5. Membuat kandang hewan ternak bersama 6. Mempersiapkan acara ulang tahun bersama 7. Mempersiapkan tamasya untuk mengisi liburan bersama	3
2.	Contoh kerjasama di sekolah 1. Melaksanakan piket kelas 2. Kerja kelompok bersama teman 3. Menyelenggarakan	3

	pertandingan olahraga bersama 4. Mempersiapkan acara kemah bersama 5. Kerja bakti membersihkan sekolah	
3.	Manfaat kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah 8. Terciptanya persatuan dan kebersamaan 9. Meringankan beban pekerjaan 10. Pekerjaan akan cepat selesai 11. Mempererat persaudaraan 12. Membina kerukunan 13. Tidak mementingkan diri sendiri 14. Peduli terhadap orang lain	3

Jumlah soal : 3

Skor maksimal : 9

Nilai =
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Nilai pengetahuan yang diperoleh siswa

Nilai total LKS + n t e =
$$\frac{\quad}{2}$$

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Guru Kelas IIIB

Praktikan

Erna Sri Kurniawati, S.E
NIP 197903102014062002

Maisaroh Farida Nurrohmah
NIM 13108244043

Lampiran 1

Materi

Kerjasama adalah melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan secara bersama-sama di antara beberapa orang.

Kerjasama di rumah dapat dilakukan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kerja bakti rumah
2. Memelihara tanaman di rumah bersama
3. Merapikan pekarangan rumah bersama
4. Membantu ibu memasak di dapur
5. Membuat kandang hewan ternak bersama
6. Mempersiapkan acara ulang tahun bersama
7. Mempersiapkan tamasya untuk mengisi liburan bersama

Kerjasama di sekolah dapat dilakukan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan piket kelas
2. Kerja kelompok bersama teman
3. Melaksanakan pertandingan olahraga bersama
4. Mempersiapkan acara kemah bersama
5. Kerja bakti membersihkan sekolah

Manfaat kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah antara lain sebagai berikut:

1. Terciptanya persatuan dan kebersamaan
2. Meringankan beban pekerjaan
3. Pekerjaan akan cepat selesai
4. Mempererat persaudaraan
5. Membina kerukunan
6. Tidak mementingkan diri sendiri
7. Peduli terhadap orang lain

Lampiran 2

Soal LKS

Berilah tanda centang pada pernyataan yang termasuk ke dalam contoh kerjasama di rumah atau yang tidak!

No	Contoh Kerjasama di Rumah	Ya	Tidak
1.	Membersihkan dan merapikan rumah bersama.		
2.	Memelihara tanaman rumah bersama.		
3.	Mengambil mangga milik tetangga tanpa izin.		
4.	Mengerjakan semua pekerjaan sendiri.		
5.	Merapikan pekarangan rumah bersama.		
6.	Mengganggu ibu yang sedang mencuci pakaian.		
7.	Ikut kerja bakti seluruh anggota keluarga.		
8.	Membiarkan adik hujan-hujan di jalan.		
9.	Tidak membantu ayah membakar sampah yang sudah menumpuk.		
10.	Membantu ibu memasak di dapur.		

Berilah tanda centang pada pernyataan yang termasuk ke dalam contoh kerjasama di sekolah atau yang tidak!

No	Contoh Kerjasama di Sekolah	Ya	Tidak
1.	Kerja kelompok bersama teman.		
2.	Mengambil alat tulis milik temannya tanpa izin.		
3.	Melakukan permainan dalam olahraga bersama.		
4.	Memelihara tanaman sekolah sendiri-sendiri.		
5.	Mempersiapkan lomba kebersihan kelas bersama.		
6.	Melaksanakan kerja bakti sekolah.		
7.	Bekerja sendiri ketika diminta untuk diskusi kelompok.		
8.	Mengajak teman untuk membuang sampah sembarangan.		
9.	Mengganggu temannya yang sedang belajar.		

Lampiran 3
Soal Evaluasi

1. Sebutkan 3 contoh kerja sama di lingkungan rumahmu!
2. Sebutkan 3 contoh kerja sama di lingkungan sekolahmu!
3. Sebutkan 3 manfaat kerja sama yang kamu lakukan di rumah maupun di sekolah!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS IA SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.



Disusun oleh

Maisaroh Farida Nurrohmah

13108244043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Tukangan
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 2. Gemar Bernyanyi dan Menari
Pembelajaran : 4
Hari, Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PJOK

- 3.2 Memahami prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.2 mempraktikkan prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

SBdP

- 3.3 Memahami gerak anggota tubuh melalui tari.
- 4.3 Meragakan gerak anggota tubuh melalui tari.

Bahasa Indonesia

- 3.11 Mengenal puisi anak/ syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

PJOK

- 3.2.3 Menjelaskan prosedur gerakan meliukkan badan tanpa berpindah tempat sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.2.3 mempraktikkan prosedur gerakan meliukkan badan tanpa berpindah tempat sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

SBdP

- 3.3.2 Membedakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari.
- 4.3.2 Memeragakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari.

Bahasa Indonesia

- 3.11.1 Mengidentifikasi ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat.
- 4.11.1 Mengekspresikan kembali ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang telah didengar dengan tepat.

D. Materi Pokok

- 1. Gerakan meliukkan badan tanpa berpindah tempat
- 2. Menyanyi dan menari dengan syair lagu “Kepala Pundak Lutut Kaki”
- 3. Ungkapan terima kasih

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan: *scientific approach* (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan).
- 2. Metode pembelajaran: ceramah, demonstrasi, dan penugasan.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa serta melakukan presensi. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Guru memberikan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan inti. 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa.	10menit
Kegiatan Inti	1. Siswa menyimak teks yang dibacakan oleh guru. (<i>mengamati</i>) 2. Siswa mengamati gambar gerakan meliukkan tubuh memegang kepala, pundak, lutut, kaki, mata, telinga, mulut, hidung, dan pipi. (<i>mengamati</i>) 3. Siswa menyerap informasi yang disampaikan guru melalui teks dan gambar. 4. Guru memberi kesempatan dan waktu pada siswa yang ingin bertanya dan mengutarakan pendapatnya mengenai teks dan makna gambar. (<i>menanya</i>) 5. Guru mengarahkan siswa untuk menyimak instruksi dengan teliti. 6. Siswa melakukan gerakan memegang kepala, pundak, lutut, kaki, mata, telinga, mulut, hidung, dan pipi.	150menit

	(<i>mencoba</i>) 7. Guru memperhatikan gerakan siswa guna memastikan gerakan dilakukan dengan tepat agar bermanfaat bagi tubuh siswa. 8. Siswa mengamati video gerakan lagu “Kepala Pundak Lutut Kaki”. (<i>mengamati</i>) 9. Siswa menyanyikan lagu “Kepala Pundak Lutut Kaki” bersama-sama. (<i>mencoba</i>) 10. Siswa mendengarkan penjelasan guru cara menyanyi dengan tempo lambat, tempo sedang dan terakhir dengan tempo cepat. 11. Siswa bersama guru menarikan gerakan memegang kepala, pundak, lutut, kaki, mata, telinga, mulut, hidung, dan pipi dengan iringan lagu yang dinyanyikan dengan tempo lambat, sedang, dan cepat. (<i>mencoba</i>) 12. Tarian diulangi 3 kali, pertama-tama dengan tempo lambat, kemudian tempo sedang dan terakhir dengan tempo cepat. (<i>mencoba, menalar, mengomunikasikan</i>) 13. Siswa menyimak narasi yang dibacakan oleh guru. 14. Siswa mendengarkan guru memutar lagu “Terima Kasihku” ciptaan Ibu Sud sebagai contoh untuk siswa. (<i>mengamati</i>) 15. Setelah mendengar contoh dari guru, siswa menyanyikan lagu “Terima Kasihku” bersama-sama. (<i>mencoba</i>) 16. Guru membacakan pertanyaan yang berkaitan dengan lagu Ucapan terima	
--	--	--

	kasih di dalam lagu ditujukan untuk ... Mengapa kita harus berterima kasih kepada guru? Apa yang dilakukan guru kepada kita? (<i>menalar</i>) 17. Siswa menebalkan tulisan “terima kasih” pada LKS. (<i>menalar</i>) 18. Setelah menebalkan, siswa membuat sebuah kartu ucapan yang ditujukan untuk guru. (<i>menalar</i>) 19. Siswa diarahkan untuk menuliskan namanya masing-masing dan tulisan kata ‘terima kasih’ yang disalin dari kata yang telah ditebalkan. (<i>menalar</i>) 20. Siswa bersama guru membahas kartu ucapan yang ditujukan untuk guru. (<i>mengomunikasikan</i>)	
Penutup	1. Siswa dan guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan refleksi pembelajaran pada hari tersebut. 2. Guru membagikan soal evaluasi yang harus dikerjakan siswa secara individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan masing-masing. 4. Guru memberitahukan bahwa akan dilakukan tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan pada pertemuan selanjutnya. 5. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	15menit

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Jenis/ Teknik Penilaian
- a. Penilaian sikap dengan observasi: tertib, percaya diri, dan santun.

b. Penilaian keterampilan dengan unjuk kerja:

1) mempraktikkan dan memeragakan gerakan memegang kepala, pundak, lutut, kaki, mata telinga, mulut, dan hidung.

2) Membuat kartu ucapan terima kasih kepada guru.

c. Penilaian pengetahuan dengan tes:

1) tes tertulis pada soal evaluasi.
2. Bentuk Instrumen Penilaian
- a. Penilaian Sikap Tertib, Percaya Diri, dan Santun
- Berilah tanda centang (√) pada setiap kriteria sesuai dengan karakter yang muncul dari siswa.

No	Nama	Tertib				Percaya Diri				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													

Rubrik penilaian sikap

Tertib	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tertib dalam mengerjakan tugas secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap tertib dalam mengerjakan tugas namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap tertib dalam mengerjakan tugas.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap tertib mengerjakan tugas.
Percaya Diri	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap percaya diri saat menyanyi dan menari secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap percaya diri saat menyanyi dan menari namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap percaya diri saat menyanyi dan menari.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap percaya diri saat menyanyi dan menari.
Santun	

4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap santun saat menyanyi dan menari secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap santun saat menyanyi dan menari namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap santun saat menyanyi dan menari.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap santun saat menyanyi dan menari.

Skor maksimal: 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Range	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	66-85	Baik
3	46-65	Cukup
4	26-45	Kurang Baik

- b. Penilaian Keterampilan
- 1) Rubrik penilaian gerakan memegang kepala, pundak, lutut, kaki, mata telinga, mulut, dan hidung

Aspek yang Dinilai	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Mempraktikkan prosedur gerakan meliuk memegang kepala, pundak, lutut, kaki, mata telinga, mulut, dan	Melakukan gerakan dengan tepat tanpa intervensi guru	Melakukan gerakan dengan tepat namun dengan intervensi minimal	Gerakan kurang tepat dan perlu intervensi yang cukup	Belum mampu melakukan gerakan dengan tepat

hidung				
Memeraga kan gerakan memegang kepala, pundak, lutut, kaki, mata, telinga, mulut, hidung, dan pipi dengan tempo lambat, sedang, dan cepat pada lagu “Kepala Pundak Lutut Kaki”	Melakukan gerakan sesuai dengan tempo lambat, sedang, cepat, dan percaya diri	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

Berilah tanda centang (√) pada setiap kriteria yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Skor maksimal: 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Rubrik penilaian membuat kartu ucapan terima kasih kepada guru

Aspek yang Dinilai	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Membuat kartu ucapan terima	Menuliskan nama dan kata terima kasih	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

kasih kepada guru	dengan tepat, mandiri, dan rapi			
-------------------------	--	--	--	--

Berilah tanda centang (√) pada setiap kriteria yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Skor maksimal: 4

Nilai
=
Jumlah skor yang diperoleh siswa
Skor maksimal
x 100

c. Penilaian Pengetahuan

Pedoman penskoran soal evaluasi

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	terima kasih	2
2.	 mata  telinga  kaki	2 2 2

	 lutut	2
--	--	---

Jumlah soal : 2
 Total skor : 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media: *Powerpoint* (berisi materi, video, dan lagu)
2. Alat:
 - a. Laptop
 - b. LCD Proyektor
3. Sumber
 - a. Sumber belajar

TIM. 2016. *Buku Guru Kelas I Tema 2 Kegemaranku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

TIM. 2016. *Buku Siswa Kelas I Tema 2 Kegemaranku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Sumber penilaian

Permendikbud nomor 104 tahun 2014

Guru Kelas IA

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

 Praktikan,

Endang Ekwanti, S.Pd.SD
 NIP 196105201987032003

Maisaroh Farida Nurrohmah
 NIM 13108244043

Lampiran 1

Materi

Olahraga kali ini menyenangkan sekali.

Anak-anak bersemangat.

Pak guru mencontohkan gerakan meliukkan tubuh.

Anak-anak mengikuti.



Gerakan-gerakan ini dapat diulang 8 kali hitungan.

Untuk menambah semangat, hitunglah dengan suara keras.

Bersama dua orang temanmu, peragakanlah gerakan-gerakan yang telah diajarkan!

Ayo nyanyikan lagu berikut bersama-sama!

Kepala Pundak Lutut Kaki

Kepala pundak lutut kaki

lutut kaki

Kepala pundak lutut kaki

lutut kaki

mata telinga

mulut hidung

dan pipi

Kepala pundak lutut kaki

lutut kaki

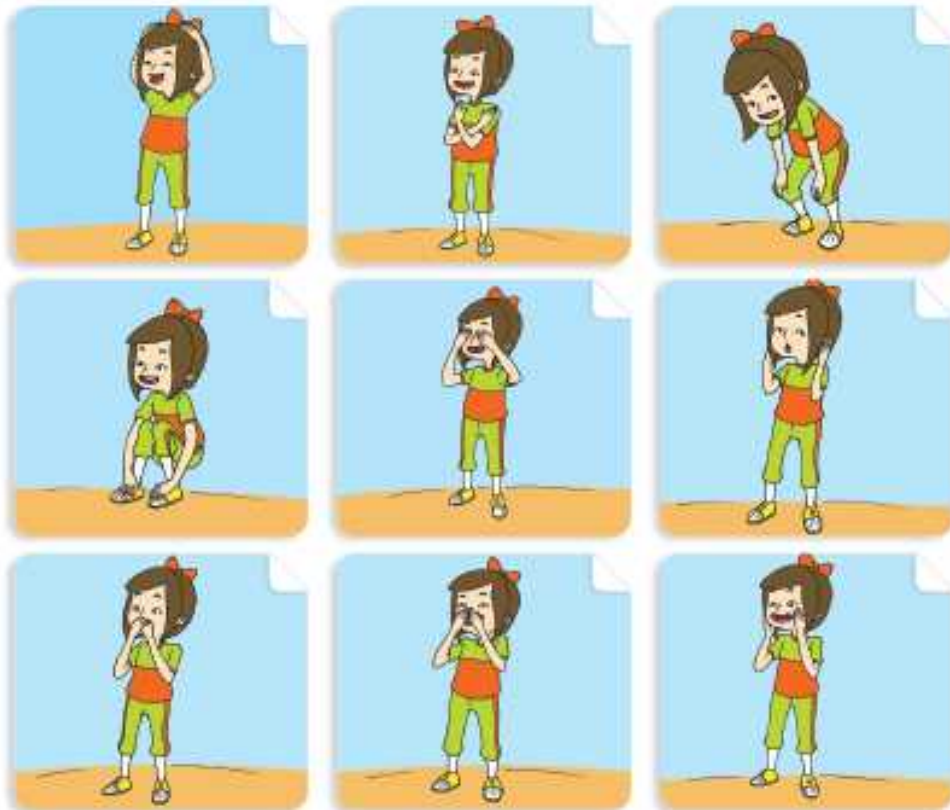
Ulangi lagu 3 kali, mulai dengan irama lagu yang lambat, sedang, lalu cepat!

Menarilah dengan iringan lagu kepala pundak lutut kaki bersama dengan dua orang temanmu!

Gerakkan tubuh memegang anggota badan yang disebutkan.

Ulangi tarian hingga tiga kali.

Mulai dengan irama lagu yang lambat, sedang, lalu cepat!



Anak-anak selesai olahraga dan menari.
Wajah mereka berseri, senang sekali.
Semua kegiatan sekolah menyenangkan.
Itu semua berkat guru kesayangan.
Siti dan Lani menyanyikan lagu.
Ungkapan kasih sayang untuk ibu dan bapak guru.
Ayo menyanyikan lagu di bawah ini bersama-sama!

Terima Kasihku

Ciptaan Ibu Sud

Terima kasihku kuucapkan
Pada guruku yang tulus
Ilmu yang berguna selalu dilimpahkan
Untuk bekalku nanti
Setiap hari ku dibimbingnya
Agar tumbuhlah bakatku
Kan kuingat selalu nasihat guruku
Terima kasih guruku

Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan lagu Terima Kasihku!

1. Untuk siapa lagu terima kasihku dinyanyikan?

2. Mengapa kita harus berterima kasih kepada guru?

3. Apa yang dilakukan guru kepada kita?

Ayo Menulis



Tulislah sebuah kartu ucapan untuk gurumu!
Sampaikan pesanmu kepadanya.

Kepada : Bapak/Ibu _____

Dari : _____

Pesan : _____

Lampiran 2

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tebalkanlah kata di bawah ini!

Terima Kasih

Tuliskan pesan dengan cara meniru tulisan "terima kasih" seperti di atas!

Kepada : Bapak/Ibu

Dari :

Pesan :

.....

.....

Lampiran 3

Soal Evaluasi

1. Salinlah kata di bawah ini!

terima kasih

.....

2. Pasangkan gambar di bawah ini sesuai dengan gerakannya!



Telinga



Lutut



Mata



Kaki

KUMPULAN RPP
UJIAN
MENGAJAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS VA SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.



Disusun oleh

Maisaroh Farida Nurrohmah (13108244043)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SD Negeri Tukangan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 1
Hari, Tanggal : Selasa, 06 September 2016
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Membaca teks percakapan dengan lafal yang tepat di depan kelas.
- 3.1.2 Membaca teks percakapan dengan intonasi yang tepat di depan kelas.
- 3.1.2 Mencatat hal-hal pokok dalam percakapan.
- 3.1.3 Menuliskan isi kesimpulan percakapan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara membaca teks percakapan dengan lafal yang tepat, siswa dapat membaca teks percakapan dengan lafal yang tepat di depan kelas secara benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara membaca teks percakapan dengan intonasi yang tepat, siswa dapat membaca teks percakapan dengan intonasi yang tepat di depan kelas secara benar.
3. Setelah berdiskusi dengan kelompoknya tentang hal-hal pokok dalam percakapan, siswa dapat mencatat hal-hal pokok dalam percakapan dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi dengan kelompoknya tentang isi kesimpulan percakapan, siswa dapat menuliskan isi kesimpulan percakapan dengan tepat.

Karakter siswa yang dikembangkan:

- 1. menghargai,
- 2. teliti,
- 3. tanggung jawab,
- 4. kerjasama,
- 5. percaya diri.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan: EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi).
- 2. Metode: ceramah, penugasan, dan diskusi.

F. Materi Pokok

Membaca teks percakapan

- 1. Membaca nyaring dengan vokal yang keras dan jelas
- 2. Pelafalan dengan mengucapkan bunyi bahasa yang tepat
- 3. Intonasi dengan ketepatan pengucapan bunyi bahasa yang tepat
- 4. Hal-hal pokok yang terdapat dalam teks percakapan
- 5. Rangkuman isi teks percakapan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa serta melakukan presensi. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Motivasi tersebut berupa menanyakan cita-cita siswa. 4. Guru memberikan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan inti. Apersepsi dikaitkan dengan pertanyaan:	10 menit

	“Tadi pagi sebelum berangkat sekolah sarapan atau tidak? Kemudian berangkat sekolahnya diantar atau sendiri? Jika diantar, diantar oleh siapa dan menggunakan kendaraan apa?” “Apa yang telah ibu dan siswa lakukan adalah salah satu contoh percakapan. Jadi hari ini kita akan belajar mengenai membaca teks percakapan.” 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. 6. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.	
Inti	Eksplorasi 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara mencatat hal-hal pokok dalam percakapan. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara merangkum isi percakapan. Elaborasi 1. Siswa dibagi ke dalam lima kelompok. Setiap kelompok beranggotakan empat atau lima siswa. 2. Setiap kelompok dibagikan teks percakapan. 3. Setiap kelompok diberikan waktu 7 menit untuk membaca teks percakapan dan menentukan tokoh-tokoh yang akan memainkannya. 4. Sebelum membacakan teks percakapan di depan kelas, setiap kelompok mendiskusikan tentang hal-hal pokok yang	55 menit

	terdapat dalam teks percakapan tersebut dan merangkum isinya. Dalam kegiatan ini, siswa harus teliti dan bekerja sama dengan kelompok masing-masing dalam menuliskannya. 5. Setiap kelompok maju untuk membacakan teks percakapan. Siswa harus bertanggung jawab dan kerja sama sebagai anggota kelompok, serta percaya diri ketika membacakan teks percakapan. Setelah itu, setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya tentang hal-hal pokok yang terdapat dalam teks percakapan tersebut dan rangkuman isinya. Teman lain yang sedang duduk, mendengarkan dan menghargai temannya yang sedang berbicara di depan. 6. Setelah semua kelompok maju, siswa dan guru membahas secara singkat apa yang telah diperoleh dari kegiatan tersebut. 7. Masing-masing siswa diberikan soal untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang terkait dengan materi membaca teks percakapan. Konfirmasi 1. Siswa dan guru membahas soal yang telah dikerjakan masing-masing siswa.	
Penutup	1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari tersebut. 2. Siswa dan guru merangkum materi yang telah dipelajari agar lebih memudahkan siswa dalam belajar. 3. Guru menyampaikan rancangan materi selanjutnya yaitu mengenai gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan	5 menit

	75 kata/menit.	
	4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi yang terkait dan membuat ringkasan dari materi tersebut.	
	5. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	

H. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media
 - a. Name tag tokoh dalam percakapan
- 2. Sumber Belajar
 - Edi Warsidi dan Farika. 2008. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - Sri Murni dan Ambar Widianingtyas. 2007. Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - Suyatno, dkk. 2008. Indahnya Bahasa dan Sastra untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

- 1. Prosedur: proses dan akhir pembelajaran
- 2. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap dengan observasi: menghargai, teliti, tanggung jawab, kerjasama, dan percaya diri.
 - b. Penilaian keterampilan dengan unjuk kerja: membaca teks percakapan.
 - c. Penilaian pengetahuan: menuliskan hal-hal pokok dan isi rangkuman, tes objektif pada soal evaluasi.
- 3. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap Menghargai, Teliti, Tanggung Jawab, Kerjasama, dan Percaya Diri

No	Nama	Menghargai				Teliti				Tanggung Jawab				Kerjasama				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																					
2.																					

Rubrik penilaian sikap

Menghargai

4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
Teliti	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat menuliskan hal-hal pokok dan merangkum isi teks percakapan secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat menuliskan hal-hal pokok dan merangkum isi teks percakapan namun belum konsisten.
2	Jika siswa sudah menunjukkan sedikit usaha sikap teliti saat menuliskan hal-hal pokok dan merangkum isi teks percakapan.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap teliti saat saat menuliskan hal-hal pokok dan merangkum isi teks percakapan.
Tanggung Jawab	
4	Jika siswa sudah menunjukkan tanggung jawabnya sebagai anggota kelompok ketika membacakan teks percakapan secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan tanggung jawabnya sebagai anggota kelompok ketika membacakan teks percakapan namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha tanggung jawabnya sebagai anggota kelompok ketika membacakan teks percakapan.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan tanggung jawabnya sebagai anggota kelompok ketika membacakan teks percakapan.
Kerjasama	
4	Jika siswa sudah menunjukkan kerjasama antar anggota kelompok ketika membacakan teks percakapan dan mendiskusikan tugas dari guru secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan kerjasama antar anggota kelompok ketika membacakan teks percakapan dan mendiskusikan tugas dari guru namun belum konsisten.

2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha kerjasama antar anggota kelompok ketika membacakan teks percakapan dan mendiskusikan tugas dari guru.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan kerjasama antar anggota kelompok ketika membacakan teks percakapan dan mendiskusikan tugas dari guru.
Percaya Diri	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap percaya diri saat membacakan teks percakapan secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap percaya diri saat membacakan teks percakapan namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap percaya diri saat membacakan teks percakapan.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap percaya diri saat membacakan teks percakapan.

Skor maksimal: 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk penilaian

No	Range	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	66-85	Baik
3	46-65	Cukup
4	26-45	Kurang Baik

b. Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja

Rubrik penskoran membaca teks percakapan

Aspek yang Dinilai	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Kelancaran	Sangat lancar (75%-100%) membaca	Sebagian besar (50%-74%) lancar membaca teks	Sebagian kecil (25%-49%) lancar membaca	Belum lancar (<25%) membaca teks

	teks percakapan .	percakapan.	teks percakapan .	percakapan .
Volume suara	Terdengar sangat jelas hingga seluruh ruang kelas.	Terdengar jelas hingga setengah ruang kelas.	Hanya terdengar jelas di bagian depan ruang kelas.	Sangat pelan atau tidak terdengar.
Pelafalan	Pelafalan sangat tepat (75%- 100%).	Pelafalan sebagian besar tepat (50%-74%).	Pelafalan sebagian kecil tepat (25%- 49%).	Pelafalan belum tepat (<25%).
Intonasi	Intonasi suara tepat pada semua percakapan (75%- 100%).	Intonasi suara tepat sebagian besar percakapan (50%-74%).	Intonasi suara tepat pada sebagian kecil percakapan (25%- 49%).	Intonasi suara belum tepat pada semua percakapan (<25%).

Berilah tanda centang (✓) pada setiap kriteria yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Skor maksimal: 16

Nilai =

Skor yang diperoleh siswa

Skor maksimal

x 100

c. Penilaian Pengetahuan

Menuliskan hal-hal pokok dan isi rangkuman

- 1) Skor maksimal menuliskan hal-hal pokok percakapan: 5
- 2) Skor maksimal menuliskan isi rangkuman: 5

Tes objektif soal evaluasi

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	b	1

Lampiran 1

Ringkasan Materi

Membaca teks percakapan merupakan salah satu kegiatan membaca nyaring. Selama membaca teks percakapan, harus memerhatikan tanda baca dan jenis kalimat yang dibacanya. Misalnya, bertanya, menyuruh, menjawab, meminta, atau yang lain. Setiap jenis kalimat yang dibaca memiliki lafal dan intonasi yang berbeda.

Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan kegiatan yang dilakukan dengan vokal yang keras dan jelas. Keras di sini dalam arti tidak sampai berteriak-teriak. Hal ini dimaksudkan supaya orang lain mengetahui apa yang kita baca. Dalam membaca nyaring harus memperhatikan intonasi, lafal dan jeda. Selain itu, harus bisa berekspresi sesuai isi teks yang dibaca.

Lafal

Lafal adalah suatu cara dalam mengucapkan bunyi bahasa. Bunyi bahasa Indonesia meliputi vokal, konsonan, dan gabungan konsonan.

Intonasi

Intonasi berarti ketepatan pengucapan bunyi bahasa. Dengan intonasi yang tepat, kamu bisa mengucapkan sebuah kalimat yang sama dengan intonasi yang berbeda.

Contoh:

Tian salah paham kepada bapak.

Tian salah paham kepada bapak?

Tian salah paham kepada bapak!

Contoh teks percakapan

Beti : “Ke mana saja kamu selama liburan, Ran?”

Rani : “Aku jalan-jalan ke rumah Paman yang kebetulan baru datang dari luar negeri.”

Beti : “Wah, asyik, *dong?*”

Rani : “Tentu, Ti. Aku senang sekali karena Paman banyak membawa oleh-oleh. Aku diberi oleh-oleh berupa buku kumpulan dongeng Anderson.”

Beti : “Apa saja yang kamu baca di buku kumpulan dongeng itu?”

Rani : “Oh...! Banyak sekali dan sangat mengagumkan.”

Di dalam teks percakapan terdapat berbagai informasi. Jangan lewatkan informasi itu tanpa dicatat. Caranya yaitu membaca teks percakapan dengan teliti dan memahami kalimat-kalimatnya, kemudian catatlah hal-hal pokok dalam percakapan tersebut! Setelah mencatat hal-hal pokok, rangkumlah isi percakapannya!

Lampiran 2
Lembar Kerja Siswa
(LKS)

1. Dalam kelompokmu, tentukan masing-masing tokoh/ pelaku sesuai dengan teks percakapan!
2. Bacalah teks percakapan tersebut! Gunakanlah intonasi dan pelafalan yang tepat saat membacanya!
3. Praktikkanlah teks percakapan tersebut di depan kelas bersama kelompokmu!
4. Diskusikan hal-hal pokok yang ada di dalam teks percakapan!
5. Rangkumlah isi teks percakapan!

Lampiran 3 (Teks Percakapan)

Memberantas Tikus

Pada liburan kemarin, Intan bersama adiknya yang bernama Dewi berkunjung ke rumah pamannya di desa selama satu minggu. Ketika itu, Intan dan Dewi menyaksikan warga desa beramai-ramai ke sawah. Mereka tidak bermaksud memanen padi, melainkan memberantas tikus.

Intan : “Mereka sedang apa, Paman Adi?”

Paman Adi : “Sedang memberantas tikus, Intan.”

Intan : “Oh. Sejak kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?”

Paman Adi : “Baru dimulai tiga hari yang lalu.”

Dewi : “Bagaimana cara memberantas tikusnya?”

Warga 1 : “Tikus-tikus itu membuat liang sarang di pematang-pematang sawah. Ketika siang hari, mereka beristirahat di sarang. Kesempatan itu kita manfaatkan. Sarang tersebut kita cangkul sehingga tikus-tikus yang di sarang akan berlari keluar. Nah, saat itulah kita menangkap mereka.”

Dewi : “Oh begitu. Sampai kapan pemberantasan tikus itu dilakukan?”

Warga 2 : “Sampai tanaman-tanaman aman dari sarang tikus, nak.”

Dewi : “Berarti sampai tikus itu mati semua ya?”

Warga 2 : “Tentu tidak. Sebab pasti masih ada tikus yang hidup, tetapi tidak merugikan.”

Intan : “Wah, ini merupakan pengalaman yang menarik. Sesampainya di rumah besok, akan Intan dan Dewi ceritakan kepada ayah, ibu, dan teman-teman. Terimakasih sudah diajak kesini, Paman.”

Paman Adi : “Ya sama-sama.”

Buku Perpustakaan

Pada saat jam istirahat, Fina, Irfan, Faris, dan Andi sedang berbincang-bincang di luar kelas.

Fina : “Hai Faris, Irfan, Andi. Apakah kalian masih sering membaca buku di perpustakaan?”

Faris : “Hai Fina. Sekarang aku, Deva, dan Andi hanya kadang-kadang saja pergi ke perpustakaan.”

Irfan : “Benar apa yang dikatakan Faris. Kami sudah bosan dengan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah kita ini karena sudah usang semua.”

Fina : “Benar juga apa yang kamu katakan, Irfan. Lagi pula, di perpustakaan sangat minim buku-buku bacaan. Yang terbanyak buku-buku teks pelajaran. Ini tentu membosankan.”

Andi : “Kamu punya ide tidak agar kita semua menjadi rajin membaca buku di perpustakaan?”

Fina : “Menurutku, koleksi buku-buku di perpustakaan ini harus ditambah. Terutama buku buku bacaan, baik yang fiksi maupun yang ilmiah.”

Irfan : “Ya benar kamu Fina. Tapi, bagaimana cara menambah koleksi buku non pelajaran? Selama ini buku yang diberikan pemerintah hanya buku-buku pelajaran.”

Fina : “Bagaimana kalau kita berusaha mencari sendiri?”

Tiba-tiba seorang teman yang bernama Bona datang.

Bona : “Mencari apa teman-teman? Mencari makan ya?”

Fina : “Kamu ini, Bon, makan melulu. Aku ingin kita menyumbangkan salah satu buku koleksi pribadi kita untuk perpustakaan.”

Bona : “Oh kalian sedang membicarakan buku perpustakaan ya? Aku setuju dengan pendapatmu, Fina. Membaca buku itu memang penting. Kalau begitu, aku juga akan menyumbangkan beberapa buku bacaanku yang ada di rumah.”

Irfan : “Ya, aku rasa itu ide bagus. Kalau ide itu bisa berhasil, setidaknya perpustakaan kita akan memiliki tambahan sekitar 200-an buku.”

Andi : “Ya benar.”

Sabuk Pengaman

Pada pagi hari, Candra dan kedua adiknya Aurel serta Reisa akan berangkat sekolah. Mereka diantar oleh ayah dan ibunya menggunakan mobil. Ayah dan Candra berada di depan, sedangkan ibu, Aurel, dan Reisa berada di belakang.

Candra : “Ayo, Yah! Aku, Aurel, dan Reisa sudah siap untuk berangkat sekolah.

Sekarang sudah hampir jam tujuh!”

Ayah : “Iya, itu sabuk pengamannya dipakai dulu, Candra!”

Candra : “Aah, Ayah! Mengapa harus memakai sabuk? Tidak nyaman, Yah!”

Aurel : “Iya, Yah. Untuk apa sih menggunakan sabuk pengaman?”

Ayah : “Kak Candra, Aurel, jangan mempermasalahkan nyaman atau tidak nyaman. Yang penting untuk keamanan dan keselamatan kita dalam perjalanan. Sabuk ini bisa menahan tubuh kita dari hentakan rem, sehingga tidak terbentur setir ataupun dinding depan mobil.”

Reisa : “Wah, ternyata penting sekali ya menggunakan sabuk pengaman, Yah! Tetapi mengapa di jok belakang tidak ada sabuknya ya?”

Ibu : “Jok belakang kan agak longgar, Reisa. Jadi tidak perlu.”

Aurel : “Benar juga apa yang dikatakan Ibu. Memang hentakan rem paling kuat di jok depan.”

Candra : “Sekarang sabuknya akan Candra pakai, Yah, Bu!

Ibu : “Nah, bagus Candra! Sekarang berdo’a ya, kita akan segera berangkat!”

Candra, Aurel, dan Reisa : “Baik, Ayah, Ibu!”

Bertemu dengan Teman Baru

Di suatu pagi Esti, Rini, dan Sari berjalan bersama menuju sekolah yang tak jauh dari rumah mereka. Kira-kira 10 menit waktu yang sudah ditempuh Esti, Rini, dan Sari menuju ke sekolah. Dalam perjalanan mereka bertemu dengan dua orang anak laki-laki yang juga bersiap-siap menuju sekolahnya.

Rini : “Ahhh... Pagi yang cerah ya Sar, Ti. Tidak mendung. Udaranya juga segar.”

Sari : “Iya, segar sekali udara pagi ini, Rin!

Esti : “Rin, Sar, coba kamu lihat ke arah sana. Ada dua orang anak laki-laki berseragam SD, aku belum pernah melihatnya di sini!”

Rini : “Iya, sepertinya kedua anak laki-laki itu baru akan menetap di sini. Kita sapa yuk!”

Sari : “Yuk, siapa tahu bisa jadi teman baru.”

Esti, Rini dan Sari pun bergegas menyusul kedua anak laki-laki itu.

Esti : “Hai, kalian berdua mau berangkat ke sekolah ya?”

Dewa : “Eh iya. Kami mau berangkat sekolah.”

Rini : “Kalian sekolah di mana?”

Hendra: “Kami siswa baru di SD Negeri Tukangan. Pindahan dari Bandung.”

Sari : “Oh ya? Kami juga sekolah di sana. Pantas saja kami belum pernah melihat kalian berdua. Nama kalian siapa?”

Dewa : “Namaku Dewa.” (sambil berjabat tangan dengan Esti, Rini, dan Sari)

Hendra: “Namaku Hendra.” (sambil berjabat tangan dengan Esti, Rini, dan Sari)

Rini : “Sekarang kalian tinggal di daerah mana?”

Dewa : “Daerah Bausasran, Rini. Kalau kalian tinggal di daerah mana?”

Rini : “Kami semua tinggal di daerah Pakualaman.”

Esti : “Dewa, Hendra, kalau begitu sekarang berangkatnya bersama dengan kami ya!”

Sari : “Iya, bersama kami saja ya.”

Dewa : “Baiklah. Terimakasih.”

Esti : “Ayo segera melanjutkan perjalanan. Waktu sudah menunjukkan hampir jam 7.”

Pahlawan Kesiangan

Pada saat jam istirahat, Devi dan Dona merencanakan sesuatu. Rencana tersebut disampaikan kepada temannya, Zani dan Teti.

Devi : “Dona, ada pensil milik Nita berantakan di bawah meja, tuh!”

Dona : “Wah benar, Vi. Zani, Teti, ayo ambil tiga batang, lalu kita disembunyikan! Orangnya sedang di kantin. Udah, buruan! Nanti aku dan Devi akan membelikan kalian segelas es cendol!”

Zani : “Nanti kalau dicari tidak ada, kita yang disalahkan!”

Dona : “Jangan khawatir, akan kuatur! Begitu dia merasa kehilangan, akan kutawarkan bantuan untuk mencarikan.”

Teti : “Maksudmu apa, Dona?”

Devi : “Begini lho maksudnya Dona. Nanti Dona akan mendapatkan untung ganda, Ti. Pertama, Nita akan berterima kasih padanya, otomatis dia akan ditaraktir bakso dan cendol. Jelas kalian akan diajak Dona! Kedua, Nita itu anak Bu Kustini guru kita. Sampai di rumah dia pasti cerita kalau Dona telah jadi pahlawan baginya. Nah, nilainya yang berbentuk kursi bisa-bisa berubah bentuk jadi bentuk kaca mata. Delapan! Mau kan?”

Teti : “Apa katamu? Pahlawan? Hei, dengar ya! Itu namanya pahlawan kesiangan! Aku dan Zani tidak mau! Makan saja sendiri bakso dan cendol dalam mimpimu itu!”

Dona : “Mengapa seperti itu? Kalian juga akan mendapatkan untung!”

Zani : “Begini ya, Dona, Devi. Perbuatan seperti itu merupakan perbuatan yang tidak baik karena merugikan dan membohongi teman sendiri.”

Devi : “Oh ya benar apa yang kamu katakan, Zan. Maafkan kami ya. Kami mengaku bersalah.”

Teti : “Iya tidak apa-apa. Lain kali jangan kalian ulangi perbuatan seperti ini ya.”

Lampiran 4
Soal Evaluasi

Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Tokoh/ pelaku dalam percakapan minimal berjumlah ... orang.
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
2. Teks percakapan merupakan ucapan langsung dari...
 - a. Tokoh/ pelaku
 - b. Pengganti
 - c. Pembawa berita
 - d. Pencerita
3. Yang harus dicatat setelah membaca teks percakapan adalah...
 - a. Pencerita
 - b. Tokoh/pelaku
 - c. Hal-hal pokok
 - d. Penulis percakapan
4. **Perhatikan percakapan berikut!**

Reza : “Selamat siang, Pak!”
Polisi : “Ya, selamat siang. Ada apa, Dik?”
Reza : “Tadi saya menemukan dompet ini di jalan, Pak.”
Polisi : “.....”
Reza : “Baik, ini pak!”

Kalimat yang tepat untuk melengkapi ucapan Polisi di atas adalah...

 - a. Simpan saja dompet itu untukmu, Dik!
 - b. Silahkan Adik menggunakan uang tersebut dengan baik.
 - c. Serahkan kepada saya, nanti Bapak akan menghubungi pemiliknya.
 - d. Silahkan Adik tanya kepada orang lain saja.
5. **Perhatikan percakapan berikut!**

Anton : “Untuk menghadapi lomba, kita harus segera latihan!”
Adit : “Aku setuju!” (Adit melangkah, mendekati Anton)
Rio : “Kira-kira kapan kita berlatih?”
Adit : “.....”
Anjar : “Baik, kalau tidak besok kapan lagi?”
Dimas : ”Benar!” (sambil mengangkat tangannya yang terkepal)
Rio : ”Iya, aku juga setuju, kita sepakat, ya!” (Ria mengangkat tangan keadaan terkepal)

Kalimat yang tempat untuk melengkapi ucapan Adit di atas adalah....

 - a. Besok aku tidak bisa.
 - b. Bagaimana kalau besok?
 - c. Bagaimana kalau nanti sore?
 - d. Aku sudah tidak sabar ingin berlomba.
6. **Perhatikan percakapan berikut!**

Pegawai pos : “Mau apa, Dik?”
Nani : “Mau mengirim barang, Pak.”
Pegawai pos : “.....”
Nani : “Sudah, Pak! Saya sudah tulis dengan jelas.”
Pegawai pos : “Baik, barangnya ditimbang dahulu, ya.”

Kalimat yang tepat untuk melengkapi ucapan pegawai pos di atas adalah...

 - a. Mau dikirim ke mana?
 - b. Berapa ongkos semuanya?

- c. Berapa banyak barangnya?
- d. Sudah ditulis alamat lengkapnya, Dik?

7. **Perhatikan percakapan berikut!**

Siska : “Kemarin kamu kemana, Mit?”
Mita : “Aku pergi menyaksikan pertunjukkan lumba-lumba.”
Siska : “Di mana pertunjukkan itu?”
Mita : “Di alun-alun.”
Siska : “Wah, senang ya, bisa menyaksikan pertunjukkan lumba-lumba.”

Isi percakapan antara Siska dan Mita membicarakan tentang....

- a. Siska menyaksikan pertunjukkan lumba-lumba.
- b. Mita menjadi pemandu lumba-lumba.
- c. Siska berada di alun-alun.
- d. Mita menyaksikan pertunjukkan lumba-lumba di alun-alun.

8. **Perhatikan percakapan berikut!**

Pak Harun : “Untuk menghadapi ujian nasional Bapak akan membimbing kalian belajar.”
Siswa : “Bimbingan akan diadakan di mana Pak?”
Pak Harun : “Bimbingan akan diadakan di kelas ini setengah jam setelah pelajaran selesai.”
Siswa : “Ya, Pak.”

Isi percakapan antara Pak Harun dan Siswa membicarakan tentang...

- a. Ujian nasional.
- b. Bimbingan belajar menghadapi Ujian Nasional.
- c. Kegiatan pelajaran seperti biasa.
- d. Mengerjakan soal setelah pelajaran selesai.

9. **Perhatikan percakapan berikut!**

Ida : “Sudah mendengar kabar bahwa Wati sakit belum?”
Ani : “Belum, memangnya sakit apa?”
Ida : “Katanya terkena Demam Berdarah. Kita besok ke rumah sakit, yuk!”
Ani : “Baik, aku tunggu di rumahku.”
Ida : “Ya, aku segera ke rumahmu.”

Isi percakapan antara Ida dan Ani membicarakan tentang...

- a. Wati sakit dan sedang dirawat di rumah.
- b. Rencana membesuk Ani ke rumah.
- c. Ida dan Ani sudah membesuk Wati.
- d. Rencana membesuk Wati ke rumah sakit.

10. **Perhatikan percakapan berikut!**

Endah : “Serius banget, Rin. Buku apa yang sedang kamu baca?”
Rina : “Buku pengetahuan tentang potensi matahari sebagai sumber energi pengganti.”
Endah : “Apakah bisa?”
Rina : “Sekarang ada alat yang namanya *sun seeker*. Alat ini dirancang dengan roda khusus di bagian bawahnya sehingga dapat mengikuti pergerakan matahari, dengan begitu, tenaga matahari tersimpan secara maksimal untuk kemudian diubah menjadi energi lain.”
Endah : “Wah, kalau begitu kita tidak perlu khawatir terhadap kelangkaan energi minyak yang persediaannya sudah menipis.”

Isi percakapan antara Ida dan Ani membicarakan tentang...

- a. Rina membuat alat *sun seeker*.
- b. Hobi membaca.
- c. Rina membaca buku pengetahuan tentang potensi matahari sebagai sumber energi pengganti.
- d. Endah membaca buku pengetahuan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS IIB SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.



Disusun oleh

Maisaroh Farida Nurrohmah (13108244043)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SD Negeri Tukangan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester : II / 1
Hari, Tanggal : Kamis, 8 September 2016
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan, serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengamati dan mendiskripsikan berbagai tempat hidup makhluk hidup (air, tanah, dan tempat lainnya)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1 Mengidentifikasi tempat hidup hewan.
- 1.3.2 Mengelompokkan hewan yang hidup di air.
- 1.3.3 Mengelompokkan hewan yang hidup di darat.
- 1.3.4 Mengelompokkan hewan yang hidup di darat dan air.
- 1.3.5 Mengelompokkan hewan yang hidup di pohon.
- 1.3.6 Mengelompokkan hewan yang hidup di dalam tanah.
- 1.3.7 Mengidentifikasi tempat hidup tumbuhan.
- 1.3.8 Mengelompokkan tumbuhan yang hidup di air.
- 1.3.9 Mengelompokkan tumbuhan yang hidup di darat.
- 1.3.10 Mengelompokkan tumbuhan yang hidup di batu.
- 1.3.11 Mengelompokkan tumbuhan yang hidup menempel pada tumbuhan lain.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang tempat hidup hewan, siswa dapat mengidentifikasi tempat hidup hewan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi tentang hewan yang hidup di air, siswa dapat mengelompokkan hewan yang hidup di air dengan benar.

3. Setelah berdiskusi tentang hewan yang hidup di darat, siswa dapat mengelompokkan hewan yang hidup di darat dengan benar.
4. Setelah berdiskusi tentang hewan yang hidup di darat dan air, siswa dapat mengelompokkan hewan yang hidup di darat air dengan benar.
5. Setelah berdiskusi tentang hewan yang hidup di pohon, siswa dapat mengelompokkan hewan yang hidup di pohon dengan benar.
6. Setelah berdiskusi tentang hewan yang hidup di dalam tanah, siswa dapat mengelompokkan hewan yang hidup di dalam tanah dengan benar.
7. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang tempat hidup tumbuhan, siswa dapat mengidentifikasi tempat hidup tumbuhan dengan benar.
8. Setelah berdiskusi tentang tumbuhan yang hidup di air, siswa dapat mengelompokkan tumbuhan yang hidup di air dengan benar.
9. Setelah berdiskusi tentang tumbuhan yang hidup di darat, siswa dapat mengelompokkan tumbuhan yang hidup di darat dengan benar.
10. Setelah berdiskusi tentang tumbuhan yang hidup di batu, siswa dapat mengelompokkan tumbuhan yang hidup di batu dengan benar.
11. Setelah berdiskusi tentang tumbuhan yang hidup menempel pada tumbuhan lain, siswa dapat mengelompokkan tumbuhan yang hidup menempel pada tumbuhan lain dengan benar.

Karakter siswa yang dikembangkan:

1. menghargai,
2. teliti,
3. tanggung jawab, dan
4. kerjasama.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi).
2. Metode: ceramah, diskusi, dan penugasan.

F. Materi Pokok

Tempat hidup makhluk hidup

1. Hewan
2. Tumbuhan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa serta melakukan presensi. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Guru memberikan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan inti. Apersepsi dikaitkan dengan lagu yang telah dinyanyikan. 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. 6. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.	10 menit
Inti	Eksplorasi 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tempat hidup hewan dan tumbuhan. 2. Siswa mengamati gambar-gambar hewan dan tumbuhan berdasarkan tempat hidupnya. Elaborasi 1. Siswa dibagi ke dalam empat kelompok. Setiap kelompok beranggotakan empat atau lima siswa. 2. Setiap kelompok dibagikan Lembar Kerja Siswa tentang hewan dan tumbuhan beserta tempat hidupnya. 3. Setiap kelompok diberikan waktu 10 menit	50 menit

	untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa. Konfirmasi 1. Setiap kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusinya. 2. Siswa dan guru membahas jawaban LKS bersama-sama. 3. Siswa dan guru menyamakan pendapat agar tidak ada kesalahpahaman.	
Penutup	1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari tersebut. 2. Siswa dan guru merangkum materi yang telah dipelajari agar lebih memudahkan siswa dalam belajar. 3. Siswa diberikan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa. Soal dikerjakan selama 7 menit. 4. Guru menyampaikan rancangan materi selanjutnya yaitu makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan. 5. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi dan membuat ringkasan dari materi tersebut. 6. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	10 menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. *Powerpoint* (berisi materi tentang tempat hidup hewan dan tumbuhan)
 - b. Gambar dan kertas pengelompokkan tempat hidup hewan (Lembar Kerja Siswa)
 - c. Gambar dan kertas pengelompokkan tempat hidup tumbuhan (Lembar Kerja Siswa)
2. Sumber Belajar

S Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas II Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

- 1. Prosedur: proses dan akhir pembelajaran
- 2. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap dengan observasi: menghargai, teliti, tanggung jawab, dan kerjasama.
 - b. Penilaian pengetahuan: mengelompokkan tempat hidup hewan (LKS), mengelompokkan tempat hidup tumbuhan (LKS), dan tes objektif pada soal evaluasi.
- 3. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap Menghargai, Teliti, Tanggung Jawab, dan Kerjasama

No	Nama	Menghargai				Teliti				Tanggung Jawab				Kerjasama			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	

Rubrik penilaian sikap

Menghargai	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap menghargai temannya yang sedang berbicara.
Teliti	
4	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat mengerjakan tugas dari guru secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan sikap teliti saat mengerjakan tugas dari guru namun belum konsisten.
2	Jika siswa sudah menunjukkan sedikit usaha sikap teliti saat mengerjakan tugas dari guru.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan sikap teliti saat mengerjakan tugas dari guru.
Tanggung Jawab	
4	Jika siswa sudah menunjukkan tanggung jawabnya sebagai

	anggota kelompok ketika mengerjakan tugas dari guru secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan tanggung jawabnya sebagai anggota kelompok ketika mengerjakan tugas dari guru namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha tanggung jawabnya sebagai anggota kelompok ketika mengerjakan tugas dari guru.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan tanggung jawabnya sebagai anggota kelompok ketika mengerjakan tugas dari guru.
Kerjasama	
4	Jika siswa sudah menunjukkan kerjasama antar anggota kelompok ketika mengerjakan tugas dari guru secara konsisten.
3	Jika siswa sudah menunjukkan kerjasama antar anggota kelompok ketika mengerjakan tugas dari guru namun belum konsisten.
2	Jika siswa menunjukkan sedikit usaha kerjasama antar anggota kelompok ketika mengerjakan tugas dari guru.
1	Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan kerjasama antar anggota kelompok ketika mengerjakan tugas dari guru.

Skor maksimal: 16

Nilai
=

Skor yang diperoleh siswa

Skor maksimal

x 100

Petunjuk penilaian

No	Range	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	66-85	Baik
3	46-65	Cukup
4	26-45	Kurang Baik

b. Penilaian Pengetahuan

Mengelompokkan tempat hidup hewan (Lembar Kerja Siswa)

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Tempat hidup hewan Darat: J Sapi	1

	☐ Ayam	1
2.	Air: ☐ Ikan ☐ Udang	1 1
3.	Darat dan air: ☐ Katak ☐ Kura-kura	1 1
4.	Di atas pohon: ☐ Burung ☐ Kelelawar	1 1
5.	Di dalam tanah: ☐ Cacing	1

Jumlah soal : 5

Total skor : 9

Nilai =

Skor yang diperoleh siswa
Skor maksimal

x 100

Mengelompokkan tempat hidup tumbuhan (Lembar Kerja Siswa)

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Tempat hidup tumbuhan Darat: ☐ Jeruk ☐ Pisang	1 1
2.	Air: ☐ Teratai ☐ Enceng gondok	1 1
3.	Batu: ☐ Tumbuhan lumut	1
4.	Menempel pada tumbuhan lain: ☐ Bunga anggrek ☐ Tumbuhan paku	1 1

Jumlah soal : 4

Total skor : 7

Nilai =

Skor yang diperoleh siswa
Skor maksimal

x 100

Tes objektif soal evaluasi

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	c	1
2.	c	1
3.	a	1
4.	b	1
5.	c	1
6.	b	1
7.	c	1
8.	a	1
9.	a	1
10.	c	1

Jumlah soal : 10

Total skor : 10

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Nilai akhir yang diperoleh siswa (aspek pengetahuan)

Nilai total pada LKS + n t i p s e =

2

Guru Kelas IIB

Yogyakarta, 07 September 2016
Praktikan

Nuryanto JS., S. Pd. SD
NIP. 196710292007011007

Maisaroh Farida Nurrohmah
NIM. 13108244043

Lampiran

Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. Kelompokkan gambar-gambar hewan sesuai dengan tempat hidupnya!



2. Kelompokkan gambar-gambar tumbuhan sesuai dengan tempat hidupnya!



Lampiran
Soal Evaluasi

Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Tempat hidup hewan pada gambar berikut adalah...



- a. air
 - b. pohon
 - c. darat
2. Penyu adalah hewan yang dapat hidup di...
- a. pohon
 - b. udara
 - c. air dan darat
3. Hewan yang hidup di atas pohon yaitu...
- a. burung
 - b. ikan
 - c. kuda

4.



1

2

3

Hewan yang dapat hidup di air adalah nomor...

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
5. Tempat hidup hewan cacing adalah di...
- a. air kolam
 - b. di atas pohon
 - c. bawah tanah
6. Tumbuhan yang dapat hidup di air ialah



a.



b.



c.

7. Tumbuhan yang hidup menempel di tumbuhan lain ialah...
 - a. mangga
 - b. pisang
 - c. bunga anggrek
8. Tumbuhan yang hidup di atas batu adalah...
 - a. lumut
 - b. enceng gondok
 - c. bunga anggrek
9. Tumbuhan pisang adalah tumbuhan yang hidup di...
 - a. darat
 - b. batu
 - c. menempel pada tumbuhan lain
10. Tumbuhan yang hidup di darat yaitu...
 - a. teratai
 - b. enceng gondok
 - c. jeruk

REKAPITULASI NILAI PPL

Nama : Maisaroh Farida Nurrohmah

Guru Pamong : Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD.

NO.	KELAS	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MENGAJAR TERBIMBING			
1.	VB	85	85
2.	IIIA	80	80
3.	VB	81	86
4.	IA	87	88
UJIAN			
5.	IV A	90	90
6.	II A	93	89



PPL TAHUN 2016
LOKASI SD NEGERI TUKANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Suryo Pranoto No 59, Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI TUKANGAN

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Suryopranoto No 59

Yogyakarta

GURU PAMONG : CAESILIA WARDIYAH, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : MAISAROH FARIDA NURROHMAH

NOMOR MAHASISWA: 13108244043

FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD

DOSEN PEMBIMBING : Dr. ENNY ZUBAIDAH, M.Pd

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	PPL Terbimbing I	Mencetak RPP, LKS, dan soal evaluasi, serta membuat media	-	Rp 25.000,-	-	-	Rp 25.000,-
2.	PPL Terbimbing II	Mencetak RPP, LKS, dan soal evaluasi	-	Rp 15.000,-	-	-	Rp 15.000,-
3.	PPL Terbimbing III	Mencetak RPP, LKS, dan soal evaluasi, serta membuat media	-	Rp 35.000,-	-	-	Rp 35.000,-
4.	PPL Terbimbing IV	Mencetak RPP, LKS, dan soal evaluasi, serta membuat media	-	Rp 27.000,-	-	-	Rp 27.000,-

5.	PPL Mandiri I	Mencetak RPP, LKS, dan soal evaluasi	-	Rp 16.000,-	-	-	Rp 16.000,-
6.	PPL Mandiri II	Mencetak RPP, LKS, dan soal evaluasi, serta membuat media	-	Rp 35.000,-	-	-	Rp 35.000,-
7.	PPL Mandiri III	Mencetak RPP, LKS, dan soal evaluasi, serta membuat media	-	Rp 45.000,-	-	-	Rp 45.000,-
8.	PPL Mandiri IV	Mencetak RPP, LKS, dan soal evaluasi, serta membuat media	-	Rp 40.000,-	-	-	Rp 40.000,-
9.	PPL Ujian I	Mencetak RPP, LKS, dan soal evaluasi, serta membuat media	-	Rp 27.000,-	-	-	Rp 27.000,-
10.	PPL Ujian II	Mencetak RPP, LKS, dan soal evaluasi, serta membuat media	-	Rp 36.000,-	-	-	Rp 36.000,-
	Jumlah						Rp 301.000,-



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2016

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LINBAGA : SD Negeri Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LINBAGA : Jl. Suryopratomo No. 59, Yogyakarta

No	Program Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		Juli		AGUSTUS				SEPTEMBER			
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	4									4
	b. Menyusun Matrik Program	6									6
	c. Menyusun Jadwal Praktik		2								2
2	Administrasi Pembelajaran/Dura										
	a. Data Siswa dan Perangkat Pembelajaran	4	3	5							12
3	Pembelajaran Ekstrakurikuler										
	a. Persiapan										
	1) Kondisi Materi		2	4	4	4	2	4			20
	2) Mengumpulkan Materi		1	2	2	2	1	2			10
	3) Menyusun RPP		5	10	10	10	5	10			50
	4) Menyusun Bahan Ajar		2	4	4	4	2	4			20
	5) Menyusun Media Pembelajaran		3	6	6	6	3	6			30
	6) Menyusun Lembar Kerja Siswa/ Evaluasi		2	4	4	4	2	4			20
	7) Konsultasi dan Revisi Perangkat Pembelajaran		1	2	2	2	1	2			10
	b. Mengajar										
	1) Praktik Mengajar Terbimbing di Kelas			1,5	1,5	1,5	1,5				6
	2) Praktik Mengajar Mandiri di Kelas			1,5	1,5	1,5	1,5				6
	3) Koreksi Hasil Kerja Siswa (Penilaian)			2	2	2	2	2			10
	4) Penilaian dan Evaluasi Guru Pembimbing			1	1	1	1	2			5
	c. Mengunjungi Guru Mengajar		2	3	3						8
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Non Mengajar)										
	a. Drum Badi		1	1	1	1	1	1	1		7
5	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Apel Pagi dan Do'a Bersama	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	c. Persembahkan Benda Korban									1	1
6	Program Fisik										
	a. Pengadaan Timaran Obat			2				6	4		12
	b. Perbaikan Papan Nama Guru Kelas						2	1		1	4
	c. Pengadaan Majalah Dinding				2		8	1			11
	d. Pembersihan dan Penataan Perpustakaan	6					4				10
	e. Kerja Bakti				3			3			6
	f. Pembelian Poster				5	10				1	17
	g. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)						2				2
7	Ujian							3			3
8	Penarikan									3	3
9	Penyusunan Laporan PPL								4	6	10
	Jumlah Jam	23	27	51	55	52	42	54	12	20	337

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala SDN Tukangan

As Widyawati, S.Pd
NIP. 196001191982021002

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Emy Zubaidah, M.Pd
NIP. 195808221584032001

Yogyakarta, Agustus 2016
Yang menandatangani

Masruah Farida Nurrohmah
NIM 13101244043